



KURIKULUM
SMAN 1 BUKIT SUNDI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Jalan Muara Panas - Cupak
Telepon (0755) 21817
e-mail: smansabukitsundi@gmail.com
Website: smansabukitsundi.sch.id

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT
CABANG DINAS WILAYAH III SOLOK RAYA
2023

HALAMAN IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SMAN 1 BUKIT SUNDI
NPSN	:	10301590
NSS	:	301080407007
Alamat Sekolah	:	Jl. Muara Panas – Cupak Kode Pos : 27381
Desa/Kelurahan	:	Muara Panas
Kecamatan	:	Bukit Sundi
Kabupaten/Kota	:	Solok
Provinsi	:	Sumatera Barat
Telp / Fax	:	(0755) 21817
Website	:	<i>smansabukitsundi.sch.id</i>
E-mail	:	<i>smansabukitsundi@gmail.com</i>
Nama Kepala Sekolah	:	Firdaus, S Pd, MM
Nomor Hp	:	081374223474
Email	:	<i>fsutansampono@yahoo.com</i>
Nama Ketua TPK	:	Mieke Nogiana, S.Pd
Nomor Hp	:	085355445519
Email	:	<i>miekenogiana@gmail.com</i>
Nilai Akreditasi	:	91
Predikat	:	Amat Baik
Tahun Akreditasi	:	2026

HALAMAN VERIFIKASI

Setelah dilakukan verifikasi, Dokumen KTSP SMAN 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2023/2024 dinyatakan LAYAK untuk divalidasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Muara Panas, 21 Juni 2023

Pengawas Pembina



Dra. Hj. ELMANETI, MM

NIP. 19631204198803 2 001

**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Jendral Sudirman, Nomor 52 Padang Telp. 08751-31513, Fax.0751-20152

**INSTRUMEN PEMBINAAN DOKUMEN KOSP SMA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
PROVINSI : SUMATERA BARAT**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Perhatikan dokumen KOSP yang akan di Validasi.
2. Tuliskan identitas sekolah, alamat, nama Kepala Sekolah, nama dan jabatan petugas Validasi.
3. Berilah tanda cheklist (v) pada kolom kelengkapan dokumen

SEKOLAH

ALAMAT

KATEGORI KURIKULUM

KEPSEK

KABUPATEN/ KOTA

CABDIN WILAYAH

TANGGAL VERIFIKASI / VALIDASI

PETUGAS VERIFIKASI / VALIDASI

: SMAN 1 BUKIT SUNDI

: Jl. Muaro Panas - Cupak Kabupaten Solok

: KURIKULUM MERDEKA DAN 2013

: FIRDAUS, S.Pd, MM

: KABUPATEN SOLOK

: III(TIGA) SOLOK RAYA

: Juni 2023

: Dra. Hj. ELMANETI, MM

KOMPONEN DAN INDIKATOR/ASPEK		Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak ada	Penanggung Jawab
COVER, memuat :					
1	Logo Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	✓			
2	Judul: Kurikulum Operasional SMAN 1 BUKIT SUNDI	✓			
3	Tahun pelajaran 2023/2024	✓			
4	Nama Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Cabang Dinas	✓			
5	Alamat sekolah	✓			
HALAMAN IDENTITAS SEKOLAH, memuat :					
1	Nama dan alamat lengkap sekolah	✓			
2	NPSN	✓			
3	Nomor Telepon, Fax dan Email Sekolah	✓			
4	Nama Kepala Sekolah	✓			
5	Nomor Telp/HP dan Email	✓			
6	Nama Ketua TPK sekolah	✓			
7	Nomor telp/HP dan email	✓			
8	Nilai Akreditasi Terakhir (Nilai angka, Predikat dan tahun akreditasi)	✓			
HALAMAN VERIFIKASI, memuat :					
1	Instrumen verifikasi berisi saran dan catatan Verifikator	✓			
2	Rumusan kalimat verifikasi	✓			
3	Tempat/Tanggal diverifikasi	✓			
4	Tanda tangan pengawas pembina	✓			
HALAMAN PENGESAHAN, memuat :					
1	Rumusan kalimat pengesahan	✓			
2	Tanda tangan kepala sekolah dan stempel/cap sekolah	✓			
3	Tanda tangan komite sekolah dan stempel/cap komite	✓			
4	Tempat untuk tanda tangan Kepala Dinas Pendidikan provinsi	✓			
KATA PENGANTAR, memuat :					
1	Ungkapan rasa syukur kepada Tuhan YME	✓			
2	Rasional penyusunan dokumen sesuai peraturan yang relevan	✓			
3	Ucapan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu tersusunnya dokumen KOSP	✓			
4	Harapan penyempurnaan dokumen KOSP untuk masa yang akan datang	✓			
5	Tempat, tanggal, nama, Tanda Tangan Kepala Sekolah disertai stempel	✓			
DAFTAR ISI, memuat :					
1	Memiliki kelengkapan daftar isi sesuai dengan sistematika KOSP yang dikeluarkan oleh TPK SMA Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	✓			

KOMPONEN DAN INDIKATOR/ASPEK		Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak ada	Penanggung Jawab
2	Penulisan Judul Bab dan Sub Bab sesuai dengan sistematika KOSP yang dikeluarkan oleh TPK SMA Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	✓			
3	Penulisan ejaan sesuai PUEBI	✓			
4	Adanya kesesuaian antara penomoran halaman dengan daftar isi	✓			
DOKUMEN 1					
BAB I PENDAHULUAN		✓			
A.	Karakteristik Satuan Pendidikan (berasal dari analisis konteks: sosial budaya, pendidik, tenaga kependidikan, siswa)				
1	Analisis Konteks (Analisis apor pendidikan)	✓			
2	Profil Sekolah	✓			
B.	Dasar Hukum				
1	Undang-Undang No 20 thn 2003 tentang Sisdiknas	✓			
2	Undang-Undang No 23 thn 2014 tentang Pemerintah Daerah	✓			
4	Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional	✓			
5	Perpres No. 87 Tahun 2017 tng Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	✓			
6	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Permendiknas No.22 dan 23 Tahun 2006	✓			
7	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 06 Tahun 2007 Tentang Perubahan Permen No.24 Tahun 2006	✓			
8	Permendiknas no 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan	✓			
9	Permendikbud No. 80 Tahun 2013 (Pendidikan Menengah Universal)	✓			
10	Permendikbud No. 61 Tahun 2014 tentang Penyusunan KTSP	✓			
11	Permendikbud No 62 tahun 2014 tng Pelaksanaan Ekstra Kurikuler	✓			
12	Permendikbud No 63 tahun 2014 tng Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka	✓			
13	Permendikbud No. 79 Tahun 2014 tentang Mustan Lokal	✓			
14	Pemendikbud No. 111 thn 2014 tng penyelenggaraan BK di Sekolah	✓			
15	Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti	✓			
16	Permendikbud No 18 Tahun 2016 tng Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru	✓			
17	Permendikbud No 20 Tahun 2016 Tentang SKL *	✓			
18	Permendikbud No 21 tahu 2016 Tentang Standar Isi dan Permendikbud 59 tahun 2014 *	✓			
19	Permendikbud No 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses *	✓			
20	Permendikbud No 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian *	✓			
21	Permendikbud No 24 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar	✓			
22	Permendikbud nomor 4 tahun 2018 tentang penilaian hasil belajar oleh pemerintah dan satuan pendidikan	✓			
23	Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Beban Kerja Guru, Pengawas dan Kepala Sekolah	✓			
24	Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal	✓			
25	Permendikbud No 36 Tahun 2018 Tentang Struktur Kurikulum 2013 SMA dan MA	✓			
26	Permendikbud No 37 Tahun 2018 Tentang KI KD Kurikulum 2013 SD, SMP SMA	✓			
27	Permendikbudristek No. 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional	✓			
28	Permendikbudristek No 5 tahun 2022 tentang SKL**	✓			
29	Permendikbudristek No 7 tahun 2022 tentang Standar Isi**	✓			
30	Permendikbudristek No 16 tahun 2022 tentang Standar Proses **	✓			
31	Permendikbudristek No 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian **	✓			
32	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus	✓			
33	Kepmendikbudristek No. 162 tahun 2021 tentang Program Sekolah Penggerak**	✓			
34	Kepmendikbudristek No. 57 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan	✓			

KOMPONEN DAN INDIKATOR/ASPEK		Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak ada	Penanggung Jawab
38	SK Dirjen Pendidikan paud, Dikdas, dan Dikmen No. 6555/C/HK/2021 tentang penetapan satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak**	✓			
39	SK Dirjen Pendidikan paud, Dikdas, dan Dikmen No. 0301/C/HK.00/2022 tentang penetapan satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak angkatan II**	✓			
40	Perda Provinsi Sumatera Barat No 2 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan	✓			
43	Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan No. 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus	✓			
44	Keputusan BSKAP No. 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran**	✓			
45	Keputusan BSKAP No. 009/H/GR/2022 tentang Dimensi, Elemen, Sub Elemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**	✓			
46	Keputusan BSKAP No. 025/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap 1**	✓			
C. Prinsip Penyusunan KTSP*/KOSP**					
1	Berpusat pada peserta didik (kepentingan peserta didik)	✓			
2	Kontekstual (Sesuai karakteristik Satuan pendidikan)	✓			
3	Essensial	✓			
4	Akuntabel	✓			
5	Melibatkan berbagai pemangku kepentingan	✓			
D. Tujuan Penyusunan KTSP*/KOSP**					
1	Memenuhi ketentuan PP No. 4/2022 tentang SNP yang menyatakan setiap satuan pendidikan menyusun KOSP dan Permendikbud 61/2014 ttg KTSP	✓			
2	Pedoman operasional sekolah 1 tahun ke depan	✓			
3	Alat kontrol kegiatan akademik dan non akademik sekolah	✓			
4	Sebagai pijakan/dasar untuk penyempurnaan KOSP tahun yang akan datang	✓			
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN					
A. Visi Satuan Pendidikan					
1	Merupakan pernyataan yang ringkas dan mudah dipahami serta memotivasi	✓			
2	Mengacu pada tujuan pendidikan menengah yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut	✓			
3	Mengacu tuntutan SKL Satuan Pendidikan	✓			
4	Berorientasi pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik	✓			
5	Berorientasi pada kepentingan daerah, nasional dan internasional	✓			
6	Berorientasi pada perkembangan IPTEK	✓			
7	Memberikan inspirasi dan tantangan untuk berprestasi secara berkelanjutan	✓			
8	Mendorong semangat dan komitmen warga sekolah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan	✓			
9	Memiliki indikator pencapaian visi, yang akan diformulasikan menjadi misi	✓			
B. Misi Satuan Pendidikan					
Menjabarkan pencapaian visi dalam bentuk pernyataan yang terukur dan dapat dicapai sesuai dengan skala prioritas, mencakup:					
1	Merupakan upaya pencapaian visi yang jelas dan terukur,	✓			
2	Menggunakan kata kerja, merupakan kegiatan yang akan dilakukan pada kurun waktu tertentu	✓			
3	Menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah (akademik dan non akademik)	✓			
4	Menjadi dasar bagi penetapan tujuan sekolah	✓			
5	Menjadi dasar program pokok satuan pendidikan	✓			
C. Tujuan Satuan Pendidikan					
Menjabarkan pencapaian misi dalam bentuk pernyataan yang terukur dan dapat dicapai sesuai dengan skala prioritas, mencakup:					

KOMPONEN DAN INDIKATOR/ASPEK		Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak ada	Penanggung Jawab
1.	Mengembangkan tingkat kualitas yang ingin dicapai dalam jangka menengah (1 tahunan)	✓			
2.	Mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan nasional	✓			
3.	Relevan dengan kebutuhan masyarakat	✓			
4.	Menjabarkan pencapaian misi dalam bentuk pernyataan yang terukur	✓			
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN					
A. Intrakurikuler					
1.	Struktur Kurikulum Kelas X	✓			
2.	Struktur Kurikulum Kelas XI	✓			
3.	Struktur Kurikulum Kelas XII	✓			
B. Ko-Kurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)					
1.	Kelas X				
a.	Tim Fasilitator dan Koordinator	✓			
b.	Rancangan Dimensi, Tema, Alokasi Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	✓			
c.	Rancangan Struktur dan Aktivitas Proyek	✓			
d.	Penyusunan Modul Proyek	✓			
e.	Asesmen dan Rapor P5	✓			
f.	Refleksi dan Tindak Lanjut	✓			
2.	Kelas XI				
a.	Tim Fasilitator dan Koordinator	✓			
b.	Rancangan Dimensi, Tema, Alokasi Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	✓			
c.	Rancangan Struktur dan Aktivitas Proyek	✓			
d.	Penyusunan Modul Proyek	✓			
e.	Asesmen dan Rapor P5	✓			
f.	Refleksi dan Tindak Lanjut	✓			
3.	Kelas XII				
a.	Tim Fasilitator dan Koordinator	-		-	
b.	Rancangan Dimensi, Tema, Alokasi Waktu dan Jadwal Pelaksanaan			-	
c.	Rancangan Struktur dan Aktivitas Proyek			-	
d.	Penyusunan Modul Proyek			-	
e.	Asesmen dan Rapor P5			-	
f.	Refleksi dan Tindak Lanjut			-	
C. Ekstrakurikuler					
1.	Ekstrakurikuler Wajib	✓			
a.	Dasar Hukum	✓			
b.	Tim Instruktur	✓			
c.	Bentuk Kegiatan	✓			
d.	Penilaian dan Pelaporan	✓			
2.	Ekstrakurikuler Pilihan	✓			
a.	Dasar Hukum	✓			
b.	Tim Instruktur	✓			
c.	Bentuk Kegiatan	✓			
d.	Penilaian dan Pelaporan	✓			
BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN					
A. Capaian Pembelajaran					
1.	Mata Pelajaran Kelompok Umum	✓			
2.	Mata Pelajaran Kelompok Pilihan	✓			
B. Alur Tujuan Pembelajaran					
C. Rencana pembelajaran					
D. Peraturan Akademik					
1.	Asesmen	✓			
a.	Formatif	✓			
b.	Sumatif	✓			
2.	Pengolahan Nilai Rapor dan Pelaporan Hasil Belajar	✓			
a.	Pengolahan Nilai Rapor	✓			
b.	Rapor Akademik	✓			
3.	Kriteria Kenaikan Kelas	✓			
4.	Ujian Sekolah/Asesmen Akhir Sekolah	✓			
a.	Persyaratan Peserta	✓			
b.	Penyusunan Instrumen Soal dan Pengolahan Nilai	✓			
c.	Waktu dan Moda Pelaksanaan	✓			
5.	Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan	✓			
C. Kalender Akademik					
1.	Penetapan Awal Tahun Pelajaran	✓			
2.	Pengaturan Waktu Belajar Efektif	✓			

KOMPONEN DAN INDIKATOR/ASPEK		Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak ada	Penanggung Jawab
4	Matrik Kalender Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan serta Penjabarannya				
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL					
A. Evaluasi pembelajaran dan implementasi KOSP					
1	Evaluasi Pembelajaran				
2	Evaluasi Kurikulum				
B. Pendampingan, Pengembangan Profesional Guru dan Tenaga (Coaching, Mentoring, Training, dll)					
LAMPIRAN					
1	SK Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Tahun Ajaran 2023/2024 dilengkapi dengan uraian tugas dan rencana kerja.				
2	SK Tim Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Tahun Ajaran 2023/2024 dilengkapi dengan uraian tugas dan rencana kerja.				
3	Dokumen Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan 1 (satu) contoh Perencanaan Pembelajaran (RPP/MA) mata pelajaran umum Fase E dan Fase F dengan mapel yang berbeda				
4	Dokumen Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan 1 (satu) contoh Perencanaan Pembelajaran (RPP/MA) mata pelajaran pilihan Fase F				
5	Satu contoh RPP Modul integrasi materi pendidikan antikorupsi				
6	Satu contoh RPP Mulok Keminangkabauan				
7	Program, Modul dan Instrumen Asesmen Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 2 tema yang berbeda				
8	Program GLS				
9	Program Antiperundungan				
10	Rencana Aksi Pendidikan Antikorupsi				

Ket: * Untuk K13

** Untuk Kurikulum Merdeka

Catt:

*Dokumen dapat ditandatangani
UG divalidasi*

Muara Panas, 21 Juni 2023
Petugas Validasi/Verifikasi


Dra. Hj. ELMANETI, MM
NIP. 19631204 198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan, saran dan masukan dari Tim Pengembang Kurikulum SMA Provinsi Sumatera Barat bahwa kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi disahkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

Ditetapkan di : Muara Panas

Tanggal : 04 Juli 2023

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Drs. BARLIUS, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19660630 199103 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Sundi telah dapat menyusun dan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Seiring dengan komitmen pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Menengah Umum, kami SMAN 1 Bukit Sundi menyusun Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2023-2024 yang saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum ini disusun oleh seluruh komponen yang ada di sekolah diantaranya Guru, Kepala Sekolah, Komite Sekolah yang penyusunannya tetap berpedoman pada dasar hukum pelaksanaan pendidikan yaitu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.20 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendikbudristek No 5 tahun 2022 tentang SKL, Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi, Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses dan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian serta permendikbud No.61 Tahun 2014 tentang Penyusunan KOSP. Hal tersebut dikarenakan SMAN 1 Bukit Sundi merupakan salah satu sekolah pelaksana implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan dua yaitu mandiri berubah. Kondisi lingkungan dan kemampuan institusi pendidikan di sekolah juga ikut menentukan pengembangan KOSP ini.

Selama penyusunan Kurikulum, kami banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang memberi bimbingan, petunjuk dan dorongan.
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Solok Raya

3. Para Pengawas dan Fasilitator untuk Kabupaten Solok, yang telah banyak memberi masukan untuk penyempurnaan Kurikulum ini.
4. Pengurus Komite SMAN 1 Bukit Sundi yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang berarti demi terlaksananya program-program di SMAN 1 Bukit Sundi.
5. Majelis Guru dan Tata Usaha SMAN 1 Bukit Sundi sebagai mitra kerja yang telah berkarya dan melayani peserta didik dengan penuh semangat dan tidak mengenal lelah.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu, yang telah memberi bantuan dalam penyelesaian Kurikulum ini.

Bertolak dari pepatah kita “*Tak ada gading yang tak retak*”, kami menyadari bahwa pengembangan kurikulum ini masih sarat dengan kekurangan. Namun demikian, kami berusaha untuk menyampaikan kurikulum ini secara realistis dan empiris, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, segala kritikan, saran, dan tanggapan demi kesempurnaan dokumen KOSP ini sangat kami harapkan.

Muara Panas, Juni 2023

Kepala Sekolah



FIRDAUS, S.Pd, MM

NIP. 19671231 199412 1009

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN IDENTITAS SEKOLAH.....	i
HALAMAN VERIFIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Karakteristik Satuan Pendidikan.....	2
1. Analisis Konteks.....	2
2. Rapor Pendidikan SMAN 1 Bukit Sundi Tahun 2023.....	11
3. Profil Sekolah.....	12
B. Dasar Hukum.....	30
C. Prinsip Penyusunan KOSP.....	32
D. Tujuan Penyusunan KOSP.....	34
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN.....	40
A. Visi SMAN 1 Bukit Sundi.....	40
1. Rumusan Visi.....	40
2. Indikator Pencapaian Visi.....	45
B. Misi SMAN 1 Bukit Sundi.....	46
C. Tujuan SMAN 1 Bukit Sundi.....	48
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	52
A. Intrakurikuler.....	52
1. Struktur Kurikulum Kelas X.....	52
2. Struktur Kurikulum Kelas XI.....	53
3. Struktur Kurikulum Kelas XII.....	55
B. Ko-kurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5).....	57
1. Kelas X.....	58
a. Tim Fasilitator dan Koordinator.....	58

b.	Rancangan Dimensi, Tema, Alokasi Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	60
c.	Rancangan Struktur dan Aktivitas Proyek	61
d.	Penyusunan Modul Proyek	66
e.	Asesmen dan Rapor P5	67
f.	Refleksi dan Tindak Lanjut	71
2.	Kelas XI	72
a.	Tim Fasilitator dan Koordinator	72
b.	Rancangan Dimensi, Tema, Alokasi Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	73
c.	Rancangan Struktur dan Aktivitas Proyek	74
d.	Penyusunan Modul Proyek	76
e.	Asesmen dan Rapor P5	77
f.	Refleksi dan Tindak Lanjut	78
3.	Kelas XII	79
a)	Program Berbasis Kelas	82
b)	Program Berbasis Kultur Sekolah	83
c)	Program Berbasis Komunitas	85
C.	Ekstrakurikuler	88
1.	Ekstrakurikuler Wajib	91
a.	Dasar Hukum	91
a.	Tim Instruktur	93
b.	Bentuk Kegiatan	94
c.	Penilaian dan Pelaporan	97
2.	Ekstrakurikuler Pilihan	99
a.	Dasar Hukum	100
b.	Tim Instruktur	100
c.	Bentuk Kegiatan	101
d.	Penilaian dan Pelaporan	102

BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN	104
A. Capaian Pembelajaran	104
1. Mata Pelajaran Kelompok Umum.....	105
2. Mata Pelajaran Kelompok Pilihan	109
B. Alur Tujuan Pembelajaran	110
C. Rencana Pembelajaran	125
D. Peraturan Akademik	157
1. Asesmen.....	157
a. Formatif	157
b. Sumatif	158
2. Pengolahan Nilai Rapor dan Pelaporan Hasil Belajar	160
a. Pengolahan Nilai Rapor	160
b. Rapor Akademik.....	163
3. Kriteria Kenaikan Kelas	166
4. Ujian Sekolah /Asesmen Akhir Sekolah.....	168
a. Persyaratan Peserta.....	169
b. Penyusunan instrumen soal dan pengolahan nilai	170
c. Waktu dan moda pelaksanaan.....	170
5. Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan	170
E. Kalender Akademik.....	174
1. Penetapan Awal Tahun Pelajaran.....	174
2. Pengaturan Waktu Belajar Efektif.....	175
3. Pengaturan Waktu Libur.....	179
4. Matriks Kalender Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan serta penjabarannya	180
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	190
A. Evaluasi Pembelajaran dan Implementasi KOSP	193
1. Evaluasi Pembelajaran.....	193
2. Evaluasi Kurikulum.....	195

B. Pendampingan, Pengembangan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan(Coaching, Mentoring dan Training).....	197
a) PENDAMPINGAN.....	197
1) Coaching.....	197
2) Mentoring.....	198
b) PENGEMBANGAN PROFESIONAL.....	200
1) Pelatihan rutin.....	200
2) Pelatihan Klinikal	200

LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Tahun Ajaran 2023/2024
2. SK Tim Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Tahun Ajaran 2023/2024
3. Dokumen Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan 1 (satu) contoh Perencanaan Pembelajaran (RPP/MA) mata pelajaran umum Fase E dan Fase F dengan mapel yang berbeda.
4. Dokumen Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan 1 (satu) contoh Perencanaan Pembelajaran (RPP/MA) mata pelajaran pilihan Fase F
5. Satu contoh RPP Modul integrasi materi pendidikan antikorupsi
6. Satu contoh RPP Mulok Keminangkabauan
7. Program, Modul dan Instrumen Asesmen Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 2 tema yang berbeda
8. Program GLS
9. Program Antiperundungan
10. Rencana Aksi Pendidikan Antikorupsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Analisis Konteks

Kurikulum Operasional SMAN 1 Bukit Sundi disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. KOSP SMAN 1 Bukit Sundi ini disusun dan dikembangkan sebagai dokumen yang dinamis yang selalu diperbaharui secara berkesinambungan dengan memahami Struktur Kurikulum Merdeka dan pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang tuangkan dalam Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen. Penyusunan Kurikulum Operasional SMAN 1 Bukit Sundi bersifat; 1). TETAP (Mengacu kepada kerangka dasar yang telah ditetapkan pemerintah pusat); 2). FLEKSIBEL/DINAMIS (mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan)

SMAN 1 Bukit Sundi adalah satuan pendidikan yang terletak di Jalan Raya Muara Panas-Cupak Kabupaten Solok propinsi Sumatera Barat, diatas Tanah seluas 2 ha dengan posisi geografis - 0.8556 LS dan 100.6791 BT. Topografi Lahan sekolah tergolong datar yang berada di kampung pertanian dengan dikelilingi area persawahan di kaki Gunung Talang. Kehidupan masyarakatnya sebahagian besar adalah petani, dan yang lainnya bermata pencaharian pedagang, dan sebahagian kecil pegawai. Kondisi bentang alam sebagai lahan pertanian ini sangat terasa dari tingkat partisipasi orang tua dan masyarakat yang hidup sebagai petani.

Karakteristik masyarakatnya adalah masyarakat adat yang tidak banyak bercampur dengan pendatang, sehingga norma norma

adatnya masih terpelihara. Kehidupan masyarakat pada umumnya adalah petani baik dengan bersawah atau berladang. Hampir sebahagian besar wilayah nagari Muara Panas dan Kecamatan Bukit Sundi pada umumnya adalah areal persawahan, sehingga daerah ini juga terkenal dengan penghasil beras yang sering disebut dengan Bareh Solok.

Sekolah yang terletak di Nagari Muara Panas adalah salah satu Nagari yang berada dalam wilayah Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Di Nagari Muara Panas terdapat Sebuah Pasar Hewan terlengkap dan cukup besar di Sumatera Barat. Pasar ini adalah setiap hari senin. Pasar ini tidak hanya sebagai pasar bagi masyarakat sekitar untuk membeli kebutuhan pokok tetapi juga terdapat pasar hewan yang menjual hewan ternak (sapi, kerbau, kambing, ayam dll) dan hewan peliharaan (monyet, anjing, dll). Nagari muara panas ini masyarakatnya masih kental dengan adat istiadat Minang Kabau, beberapa nilai budaya tetap terpelihara dalam tatanan kehidupan masyarakat. Hal ini juga berpengaruh terhadap sekolah yang saat ini memiliki sanggar BUJANG GADIH PALITO. Beberapa kesenian tradisional menjadi ekstra kurikuler yang digemari peserta didik, seperti tari galombang, pencak silat dan randai.

Bentuk lain dari budaya ini terlihat dalam berbagai upacara adat serta makanan khas nagari Muara Paneh juga disukai oleh peserta didik sehingga P5 yang dikembangkan oleh fase E tahun kemaren salah satunya membuat makanan KARUPUAK DARUAK DARUAK. Makanan ini terbuat dari ubi kayu dalam bentuk kerupuk yang dijadikan rendang sehingga rasanya sangat enak.

Saat ini jumlah guru di SMAN 1 Bukit Sundi adalah 45 orang dengan rincian PNS sebanyak 26 Orang, PPPK 2 orang dan selebihnya tenaga Guru Tidak Tetap sebanyak 9 orang. Semua guru telah memenuhi kualifikasi S1 dan sebanyak 5 orang sudah S2. Semua guru PNS sudah sertifikasi. Untuk tenaga kepegawaian sekolah hanya memiliki 2 orang PNS dan sebanyak 6 orang adalah

pegawai tidak tetap. Mulai Tahun Pelajaran ini terjadi pengurangan tenaga guru sebanyak 5 orang dengan rincian 1 orang pensiun, 2 orang diangkat sebagai tenaga PPPK di sekolah lain dan 2 orang lagi menarik diri. Dari segi usia guru SMAN 1 Bukit Sundi sebesar 75 % sudah berumur diatas 45 tahun, jadi dibutuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan KOSP. Untuk tahun 2024 besok ada sebanyak 3 orang memasuki pensiun yang terdiri dari guru kimia 2 orang dan guru bahasa Indonesia 1 orang.

Jumlah siswa saat ini 502 orang yang terdiri dari laki laki sebanyak 185 orang, perempuan sebanyak 317 orang. Rentangan usianya adalah 13 – 15 tahun sebanyak 62 Orang (12%), umur 16-20 tahun sebanyak 439 orang dan 1 orang siswa berumur lebih dari 20 tahun. Untuk agama seluruh siswa beragama Islam dengan tingkat penghasilan orang tua di bawah 2 juta sebanyak 478 orang dan diatas 2 juta sebanyak 24 orang. Sebagian besar peserta didik keluarganya mengalami kendala dalam hal keuangan sehingga sekolah sering membantu melalui Free wafe, discon free, beasiswa, Baznas dll.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah menjalin kerja sama dengan pihak lain, seperti Puskesmas, Forpincam, dunia usaha, perguruan tinggi dan lain lain. Kerja sama ini ditujukan untuk membantu sekolah dalam melaksanakan program yang mendukung pembelajaran baik intra kurikuler, ekstra kurikuler ataupun ko kurikuler

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, SMAN 1 Bukit Sundi sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di daerah sekitar, dengan potensi wilayah/letak yang strategis yang mudah diakses dan memiliki beberapa kekuatan diantaranya:

- 1) Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan

KOSP SMAN 1 Bukit Sundi memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi

sekolah dan memberikan kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat.

2) Partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi

Dalam KOSP SMAN 1 Bukit Sundi, pelaksanaan kurikulum didukung oleh partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi. Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung sekolah melalui bantuan keuangan, tetapi melalui komite sekolah, paguyuban orang tua dan dewan pendidikan merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

3) Kepemimpinan yang demokratis dan profesional

Kepala SMAN 1 Bukit Sundi dan guru-guru sebagai tenaga pelaksana kurikulum merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan profesional yang bekerjasama dengan komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan. Guru-guru yang bertugas di sekolah merupakan pendidik profesional dalam bidangnya masing-masing. Sebanyak 35 orang guru yang berstatus PNS sudah memiliki sertifikasi pendidik atau guru professional, sehingga mereka bekerja berdasarkan pola kinerja profesional yang disepakati bersama untuk memberi kemudahan dan mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik

4) Tim Kerja yang Kompak dan Transparan

Dalam pengembangan KOSP SMAN 1 Bukit Sundi, keberhasilan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran didukung oleh kinerja Tim Pengembang Kurikulum (TPK) SMAN 1 Bukit Sundi yang kompak dan transparan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. KOSP SMAN 1 Bukit Sundi merupakan hasil sinergi dari kolaborasi TPK yang kompak dan transparan.

5) Kondisi kebutuhan peserta didik

Kegiatan yang disusun dan diselenggarakan di SMAN 1 Bukit Sundi, pada prinsipnya juga merupakan manifestasi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan peserta didik. Pendidik perlu mengenal dan memahami tingkat kebutuhan peserta didiknya, sehingga dapat membantu dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka melalui berbagai aktivitas kependidikan, termasuk aktivitas pembelajaran. Di samping itu, dengan mengenal kebutuhan-kebutuhan peserta didik, guru dapat memberikan pelajaran setepat mungkin, sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Kebutuhan peserta didik yang mendapat perhatian oleh pendidik di SMAN 1 Bukit Sundi, diantaranya;

a) Kebutuhan jasmaniah

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmaniah peserta didik, SMAN 1 Bukit Sundi melakukan upaya-upaya seperti:

- Memfasilitasi peserta didik dengan melaksanakan kegiatan Sabtu Hijau(Green Day) yaitu kegiatan berkebun tanaman sayur dan buah setiap hari Sabtu.
- Mengadakan kegiatan Sabtu Giat yaitu kegiatan Senam Pagi, Jalan Santai dan kegiatan olahraga lain seperti tenis, footsall, badminton, dll
- Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang pentingnya pola hidup sehat dan teratur
- Menanamkan kesadaran kepada peserta didik untuk mengonsumsi makanan-makanan yang mengandung gizi dan vitamin tinggi
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk beristirahat
- Memberikan pendidikan jasmani dan latihan-latihan fisik seperti olahraga.

- Menyediakan berbagai sarana di lingkungan sekolah yang memungkinkan peserta didik dapat bergerak bebas, bermain, berolahraga, dan sebagainya
- Merancang bangunan sekolah sedemikian rupa dengan memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara, suhu, dan dan sebagainya, yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan nyaman
- Mengatur tempat duduk peserta didik di dalam kelas sesuai dengan kondisi fisik mereka masing-masing.

b) Kebutuhan akan rasa aman

Rasa aman merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan peserta didik, terutama rasa aman di dalam kelas dan sekolah. SMAN 1 Bukit Sundi selalu berusaha menciptakan suasana sekolah atau kelas yang aman, nyaman, dan teratur, serta terhindar dari kebisingan dan berbagai situasi yang mengancam. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pengadaan 2 orang satpam serta menjaga sekolah dari hal hal yang membahayakan, seperti pohon tumbang, lonsor dan lain lainnya. Untuk memantau aktifitas peserta didik juga terdapat 44 buah kamera CCTV yang dapat mengawasi aktifitas peserta didik selama di sekolah serta adanya tim Patroli Keamanan Sekolah dalam rangka mengatasi bullying di sekolah dan membantu keamanan selama pelaksanaan kegiatan sekolah

c) Kebutuhan akan kepedulian dan kasih sayang

Tenaga pendidik dan Kependidikan di SMAN 1 Bukit Sundi selalu berusaha meningkatkan kepedulian terhadap peserta didik yang membutuhkan perhatian serta memberikan kasih sayang terhadap peserta didik, dengan cara melakukan pemantauan yang intensif terhadap anak yang mengalami gangguan dan masalah yang menghambat kesuksesan belajarnya. Serta tidak membedakan perlakuan antara

satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang mendapatkan kepedulian dan rasa kasih sayang akan merasa senang, betah, dan bahagia berada di dalam kelas, serta memiliki motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Di SMAN 1 Bukit Sundi wujud nyata dari kepedulian dan kasih sayang berupa adanya beberapa orang guru yang mau membantu memenuhi kebutuhan peserta didik, penanaman disiplin dan pemberian materi kepada peserta didik sesuai dengan kapasitas kemampuan masing-masing peserta didik. Bentuk lain yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang sesama warga sekolah dengan menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)

d) Kebutuhan akan penghargaan

Kebutuhan akan penghargaan terlihat dari kecenderungan peserta didik untuk diakui dan diperlakukan sebagai orang yang berharga diri. Mereka ingin memiliki sesuatu, ingin dikenal dan ingin diakui keberadaannya di tengah-tengah orang lain. Mereka yang dihargai akan merasa bangga dengan dirinya dan gembira, pandangan dan sikap mereka terhadap dirinya dan orang lain akan positif. SMAN 1 Bukit Sundi selalu memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang memiliki prestasi dengan cara memberika reward seperti pemberian hadiah bebas iuran bulanan bagi peserta didik yang berprestasi, pemberian hadiah bagi yang juara kelas dan diberikan sertifikat kepada mereka. dll. Dan kepada peserta didik yang melanggar peraturan bisa diberikan punishment / sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bentuk tata tertib peserta didik di sekolah.

e) Kebutuhan akan rasa sukses

Peserta didik menginginkan agar setiap usaha yang dilakukannya di sekolah, terutama dalam bidang akademis

berhasil dengan baik. Peserta didik akan merasa senang dan puas apabila pekerjaan yang dilakukannya berhasil dan merasa kecewa apabila tidak berhasil. Ini menunjukkan bahwa rasa sukses merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi peserta didik. Untuk itu, para pendidik di SMAN 1 Bukit Sundi harus mendorong peserta didiknya untuk mencapai keberhasilan dan prestasi yang tinggi, serta memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai, betapapun kecilnya, baik berupa ungkapan verbal maupun melalui ungkapan non-verbal. Penanaman untuk kebutuhan berprestasi dengan cara mempersiapkan peserta didik mengikuti ajang lomba mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional yang ditunjang dengan fasilitas dan infrastruktur yang disediakan oleh sekolah. Untuk prestasi akademik sekolah menyediakan beapeserta didik kepada peserta didik berprestasi dan peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu, serta melaksanakan discount fee dan freewife melalui dana BOS

f) Kebutuhan akan agama dan budi pekerti

Kebutuhan akan agama dan budi pekerti yang luhur sangat dibutuhkan bagi peserta didik yang sudah dalam fase remaja. Maka dari itu para pendidik di SMAN 1 Bukit Sundi selalu melakukan penanaman nilai-nilai moral dan agama serta nilai-nilai sosial dan akhlak dalam setiap pembelajaran. Penanaman nilai sosial dan akhlak di SMAN 1 Bukit Sundi dalam bentuk kegiatan pembelajaran pokok Pendidikan Agama Islam 3 jam pelajaran, kegiatan tahfid dan tahsin alquran, membiasakan berdoa bersama sebelum dan selesai belajar, pelaksanaan kultum hari jumat, kewajiban melaksanakan sholat zuhur berjamaah, dan peringatan hari besar Islam (isra' mi'raj, maulid nabi, tahun baru islam) serta kegiatan pesantren Ramadhan serta safari Ramadhan yang sesuai dengan peraturan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

g) Tuntutan Lingkungan

Setiap sekolah diharuskan memiliki lingkungan yang bagus untuk peserta didik, hal ini berguna untuk kelancaran proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah di SMAN 1 Bukit Sundi adalah lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih ini terlihat dari pepohonan yang rindang, sistem sanitasi dan sumur resapan air yang lancar, tempat pembuangan sampah yang memadai, bangunan sekolah yang kokoh dan sehat. Selain tuntutan lingkungan fisik tuntutan sekolah untuk menyediakan lingkungan yang aman dalam tumbuh kembang peserta didik harus disertai dengan mempertimbangkan lingkungan sosial yang mampu membuat peserta didik mencapai tujuan dari pendidikan. Lingkungan sosial SMAN 1 Bukit Sundi berupa pergaulan antar peserta didik, antar guru, antar pegawai dilakukan dengan budaya 5S. sehingga terjalin rasa menyayangi dan saling menghormati antar peserta didik dengan guru dan pegawai, hubungan berjalan dengan harmonis dan seimbang, sehingga kepincangan-kepincangan sosial harus diredam sebelum terjadinya konflik dan pada akhirnya Sumbang Duo Baleh dan Pitaruah Ayah dapat diamankan oleh seluruh warga sekolah.

2. Rapor Pendidikan SMAN 1 Bukit Sundi Tahun 2023

Berdasarkan hasil rapor pendidikan SMAN 1 Bukit Sundi Tahun 2023 terlihat bahwa ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan tahun 2023 dibandingkan tahun lalu (2022), *Kemampuan numerasi SMAN 1 Bukit Sundi mengalami peningkatan paling tinggi diantara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik, meski demikian kemampuan numerasi adalah indikator dengan pencapaian paling rendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kompetensi pada domain data dan ketidak pastian. Salah satu contoh untuk*

memperbaiki ini melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan nukerasi pada domain data dan ketidakpastian.

Situasi yang di hadapi SMAN 1 Bukit Sundi saat ini adalah dari 6 kemampuan yang diukur dalam rapor pendidikan 3 diantaranya (Karakter, Iklim Kemanan Sekolah dan Iklim Kebinekaan sudah bernilai baik. Namun untuk kemampuan numerasi bernilai kurang (merah) dan yang dua lagi yakni Kemampuan literasi dan kualitas pembelajaran bernilai sedang. untuk kemampuan numerasi masih berwarna merah. Walau capaiannya naik sebesar 14,68% dari tahun 2022, namun kurang dari 40% siswa yang sudah mencapai kompetensi minimum. Berarti 60 % lagi siswa belum mencapai kompetensi minimum. Oleh karena itu peningkatan kemampuan numerasi menjadi priorits utama untuk dilakukan pembenahan. Dari gambaran rapor pendidikan kami telah merancang aksi benahi melalui lokakarya yang dihadiri oleh semua unsur sekolah termasuk komite, perwakilan orang tua siswa utusan siswa guru dan pegawai. Kegiatan ini melahirkan program kerja dan rencana anggaran guna mendukung pelaksanaan pembelajaran kurikulum mardeka di sekolah.

Lolosnya SMAN 1 Bukit Sundi sebagai salah satu Sekolah Penggerak angkatan 3 menjadi kekuatan dan keunggulan sekolah pula untuk berkembang kearah yang lebih baik. Semangat untuk menyukseskan program sekolah penggerak menjadi inspirasi dan penyemangat pula bagi warga sekolah untuk berefleksi dan beraksi nyata melaksanakan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik di sekolah. Dengan semangat yang tinggi warga sekolah mengambil peran aktif untuk mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah.

Penyusunan perencanaan sekolah melalui lokakarya yang didasari oleh hasil raport pendidikan dan profil sekolah dapat melahirkan pula dokumen perencanaan sekolah berupa RKJM, RKT dan RKAS. Sekolah memiliki dua dokumen penting yang akan

menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan di SMAN 1 Bukit Sundi, yakni KOSP dan Dokumen Perencanaan Anggaran (RKT/ARKAS)

3. Profil Sekolah

SMAN 1 Bukit Sundi berdiri sejak tahun 1988 dengan luas lokasi ±, 20.000 m², dengan letak tersebut berbagai bentuk kegiatan baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler memiliki tempat yang sangat cukup untuk pelaksanaannya. SMAN 1 Bukit Sundi terletak pada jalur yang strategis yaitu di jalan raya Muara Panas – Cupak yang menghubungkan kecamatan Bukit Sundi dan Kecamatan Gunung Talang. Kondisi ini berpengaruh besar terhadap kemajuan sekolah dan daya tarik sekolah. Terdapat beberapa SMP yang menjadi rujukan untuk menjadi peserta didik tertarik untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bukit Sundi seperti SMP 1 Bukit Sundi, SMP 2 Bukit Sundi, SMP 3 Bukit Sundi, SMP 4 Bukit Sundi, SMP 6 Kubung, MTs Muhammadiyah Muara Panas serta MTsN 2 Solok.

Input Peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi berasal dari daerah sekitar dan sekitarnya. Dengan adanya Penerimaan Peserta Didik Baru dengan system Zonasi, maka peserta didik di SMAN 1 Bukit Sundi sejak Tiga Tahun Terakhir ini bervariasi dari jarak paling dekat hingga menyebar di seluruh daerah Muara Panas. Dengan demikian Kemampuan Peserta didik memiliki nilai rata-rata yang bervariasi, Peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi memiliki kemandirian berorganisasi. Budaya kemandirian berorganisasi peserta didik ditunjukkan adanya banyaknya kegiatan OSIS, baik secara umum maupun kegiatan di setiap bidang sub seksi di Kurikulum Operasional SMAN 1 Bukit Sundi 3 OSIS. Berikut profil SMAN 1 Bukit Sundi

Kondisi Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
-----------	-----------	-------

185	317	502
-----	-----	-----

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	26	36	62
16 - 20 tahun	159	280	439
> 20 tahun	0	1	1
Total	185	317	502

3. Jumlah Peserta didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	185	317	502
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	185	317	502

4. Jumlah Peserta didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	6	11	17
Kurang dari Rp. 500,000	18	34	52
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	101	184	285
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	50	74	124
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	9	13	22
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	1	1

Lebih dari Rp. 20,000,000	1	0	1
Total	185	317	502

5. Jumlah Peserta didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 11	59	107	166
Tingkat 10	66	105	171
Tingkat 12	60	105	165
Total	185	317	502

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMAN 1 BUKIT SUNDI
Kecamatan Kec. Bukit Sundi, Kabupaten Kab. Solok, Provinsi Prov. Sumatera Barat

No	Nama	NUPTK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK		
						Jenjang	Jurusan/Prodi
1	Afrianto	1558755657120002	197702262010011009	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Ekonomi
2	Albi Aldo Yuren			Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Pendidikan Sejarah
3	Alfinurita	3433748650300192	196903081995122001	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Indonesia
4	Amriadi	4547745648200043	196712052014061003	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
5	Aryenti	0849743644300042	196505171989032005	PNS	Guru Mapel	S1	Seni Budaya
7	Asmayeni	0859745647300042	196705222006042010	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Agama Islam
8	Bertha Kamora	9045743646300023	196507131990032011	PNS	Guru Mapel	S1	Matematika
9	Budhi	2933744642300002	196306011988032002	PNS	Guru BK	S1	Bahasa Perancis

	Supriyati						
10	Defi Suryanti	9455756658300023	197811232002122002	PNS	Guru Mapel	S2	Fisika
11	Delli Jasmita	5563755657300223	197712312014062009	PNS	Guru Mapel	S1	Ekonomi
12	Destri Mairoza	6835765666220002	198705032010012022	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
13	Dina	4534771672230123		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan	D3	Ilmu Perpustakaan
14	Elni Siswati	7251757659200023	197909192009022001	PNS	Guru Mapel	S1	Sosiologi
15	Endra Putri	3833748650300072	197005012002122002	PNS	Guru Mapel	S1	Matematika
16	Eriyanto	7454752653130083		Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
17	Ervina Rianti			Guru Honor Sekolah	Guru BK	D3	Bimbingan dan Konseling
18	Fasriliza	2661750652300032	197203292006042006	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
19	Fauzan Rusmin	2642758659130162	0	Tenaga Honor	Petugas Keamanan	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

				Sekolah			
20	Ferry Fauzil	4154742645200003	196408222014061001	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Ekonomi Koperasi
21	Firdaus	2563745648200503	196712311994121009	PNS	Kepala Sekolah	S2	Manajemen Sumber Daya Manusia
22	Firmansyah	6036757658130133		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Pendidikan Agama Islam
23	Gusmai Yendrawati	5138751653300033	197308062002122005	PNS	Guru Mapel	S1	Kimia
24	Harmen Swinto	2163750651130093		Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
25	Hendri	9835769670130082		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Pendidikan Olahraga
26	Heriyanti	0837743646300072	196505051990032001	PNS	Guru Mapel	S2	Ilmu Ekonomi
27	Jennefal	9540742643200012	196402081989031005	PNS	Guru Mapel	S1	Kimia
28	Loly Pop	0633741643300062		GTT	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

29	Martawilis	8647746649300042	196803151992032007	PNS	Guru Mapel	S1	Biologi
30	Mieke Nogiana	1740762664300092	198408042009022002	PNS	Guru Mapel	S1	Sejarah
31	Novi Herlinda	8458750652300023	197211261993032005	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	Ekonomi
32	Alfendri, S.Pd			Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
33	Rafkardo Marthan	4642767668130142		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Seni Budaya
34	Ratna Dewi	2042764665220003	198607102010012022	PNS	Guru Mapel	S1	Geografi
35	Renni Anggraini			Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	D3	Sejarah Indonesia
36	Retno Herantiatun	3661745647300032	196703291991012002	PNS	Guru Mapel	S2	Matematika
37	Rika Yumaida	3863767668210042		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Sosiologi
38	Rita Ariyanti	4248761662300023		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Matematika

39	Rosalina			Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	D3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
40	Sri Asmanora	4438765666130123		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Sejarah
41	Srinofa Bandra Naik	7149771672130053		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru BK	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
42	Suhartati	4151742643300023	196408191988032002	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Indonesia
43	Surya Mutia Vera	0444760661300042	198201122005012008	PNS	Guru Mapel	S1	Matematika
44	Tantry Oktafika Sari Putri			Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1	Bahasa dan Sastra Indonesia
45	Widya Tiska	1643761662130182		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	Biologi
46	Wiwi Fitria Fitra	3041757661300003		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1	Bahasa dan Sastra Minangkabau

47	Yatri Anova	9342756660300003	197810102008011002	PNS	Guru Mapel	S2	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
48	Yaunis	6537747650300063	196912052021211003	PPPK	Guru Mapel	S1	Pendidikan Bahasa Arab
49	Yelfiarini	3556749653300002	197102242014062001	PNS	Guru TIK	S1	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
50	Yeni Efrida	0440748650300072	197001081998022001	PNS	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
51	Yohanasril	5352756657130123		Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan	SMA / sederajat	Penget. Sosial (Sosiologi, IPS terpadu)
52	Yostizon	4547743646200032	196502151993101001	PNS	Guru Mapel	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
53	Yusniarti	2944742643300072	196406121988032007	PNS	Guru Mapel	S1	Kimia

Budaya Literasi Peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi sangat baik. Kegiatan literasi yang menjadi budaya di SMAN 1 Bukit Sundi di antaranya: Kegiatan membaca dan menuliskan resume karya fiksi (terutama berupa novel) dengan waktu 15 menit setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Di Fase E awal, kegiatan ini membutuhkan waktu untuk membiasakan. Tetapi selanjutnya, budaya ini menjadi motivasi peserta didik sehingga berdampak pada budaya senang membaca di mana saja dan kapan saja dan saat ini sudah berada pada tahap pengembangan. Untuk tahun ini sekolah akan mencoba membuat inovasi literasi baru yaitu kegiatan tantangan membaca 1.000 halaman karya fiksi selama 1 bulan pertama pada awal tahun ajaran. Kegiatan menulis karya sastra dapat berupa novel, cerpen, sajak, puisi, atau bentuk lain. Hasil karya ini kemudian dibukukan di setiap kelas dan peserta didik sudah mampu mengorganisasi pasarannya.

Selain kegiatan membaca juga terdapat kegiatan literasi lainnya yaitu pemilihan duta literasi, pembuatan Pojok Baca di setiap kelas serta penyediaan buku referensi yang sangat menunjang kegiatan. Kegiatan Literasi di SMAN 1 Bukit Sundi untuk tahun ini akan terus diarahkan sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila yaitu kreatif dan bernalar kritis serta mandiri yang dapat dilihat dari hasil resume kegiatan dan lomba-lomba terkait literasi

Sesuai dengan Visi Sekolah Budaya Lingkungan sudah menjadi kegiatan Wajib. Peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi memiliki budaya lingkungan yang baik. Bukti budaya ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Contoh kegiatan intrakurikuler adalah proyek kolaborasi dengan tema Perubahan Iklim Global yang melibatkan mata pelajaran yang terkait. Untuk kegiatan ekstrakurikuler, budaya lingkungan ini diakomodasi dalam kegiatan yang dinamakan Proyek 1001 sampah.

Kondisi ideal sekolah adalah sekolah yang mampu secara mandiri memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam Pengembangan Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi harus mengacu pada rapor pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Saat ini SMAN 1 Bukit Sundi sudah terakreditasi A sampai tahun 2026. Dalam kondisi sekarang SMAN 1 Bukit Sundi masih belum mempunyai Labor Biologi mandiri sehingga dalam melakukan praktikum biologi peserta didik sementara menggunakan labor kimia atau fisika jika tidak digunakan, atau didalam kelas. Keadaan ini sangat membutuhkan waktu yang lebih untuk memindahkan alat dan bahan praktikum sehingga kurang efektif dan efisien sehingga pengembangan potensi dan kreatifitas peserta didik berdampak belum maksimal hasil yang diharapkan Meskipun demikian SMAN 1 Bukit Sundi sudah memiliki ruang Pramuka, BK, OSIS dan UKS. Dengan berbagai kekurangan , SMAN 1 Bukit Sundi berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan baik melalui pembiayaan pemerintah maupun melalui swadaya masyarakat melalui komite sekolah. Potensi dan karakteristik SMAN 1 Bukit Sundi dapat dilihat melalui;

Potensi Akademik

Para peserta didik yang bersekolah di SMAN 1 Bukit Sundi adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang tidak kalah jauh dari sekolah-sekolah unggul. Hal ini dibuktikan dengan ikut serta atau ambil bagian peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi dalam berbagai kegiatan akademik yang dilaksanakan baik ditingkat sekolah sampai tingkat Provinsi tetapi belum ke tingkat Nasional. Untuk tingkat sekolah kompetisi antar peserta didik terlihat dalam persaingan nilai akademik diakhir semester, dan untuk tingkat regional dan provinsi peserta didik yang menjadi perwakilan SMAN 1 Bukit Sundi di bidang mata pelajaran yang termasuk olimpiade Sains Nasional dan meraih prestasi bidang astronomi , geografi dan Kimia peringkat kabupaten dan kegiatan lomba

akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi maupun pemerintah. Keikutsertaan peserta didik dalam berbagai event akademik tersebut mendapat dukungan dan fasilitas dari sekolah bahkan beberapa even yang diikuti oleh peserta didik mampu membawa nama baik sekolah.

Ukuran atau standar baik atau tidaknya sekolah tidak hanya diukur kemampuan akademik siswa ketika menuntut ilmu selama 3 tahun disekolah tersebut, namun kemampuan akademik peserta didik juga menjadi bahan pertimbangan ketika peserta didik mampu bersaing ditingkat nasional dalam menduduki bangku perkuliahan melalui jalur SNMPTN maupun SBMPTN.

Berikut data peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi yang diterima di Perguruan Tinggi negeri pada T.P 2022-2023

NO. PESERTA	NAMA LENGKAP PESERTA DIDIK	KELAS	NAMA PERGURUAN TINGGI	KELULUSAN MELALUI			JURUSAN
				SNPMB	SNMPTN	PTKIN	
4220364063	INDAH FEBRIYANA	XII MIPA 2	UNAND		V		Manajemen Pemasaran
4220250395	RAUDATUL FITRI	XII MIPA 1	UNP		V		Kimia (NK)
4220253545	DESTINA VIOLA	XII MIPA 3	UNP		V		Manajemen Pajak
4220475592	ANISHA ANDRAINA	XII MIPA 3	UNM		V		Majemen
4220361138	NURUL FADILLA	XII MIPA 3	UNAND		V		Akuntansi
4220029863	ZAHRINA HUTLA M.ZEN	XII MIPA 3	UI		V		Terapi Okupasi
4220250025	ZAKIA RABIATUL ADWIYAH	XII IPS 1	UNP		V		Pendidikan Sosiologi
4220626429	ALLYA DUWI PUTRI	XII IPS 1	UNRI		V		Manajemen
4220547197	TIKA YULITA	XII IPS 1	UNP		V		Manajemen (NK)
4220648349	SILVA JULIA SALSABILA	XII IPS 1	UNP		V		Pendidikan Geografi
4220600586	TESSA WIDIA FITRIA	XII IPS 1	UNP		V		Sastra Inggris
4220627294	EGI RAMADHAN	XII IPS 1	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukit Tinggi			V	Hukum Pidana Islam (Jinayah)

222-142-23-0635	VERIN FITNA YADE	XII IPS 1	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukit Tinggi			V	Managemen bisnis Syariah
222-142-15-0634	RIZKA KHAIRATIH	XII IPS 1	UIN Imam Bonjol Padang			V	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
322-141-11-0090	ANNISHA WAFI SALWA	XII MIPA 2	UIN Imam Bonjol Padang			V	Ekonomi Syariah
122-141-14-1049	MUTIARA ZELIANA	XII IPS 2	UIN Mahmud Yunus Batusangkar			V	Managemen bisnis Syariah
222-141-04-0410	DANIL PRASETIA	XII IPS 1	UIN Imam Bonjol Padang			V	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
122-141-11-0429	MUHAMMAD NAUFAL	XII MIPA 1	UIN Mahmud Yunus Batusangkar			V	Manajemen Pendidikan Islam
122-142-21-0142	DILA HIDAYATUL PUTRI	XII IPS 1	UIN Imam Bonjol Padang			V	Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
	KHANZA FAZILLA MAIDISON	XII MIPA 2	POLTEKES SURAKARTA		V		Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan
	SHANHA RIEDNA	XII MIPA 2	IPB		V		Meteorologi terapan
	FITRI UTAMI	XII MIPA 3	STIKES ALIFAH Padang				Kesehatan Masyarakat

	LATIFAH HASRIYOZA PUTRI	XII MIPA 1	POLTEKES Surakarta				Otofik Prostetik
2340500400000400	DELLA NOVITA	XII MIPA 1	POLTEKES Padang				Keperawatan
2340500400000645	FADHILA NANZA	XII MIPA 3	POLTEKES Padang				Keperawatan
	HUMAIRAH PRATIWI	XII MIPA 2	STIKES Dharma Landbaouw Padang				Administrasi Rumah Sakit
	MUHAMAD RONAL	XII MIPA 1	PNP	V			Teknik Listrik
	FERDI OKTAVIANUS	XII MIPA 1	UNP	V			Fisika (NK)
23-1410-060749	ISMAIL	XII MIPA 1	Institut Teknologi Sumatera	V			Sains Atmosfir dan Keplanetan
23-1410-040111	GENTA SAMUDRA P	XII MIPA 2	PNP	V			Akuntansi
23-1420-031444	HAFIZH ZAIN	XII MIPA 2	Universitas Jambi	V			Teknik Geofisika
23-1410-080709	DARA MERSA AFRIAN	XII MIPA 2	PNP	V			Usaha Perjalanan Wisata
	FAIZA AHMAD FASTIA	XII MIPA 2	UNAND	V			Ilmu Tanah
23-1410-080649	A. WILDAN MUKHOLID	XII MIPA 2	Universitas Pendidikan Indonesia	V			Pendidikan Teknik Pembangunan
23-1410-070749	RAHMA PUTRI	XII MIPA 3	UNAND	V			Administrasi Perkantoran
23-1410-040755	REVALINA AULIA NASHA	XII MIPA 2	Universitas Pendidikan Ganesha	V			Akuntansi
23-1410-011236	AL AZIA AZMI	XII MIPA 1	Universitas	V			Administrasi

			Negeri Surabaya				Negara
23-1410-050920	ADITIA MUSLIM	XII MIPA 1	Universitas Bengkulu	V			Proteksi Tanaman
23-1410-011236	KARIN NABILA FISNA	XII MIPA 3	UNAND	V			Sastra Inggris
23-1420-140144	MUHAMMAD FADIL	XII IPS 1	PNP	V			Teknik Elektronika
23-1419-071038	FRESTINA HELMI	XII MIPA 3	UNAND	V			Biologi
23-1420-140144	CHINTYA SARI	XII MIPA 1	UNP	V			Tata Boga

Potensi Non Akademik

SMAN 1 Bukit Sundi memiliki program untuk mengembangkan potensi non akademik peserta didik, hal ini dapat dilihat pada program pengembangan diri yang dibuat oleh para pembina ekstrakurikuler sekolah. Untuk tahun pelajaran 2022-2023 Kegiatan PBM setiap hari Sabtu ditiadakan dan diganti dengan kegiatan Pengembangan bakat dan minat untuk menggali dan meningkatkan potensi baik untuk Peserta didik maupun guru dalam mengembangkan profesionalitas diri. Dengan adanya pengembangan minat dan bakat maka setiap ada acara perlombaan terhadap ekskul maka peserta didik dapat berpartisipasi. Saat ini SMAN 1 Bukit Sundi telah memiliki sanggar seni dengan nama Sanggar Seni Bujang Gadih Palito yang dibina oleh guru seni. Banyak hal positif dari sanggar tersebut dan bahkan sudah mendapat tempat bagi lingkungan pemerintah setempat seperti diminta tampil dalam acara pemerintahan.

Diantara ekskul yang diadakan oleh pihak sekolah seperti, Pramuka, PMR, Volly, Basket, Forum annisa, Solo Song, LCC, Sepak bola, Takraw, Drum Band, Bengkel Sastra. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik tidak jarang pihak sekolah mengikuti peserta didik dalam berbagai turnamen antar sekolah sampai turnamen tingkat provinsi. Bukti dari keberhasilan dari ekskul di SMAN 1 Bukit Sundi dalam bentuk turnamen bola antar sekolah, PMR tingkat provinsi, O2SN, Pramuka tingkat kabupaten, poster tingkat Kabupaten dan Kota. Pada tahun Pelajaran 2022 - 2023 SMAN 1 Bukit Sundi mampu bersaing dalam kegiatan Genre sebagai juara favorit putri .

B. Dasar Hukum

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan Adapun yang menjadi landasan dalam penyusunan KOSP SMAN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat adalah :

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
2. Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Permendiknas No.22 dan 23 Tahun 2006
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 06 Tahun 2007 Tentang Perubahan Permen No.24 Tahun 2006 Permendiknas no 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
7. Permendiknas no 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
8. Permendikbud No. 80 Tahun 2013 (Pendidikan Menengah Universal)
9. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 tentang Penyusunan KTSP
10. Permendikbud No 62 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Ekstra Kurikuler
11. Permendikbud No 63 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka
12. Permendikbud No. 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal
13. Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan BK di Sekolah
14. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti

15. Permendikbud No 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru
16. Permendikbud No 20 Tahun 2016 Tentang SKL *
17. Permendikbud No 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi dan Permendikbud 59 tahun 2014 *
18. Permendikbud No 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses *
19. Permendikbud No 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian *
20. Permendikbud No 24 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar
21. Permendikbud nomor 4 tahun 2018 tentang penilaian hasil belajar oleh pemerintah dan satuan pendidikan
22. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Beban Kerja Guru, Pengawas, dan Kepala Sekolah
23. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal
24. Permendikbud No 36 Tahun 2018 Tentang Struktur Kurikulum 2013 SMA dan MA
25. Permendikbud No 37 Tahun 2018 Tentang KI KD Kurikulum 2013 SD, SMP, SMA
26. Permendikbudristek No. 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional
27. Permendikbudristek No 5 tahun 2022 tentang SKL **
28. Permendikbudristek No 7 tahun 2022 tentang Standar Isi **
29. Permendikbudristek No 16 tahun 2022 tentang Standar Proses **
30. Permendikbudristek No 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian **
31. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus
32. Kepmendikbudristek No. 162 tahun 2021 tentang Program Sekolah Penggerak **

33. Kepmendikbudristek No. 57 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
34. SK Dirjen Pendidikan Paud, Dikdas, dan Dikmen No. 6555/C/HK/2021 tentang penetapan satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak**
35. SK Dirjen Pendidikan Paud, Dikdas, dan Dikmen No. 0301/C/HK/2022 tentang penetapan satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak angkatan II **
36. Perda Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
37. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan No. 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus
38. Keputusan BSKAP No. 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran**
39. Keputusan BSKAP No. 009/H/GR/2022 tentang Dimensi, Elemen, Sub Elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**
40. Keputusan BSKAP No. 025/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap 1**

C. Prinsip Penyusunan KOSP

Prinsip pengembangan pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. KOSP dikembangkan dengan berbagai prinsip; (1). Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan; (2). Beragam dan terpadu; (3). Tanggap

terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (4). Relevan dengan kebutuhan kehidupan; (5). Menyeluruh dan berkesinambungan; (6). Belajar sepanjang hayat; (7). Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Berdasarkan Panduan Pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan, Kerangka Dasar dan struktur Kurikulum merdeka dikembangkan oleh satuan pendidikan menjadi kurikulum operasional berdasarkan 5 prinsip pengembangan KOSP, yaitu :

1. Berpusat pada Peserta Didik

Prinsip Pengembangan KOSP yang pertama Berpusat pada peserta didik, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik.

2. Kontekstual

Prinsip kedua dari 5 prinsip pengembangan KOSP yaitu Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, serta dunia kerja dan industri (khusus SMK), dan menunjukkan karakteristik atau kekhususan peserta didik berkebutuhan khusus (khusus SLB).

3. Esensial

Prinsip ketiga Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.

4. Akuntabel

Prinsip keempat Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.

5. Melibatkan Berbagai Pemangku Kepentingan

Prinsip kelima Melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja untuk SMK, di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya

D. Tujuan Penyusunan KOSP

1. Memenuhi Ketentuan

Kurikulum Operasional SMAN 1 Bukit Sundi disusun untuk memenuhi ketentuan PP no. 4/2022 tentang SNP yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan menyusun KOSP dan Permendikbud 61/2014 tentang KTSP dimana Kurikulum operasional ini memuat rencana proses belajar yang diselenggarakan di SMAN 1 Bukit Sundi yang menjadi pedoman seluruh penyelenggaraan dan penyesuaian program pendidikan untuk satu tahun ke depan. Agar menjadi bermakna program pendidikan dan pengajaran disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan dengan mengacu pada pemenuhan rapor pendidikan. Disamping itu tujuan penyusunan kurikulum operasional SMAN 1 Bukit Sundi adalah menjadi Alat kontrol kegiatan akademik dan non akademik sekolah serta Sebagai pijakan atau dasar untuk penyempurnaan KTSP tahun yang akan datang melalui hasil rekomendasi tim Pengembang Kurikulum

Oleh sebab itu pengembangan Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi mengacu kepada:

2. Pedoman Operasional

a. Peningkatan Iman, Takwa dan akhlak mulia

Peningkatan keimanan dan ketakwaan ini di SMAN 1 Bukit Sundi dilaksanakan juga program keputrian dan pendalaman agama Islam yang diisi dengan kegiatan pengajian, akhlak dan budi pekerti. Selain itu peringatan hari-hari besar keagamaan dilaksanakan dengan mengundang penceramah yang kompeten atau memanfaatkan warga sekolah juga melaksanakan qurban dan bantuan sosial terhadap warga sekitar sekolah yang kurang mampu dengan anggaran yang direncanakan di RKAS.

b. Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama

Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi dikembangkan untuk memelihara dan meningkatkan toleransi dan kerukunan inter dan antar umat beragama melalui berbagai kegiatan yang tidak membedakan kepercayaan setiap peserta didik.

c. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Untuk menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional, kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi memuat berbagai program yang dapat memperkuat keutuhan rasa nasionalisme melalui kegiatan antara lain: Upacara Bendera, Paskibra, Pramuka, dan PMR

d. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi disusun dengan memperhatikan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik dengan tujuan peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat

perkembangannya yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diwujudkan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler antara lain, penyusunan karya tulis, pembinaan Olimpiade Sain (OSN), Pembinaan Kegiatan Kepramukaan, Kegiatan Keagamaan dan Pekan Ekonomi Kreatif

e. Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu
Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya baik melalui pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung antara lain pembelajaran aktif dan kreatif di dalam kelas dan melalui keteladanan dan pembiasaan dalam penanaman nilai-nilai karakter dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

f. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan dan Dinamika Perkembangan Global

Mengembangkan potensi peserta didik agar mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain dengan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan minatnya, agar mereka mampu mengembangkannya secara mandiri di dunia nyata/kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut antara lain, TIK, karya tulis, dan simposium khusus peserta didik.

g. Tuntutan Dunia Kerja

Membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di antaranya ialah mata pelajaran kewirausahaan, program Mulok atau PBKL yang terintegrasi dalam mata pelajaran.

h. Perkembangan IPTEK

Mengembangkan Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan seni, serta perubahan kurikulum yang berlaku, antara lain melalui kegiatan kelompok seni, kelompok debat dan kelompok TIK

i. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan Menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah, terutama dalam bidang pertanian dan Geenday seperti sayur-sayuran dan buah-buahan..

j. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Mendorong dan membimbing peserta didik agar mau memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat, serta mampu menunjang kelestarian keragaman budaya melalui pembiasaan yang baik di sekolah.

3. Alat Kontrol Kegiatan Akademik dan Non Akademik sebagai Prinsip Pengembangan

a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi dikembangkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu:

- 1) Terwujudnya SMAN I Bukit Sundi dengan Lulusan yang Unggul, Lingkungan yang Asri, Aman dan Nyaman, Warga Sekolah yang Taqwa, Inovatif, dan Kreatif dalam mempertahankan seni dan budaya lokal, serta mampu bersaing di era globalisasi melalui peningkatan penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 2) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat

- 4) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme melalui pembiasaan dan kreatifitas
- 5) Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai,
- 6) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, dengan menerapkan pendekatan saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- 7) meningkatkan program ekstrakurikuler agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- 8) mewujudkan peningkatan kualitas dan jumlah tamatan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
- 9) menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah

b. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum SMAN 1 Bukit Sundi diarahkan kepada proses pengembangan kebudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, informal dan non formal, dengan memperhatikan kondisi dan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya dengan memperhatikan dan mengintegrasikan karakter bangsa. Oleh sebab itu di SMAN 1 Bukit Sundi melaksanakan program peduli lingkungan, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai instansi terkait, diantaranya Dinas Kehutanan dan Perkebunan, BLH dan BLK.

c. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan

dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang tingkatan.

4. Pijakan dasar penyempurnaan KOSP

Pengembangan KOSP di SMAN 1 Bukit Sundi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- **Lokakarya/Diklat**

Dokumen 1, 2, dan 3 disusun dalam lokakarya yang dilaksanakan dua hari yaitu pada tanggal 14-16 Juni 2023. Dalam kegiatan tersebut, TPK menyusun Dokumen 1 KOSP. Sementara itu, dokumen 2 dan 3 disusun oleh guru mata pelajaran dalam kelompok MGBS.

- **Pokja TPK**

Hasil lokakarya berupa draf dokumen KOSP diverifikasi dan difinalisasi oleh TPK sekolah. TPK sekolah secara bersama melakukan perbaikan, revisi, dan finalisasi draf dokumen KOSP. Setelah melalui beberapa kali kegiatan, dokumen KOSP bisa difinalkan.

- **Diskusi dan Verifikasi dengan Pendidik Satuan Pendidikan**

Setelah TPK sekolah selesai memverifikasi dokumen KOSP selanjutnya diverifikasi dan divalidasi oleh pendidik satuan pendidikan. Pada tahap ini, dokumen KOSP sudah bisa dikatakan rampung untuk dijadikan dokumen KOSP.

Dokumen KOSP yang sudah divalidasi oleh pendidik satuan pendidikan disosialisasikan kepada seluruh warga SMAN 1 Bukit Sundi melalui briefing dan rapat. Setelah divalidasi oleh pendidik satuan pendidikan, dokumen Kurikulum Operasional SMAN 1 Bukit Sundi diantar ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk disahkan dan mendapat legalitas dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Visi SMAN 1 Bukit Sundi

1. Rumusan Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMAN 1 Bukit Sundi memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi dan Misi sekolah.

Visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan mengakomodasi kebutuhan daerah/lingkungan peserta didik. Rumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan dilahirkan melalui kajian terhadap analisis Strength, Weakness, Opportunity dan Threat (SWOT) SMAN 1 Bukit Sundi yaitu:

1. Strength (kekuatan):

1. SMAN 1 Bukit Sundi terletak di jalan raya dekat pasar dengan lahan yang sangat luas, sehingga banyak kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat dilakukan untuk kemajuan sekolah.

2. Etos Kerja

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tinggal di berbagai daerah yang tidak terlalu jauh dengan lingkungan sekolah, mulai dari Muara Panas, Kinari, Cupak, dan Kota Solok. Walaupun guru ada yang berdomisili di luar Muara Panas, etos kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan cukup tinggi.

3. Kualitas tenaga pendidik cukup berkompeten.

Ketersediaan pendidik di SMAN 1 Bukit Sundi saat ini berjumlah 43 orang, dengan kualifikasi pendidikan minimal Strata 1 dan juga ada yang sudah berkualifikasi S2. Dengan jumlah guru 33 orang yang semuanya sudah memiliki sertifikat pendidik (Sertifikasi) dengan rombongan belajar yang ada berjumlah 16 rombongan belajar dan memang ada beberapa mata pelajaran yang masih membutuhkan tambahan pendidik seperti Pendidikan Keminangkabauan. Akan tetapi, para guru mampu mengemban pembagian tugas mengajar yang telah ditetapkan dan tetap dapat memberikan pengajaran yang maksimal. Selain itu Guru mendapatkan pembinaan kompetensi guru melalui MGMP dan diklat untuk beberapa mata pelajaran, kaderisasi guru untuk jabatan Kepala Sekolah maupun pendidik melalui pembinaan dan diklat, pembinaan guru dan pegawai melalui jalur pemilihan guru berprestasi, dan pembinaan pegawai pendidikan dan latihan.

4. Hubungan baik antar tenaga pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, masyarakat dan peserta didik.

Hal ini ditandai dengan kerjasama dalam bentuk gotong royong dalam setiap kegiatan yang diperuntukkan bagi kepentingan bersama yang merupakan suatu budaya yang harus dikembangkan dikalangan peserta didik.

5. Kualitas peserta didik.

Prestasi yang diukir peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi disamping berusaha untuk prestasi bidang pendidikan, juga di bidang ekstrakurikuler. Berbagai bidang lomba telah diraih oleh peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi seperti O2SN(diantaranya cabang karate, badminton, dan lari) dan dalam cabang karate sudah meraih prestasi yaitu Juara 1 di Kabupaten Solok tahun 2023, Atletik juga meraih peringkat 1 di Kabupaten Solok, dan Badminton Juga dapat peringkat 1 dan 3, begitu juga dengan lomba KSN mendapat Peringkat 10 besar di Kabupaten dalam bidang Biologi.

Serta lomba-lomba dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pertandingan sepakbola di kabupaten solok antar pelajar.

2. Weakness (kelemahan) :

- a. Tidak semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK
Dewasa ini TIK menjadi hal yang wajib digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, dan penilaian oleh sebab itu sangat disayangkan apabila masih ada guru yang tidak memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran karena dapat membantu peserta didik untuk dapat lebih banyak dan lebih cepat menyerap materi pembelajaran sehingga dapat mengefisiensikan waktu sehingga pembelajaran dapat lebih efektif.
- b. Masih kurangnya kemampuan pendidik dalam menanamkan nilai karakter dan agama terhadap peserta didik sehingga masih ada peserta didik yang belum bisa membaca alquran drngan baik, shalat tepat waktu, dan lain-lain.
- c. Banyaknya guru yang sudah berusia di atas 50 tahun yang mempengaruhi terhadap kualitas pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan dan kompetensi guru.
- d. Belum banyak ruang kelas dilengkapi sarana pembelajaran berbasis TIK. Hal ini menyebabkan Tidak semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK padahal tuntutan zaman yang kini telah menggunakan teknologi berbasis komputer.
- e. Sarana dan Prasarana sekolah, seperti jumlah ruang praktik laboratorium beserta peralatan dan perlengkapannya, masih kurang
- f. Kurangnya tenaga pendidik. Diharapkan adanya penambahan tenaga pendidik karena jumlah rombel tiap tahunnya mengalami kenaikan. Keadaan ini diatasi dengan menggunakan guru tidak tetap dan guru menambah jam dari sekolah lain.

- g. Kurangnya tenaga kependidikan. Jumlah tenaga kependidikan sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah rombongan belajar dan jumlah peserta didik yang ada saat ini di SMAN 1 Bukit Sundi.
 - h. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran penjasokes. Hal ini disebabkan karena adanya aktivitas membangun gedung belajar baru. Dengan demikian, kondisi ini berdampak terhadap PBM.
3. Opportunity (peluang):
- a. Dukungan dari orang tua. Suatu peluang bagi lembaga SMAN 1 Bukit Sundi bahwa masyarakat menginginkan kemajuan kesejahteraan baik ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Hal ini perlu didukung dengan upaya pemberian kesempatan pendidikan yang layak sehingga dapat membina pola pikir yang lebih maju dan mengolah sumber daya alam yang ada secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat pada pendaftaran calon peserta didik ke SMAN 1 Bukit Sundi.
 - b. Dukungan pemerintah daerah dan pusat dalam melengkapi sarana dan prasarana. Hal ini terlihat dari bantuan yang datang dari pemerintah pusat berupa bantuan pembangunan perpustakaan, labor dan tambahan Komputer. Sedangkan bantuan dari pemerintah daerah yaitu Penyelesaian pembangunan labor Fisika.
 - c. Hubungan Kerjasama dengan Universitas. Terdapatnya beberapa Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang melakukan proses penyeleksian para peserta didik melalui program bidik misi, SNMPTN kepada peserta didik SMA kelas XII SMAN 1 Bukit Sundi seperti UI, ITB, UNDIP, UNP, UNAND, dll.
 - d. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas. Masyarakat mengharapkan setelah selesai menempuh pendidikan di SMAN 1 Bukit Sundi ini diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan menjadi outcome berkualitas.

4. Threat (tantangan):

- a. Banyaknya calon peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi yang mendaftar. Dari perkembangan jumlah peserta didik SMA masih terus meningkat sehingga hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang SMAN 1 Bukit Sundi yang harus disiasati dalam Rencana Strategi Perkembangan Sekolah dan Program-program kerja jangka menengah (RKJM), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- b. Persaingan memasuki PTN. Terbatasnya kuota yang tersedia pada setiap PTN mengakibatkan Persaingan masuk SNMPTN menjadi diidolakan, sehingga memotivasi sekolah untuk meningkatkan berbagai kebijakan yang berpihak pada peserta didik.
- c. Kualitas lulusan. Yang menjadi tantangan disini adalah lulusan yang melanjutkan studi hingga perguruan tinggi tidaklah 100%. Perekonomian orangtua yang masih menengah ke bawah, memicu lulusan berfikir untuk segera bekerja sehingga dapat membantu perekonomian orang tua nya.
- d. Bantuan tenaga pendidik dari pemerintah. Karena masih minimnya jumlah guru yang ada saat ini diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan kepada sekolah untuk menyediakan tenaga pendidik baik PNS maupun PPPK

Berdasarkan pengkajian analisis SWOT tersebut, TPK beserta seluruh warga sekolah merumuskan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan. Setelah dirumuskan, visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan ini disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan disampaikan kepada orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar dengan cara membuatnya dalam bentuk pamflet, spanduk, dan papan visi dan misi.

2. Indikator Pencapaian Visi

Visi SMAN 1 Bukit Sundi adalah ***“Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila yang Unggul dalam IMTAQ, IPTEK dan Berkebhinekaan Global”***.

Indikator Pencapaian Visi :

1. Terwujudnya lulusan yang taat beragama yang tercermin dalam sikap hidup sehari-hari
2. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertakwa.
3. Terwujudnya lulusan hafidz dan hafidzah, mubaligh dan mubalighah yang potensial
4. Terwujudnya lingkungan sekolah yang religius
5. Melahirkan generasi milenial yang berdaya saing
6. Terlaksananya sistem pembelajaran yang kondusif
7. Terlaksananya pembelajaran yang bersifat interaktif, inspiratif, dan berbasis ICT
8. Melahirkan generasi yang bersaing secara global tanpa menghilangkan budaya local
9. Terwujudnya lulusan yang menguasai IPTEK untuk mempersiapkan diri menghadapi arus globalisasi
10. Terwujudnya lulusan yang diterima diperguruan tinggi favorit dan mampu bersaing
11. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian, berbudi luhur, dan berakhlak mulia
 - a) Mensosialisasikan dan menerapkan falsafah Sumbang Duo Baleh
 - b) Membudayakan Senyum, Sapa, salam, Sopan dan Santun
 - c) Melaksanakan berbagai kegiatan sosial baik suka ataupun duka
 - d) Peduli musibah dan bencana alam
12. Tercapainya penyelesaian pendidikan dalam jangka waktu minimal dengan hasil yang baik

13. Terwujudnya peserta didik yang mandiri dan dapat bersaing secara positif di bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan lain
 - a) Berprestasi di ajang O2SN dan OSN
 - b) Berprestasi di ajang FLS2N serta berbagai lomba seni lain ditingkat kabupaten/kota dan provinsi.
 - c) Berprestasi di bidang olimpiade tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional
 - d) Berprestasi dalam karya kreatif dan inovatif
14. Terwujudnya peningkatan kualitas lulusan
 - a) Tercapai nilai UN dan US diatas rata-rata
 - b) Jumlah lulusan yang diterima diperguruan negeri
15. Terwujudnya lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi terakreditasi baik dalam maupun luar negeri
 - c) Diterima melalui jalur SNMPTN
 - d) Diterima melalui jalur SBMPTN
 - e) Diterima melalui jalur prestasi
 - f) Diterima melalui jalur mandiri
16. Terciptanya hal-hal baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - a) Meningkatkan jumlah guru yang memiliki kualifikasi dan prestasi
17. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri, ramah, serta peduli lingkungan.
 - a) Terciptanya sekolah adiwiyata

B. Misi SMAN 1 Bukit Sundi

Menyelenggarakan pendidikan dengan menggalang Potensi peserta didik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam pengembangan wawasan IPTEK dan IMTAQ yang berbudi pekerti luhur dan berbudaya

selaras dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan tujuan pemerintah mewujudkan Pelajar Pancasila. Upaya Sekolah untuk mendukung

Misi :

1. Menghimpun dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik dan guru sehingga tahun pelajaran 2022 - 2023 dapat meningkatkan prestasi yang memuaskan
2. Mengembangkan wawasan keunggulan sekolah
3. Memberdayakan jajaran sekolah berpartisipasi dalam peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Indikator Misi :

1. Melakukan kegiatan pembinaan tahfidz, mubaligh dan khotbah jumat
2. Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, shalat Dhuha dan shalat Jumat
3. Melaksanakan kegiatan forum Annisa dan Arrijal
4. Melaksanakan tahsin dan tadarus setiap Selasa dan Jumat
5. Melaksanakan kultum setiap Jumat pagi
6. Melaksanakan pembinaan bidang seni dan budaya
7. Meningkatkan penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik
8. Melaksanakan khatam Quran tahun 2023
9. Membudayakan kegiatan bersalaman antar semua warga sekolah
10. Mengadakan buku kontrol ibadah peserta didik
11. Melaksanakan kegiatan peserta didik untuk pembentukan akhlak mulia melalui kegiatan pengembangan diri.
12. Mengimplementasikan karakter religius dalam perangkat pembelajaran baik kurikulum merdeka dan 2013
13. Menciptakan insan berbudaya lokal Minangkabau
14. Meningkatkan kualitas lulusan dengan nilai rata-rata minimal 75%
15. Berkompetisi memasuki perguruan tinggi negeri hingga 50%
16. Meningkatkan prestasi di bidang olah raga di tingkat provinsi

17. Meningkatkan prestasi di bidang seni pada level provinsi
18. Meningkatkan prestasi di bidang sains di level kota dan provinsi
19. Mewujudkan peserta didik yang kreatif dan inovatif
20. Melaksanakan pengembangan ekstrakurikuler
21. Memwujudkan sekolah berbasis adiwiyata di tingkat kota dan provinsi
22. Mewujudkan insan yang sadar dan peduli lingkungan
23. Mewujudkan sekolah yang asri, teduh, hijau, dan bebas sampah
24. Melaksanakan pola hidup sehat
25. Berusaha meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan masyarakat untuk dapat bersaing di era globalisasi.

C. Tujuan SMAN 1 Bukit Sundi

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMAN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek

- a. Pembentukan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila diantaranya
 - Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata pelajaran yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek.
 - Melaksanakan 100% penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
 - Mendorong 100% pelajar mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.

- b. Terwujudnya peserta didik taat beragama , memiliki akhklak mulia dan berbudi pekerti luhur
 - c. Terbiasanya peserta didik melaksanakan sholat zuhur berjamaah dan shalat dhuha di sekolah
 - d. Terwujudnya kelompok - kelompok pengajian di sekolah
 - e. Tercapainya nilai rata – rata sekolah minimal 75 tahun 2024
 - f. Tercapainya kriteria kelulusan US = KKM
 - g. Tercapainya Kelulusan 100% pada tahun 2024
 - h. Tercapainya peningkatan prestasi peserta didik dalam olimpiade sains tingkat Kabupaten , Provinsi dan Nasional pada tahun 2024
 - i. Tercapainya peningkatan prestasi peserta didik dalam olimpiade olahraga (O2SN) tingkat kabupaten, propinsi dan Nasional serta internasional tahun 2024
 - j. Tercapainya juara 1 prestasi peserta didik dalam LCC UUD 45 tingkat kabupaten tahun 2024
 - k. Terwujudnya juara 1 Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional (O2SN) ditingkat Nasional
 - l. Tercapainya Peningkatan prestasi dalam bidang Agama, Akademik , Seni dan Olahraga
 - m. Tercapainya angka 55% jumlah lulusan yang terjaring pada perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN tahun 2024
 - n. Tercapainya angka 40% keterjaringan lulusan pada berbagai perguruan tinggi negeri melalui SBMPTN tahun 2024
 - o. Tercapainya profesionalisme tenaga kependidikan melalui pelatihan, penataran maupun melalui seminar baik regional maupun nasional.
 - p. Terwujudnya budaya disiplin ,salam, sapa, senyum, sopan santun, ramah, bersih untuk semua warga sekolah
2. Tujuan Jangka Panjang/Menengah

- a. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila
- b. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkefektifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi
- c. Semua guru telah memiliki kemampuan dalam mengembangkan serta memiliki perangkat pembelajaran (administrasi pembelajaran) serta mampu melaksanakannya sesuai dengan tuntutan Standar Proses Pendidikan
- d. Semua lulusan sudah terampil dalam menggunakan dan mengaplikasikan IT
- e. Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan seni randai, pidato adat dan/ silat
- f. Peserta didik mampu memperkenalkan pertunjukan budaya lokal secara global
- g. Diharapkan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan tugasnya secara profesional
- h. Rata-rata nilai ujian sekolah menjadi 75 serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang mampu juara tingkat Propinsi dan Nasional pada tahun 2024
- i. Pengelolaan manajemen sekolah dapat menjadi rujukan sebagai bahan perbandingan bagi sekolah lainnya di Tingkat Kabupaten solok tahun 2024
- j. Sekolah dapat menggalang sebagian dana pendidikan melalui usaha sekolah dengan cara mendirikan Badan Usaha Milik Sekolah tahun 2024

- k. Semua guru dapat melakukan penilaian sesuai model-model dan tehnik penilaian dalam pendidikan sebagaimana dituntut dalam Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 dan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Penilaian Pendidikan
- l. Sekolah senantiasa berusaha melengkapi vasilitas kegiatan PBM dan ekstrakurikuler serta kegiatan-kegiatan pengembangan diri lainnya, sebagaimana yang digariskan dalam Permendiknas nomor 24 tahun 2007, tentang sarana prasarana pendidikan nasional

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Pada tahun ini SMAN 1 Bukit Sundi menjadi salah satu sekolah di Kabupaten Solok yang lulus sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III. Untuk tahun pelajaran 2023-2024 ini, SMAN 1 Bukit Sundi sudah menjalankan kurikulum merdeka untuk kelas X atau Fase E dan kelas XI atau Fase F dan tahun ini sebagai pelaksana implementasi kurikulum merdeka pilhan Mandiri Berbagi dengan menetapkan mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Bukit Sundi untuk Fase E yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Pendidikan Keminangkabau, Mata pelajaran Pilihan Seni Budaya dengan spesifikasi Seni Musik dan Seni Tari, sementara untuk Fase F disamping mewajibkan semua mata pelajaran umum dan juga memilih 9 mata pelajaran pilihan yaitu Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Fisika, Kimia, Biologi, Matematika Tingkat Lanjut, Bahasa Inggris Tingkat Lanjut dan informatika.

1. Struktur Kurikulum Kelas X

Sebagai sekolah penggerak yang telah melaksanakan kurikulum merdeka dengan pilhan 3 yaitu Mandiri Berbagi, SMAN 1 Bukit Sundi menetapkan struktur kurikulum sebagai berikut.

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi P5 Per Tahun	Total JP Per Tahun
----	----------------	---	----------------------	--------------------

1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72 (2)	36 (33%)	108
2	Pendidikan Pancasila	54 (2)*	18 (25%)	72
3	Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (25%)	144
4	Matematika	108 (3)	36 (25%)	144
5	IPA: Fisika, Kimia, Biologi (masing-masing 3 JP)	216 (6)	93 (30%)	309
6	IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi (masing-masing 2 JP)	288 (8)	123 (30%)	411
7	Bahasa Inggris	54 (2)*	18 (25%)	72
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (33%)	108
9	Informatika	72 (2)	36 (33%)	108
10	Seni Budaya	54 (2)*	18 (25%)	108
11	Muatan Lokal (Pendidikan Keminangkabauan)	72 (2)		72
Total		1.098 (32)	486	1.584

* Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit

* Satuan pendidikan menetapkan seni musik sebagai jenis seni yang dipilih untuk fase E

* Untuk Muatan Lokal ditetapkan Pendidikan Keminangkabauan

2. Struktur Kurikulum Kelas XI

Struktur Kurikulum dan daftar Mata Pelajaran Kelas XI untuk SMAN 1 Bukit Sundi pada tahun ini sudah menerapkan struktur kurikulum pada ketentuan Kurikulum Merdeka. Dimana fase F untuk kelas XI, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

- a. Kelompok mata pelajaran umum.

Setiap SMAN 1 Bukit Sundi wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua peserta didik SMAN 1 Bukit Sundi.

b. Kelompok mata pelajaran pilihan.

Untuk mata pelajaran Pilihan ini SMAN 1 Bukit Sundi menyediakan 9 (sembilan) mata pelajaran dimana pemilihan ini didasarkan pada hasil pemilihan angket yang dilakukan oleh guru BK dengan mempertimbangkan ketersediaan SDM di sekolah.

Berikut adalah struktur kurikulum pada Fase F Kelas XI di SMAN 1 Bukit Sundi dengan Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit.

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
2.	Pendidikan Pancasila	54 (2)	18	72
3.	Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
4.	Matematika	108 (3)	36	144
5.	Bahasa Inggris	54 (2)	18	72
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
7.	Sejarah	54 (2)	18	72
8.	Seni dan Budaya	54 (2)	18	72
	1. Seni Tari			

Jumlah JP Mata Pelajaran Umum		576 (18)	216	792
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan				
1.	Biologi	720 (20 JP)		
2.	Kimia			
3.	Fisika			
4.	Informatika			
5.	Matematika tingkat lanjut			
6.	Sosiologi			
7.	Ekonomi			
8.	Geografi			
9.	Bahasa Inggris tingkat lanjut			
Muatan Lokal(Pendidikan Keminangkabauan)		72 (2)		72 (2)
Jumlah JP Mata Pelajaran Pilihan		1.296	216	1.512

Alokasi waktu pada mata pelajaran pilihan yang dipilih peserta didik adalah 5 jam pelajaran tiap mata pelajaran. Teknis pemilihan Mata pelajaran pilihan pada fase F oleh peserta didik Fase E, di SMAN 1 Bukit Sundi dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pemberian angket kepada peserta didik dan orang tua, guru mata pelajaran, pembuatan angket oleh BK, Wawancara bersama wali kelas, dan terakhir wawancara langsung dengan peserta didik menggunakan berbagai dokumen angket yang telah direkap dan dikumpulkan. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dihasilkan keputusan tentang apa saja mata pelajaran yang diambil pada fase F.

3. Struktur Kurikulum Kelas XII

Untuk kelas XII, pada tahun ini merupakan angkatan terakhir yang masih tetap memakai kurikulum 2013 tetapi akan terus mengadopsi cara-cara pada kurikulum medeka yaitu mandiri belajar

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU
Kelompok A (Umum)		XII MIPA
1	Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Umum)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24
Kelompok C (Perminatan)		
Perminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
12	Matematika	4
13	Biologi	4
14	Fisika	4
15	Kimia	4
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok C		16
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman		
16	Ekonomi	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu		44

Struktur Kurikulum Kelas XII IPS

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU
Kelompok A (Umum)		XII IPS
1	Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Umum)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	3

9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24
Kelompok C (Perminatan)		
Perminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
12	Sejarah	4
13	Ekonomi	4
14	Geografi	4
15	Sosiologi	4
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok C		16
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman		
16	Kimia	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu		44

Mata pelajaran pilihan (4 JP) kelas XII dapat diambil dari:

- 1) Mata pelajaran pilihan lintas minat (dari kelompok mata pelajaran peminatan lain) Atau mata pelajaran pendalaman minat (dari kelompok mata pelajaran pilihan peminatannya). Pendalaman Minat belum diselenggarakan di SMAN 1 Bukit Sundi dikarenakan belum ada kerjasama dengan perguruan tinggi.
 - 2) Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat didasarkan pada angket pilihan peserta didik dan analisis kebutuhan jam pelajaran dan ketersediaan guru.
 - 3) Mata pelajaran Pilihan Lintas Peminatan untuk MIPA adalah ekonomi
 - 4) Mata pelajaran Pilihan Lintas Peminatan untuk IPS adalah Kimia
- Peserta didik kelas XII wajib melanjutkan mata pelajaran Lintas Peminatan yang diambil pada kelas XI.

B. Ko-kurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5)

Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk melahirkan Pelajar dengan profil (kompetensi) yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. SMAN 1 Bukit Sundi sebagai salah satu sekolah penggerak pelaksana kurikulum merdeka ikut dan

terus melakukan upaya mewujudkan profil pelajar pancasila tersebut dengan melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan jadwal Satu Kali dalam Satu Minggu yaitu hari Jumat untuk Fase E dan Fase F.

1. Kelas X

a. Tim Fasilitator dan Koordinator

Di SMAN 1 Bukit Sundi pembentukan tim fasilitator dilakukan melalui pemberian angket kepada setiap guru mata pelajaran yang mengajar di Fase E dan F untuk memilih tema proyek yang cocok dan sesuai serta memiliki daya dukung pada satuan pendidikan.

Berikut Tim Fasilitator dan Koordinator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Bukit Sundi.

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PROJEK P5	KET
1	FIRDAUS, S.Pd, MM	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	
2	Dra.Hj. ELMANETI, MM	Pengawas	Korwas	
3	SOEHADRI NUR	Komite Sekolah	Komite Sekolah	
TEMA 1 KEARIFAN LOKAL				
SUB TEMA : MENGGALI ADAT ISTIADAT				
TOPIK : ADAT BARARAK DI MUARO PANEH				
1	ARYENTI,S.Pd	Guru SeniBudaya	Koordinator	Sesuai kan denga n kelas yang diamp u
2	ELNI SISWATI,S.Sos	Guru Sosiologi	Perencana Projek	
3	ALFINURITA,S.pd	Guru Bahasa Indonesia	Narasumber	
4	RAFKARDO MARTHAN,S.Pd	Guru Keminang Kabauan	Narasumber	
5	DELLI JASMITA,SE	Guru Ekonomi	Pendamping	
6	Tantry Oktafika Sari Putri, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Fasilitator	
7	DESTRI MAIROZA,S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris	Fasilitator	
8	DEWI SARTIKA, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Pendamping	
TEMA 2 BHINEKA TUNGGAL IKA				

SUB TEMA : BAKTI SOSIAL				
TOPIK : KEBERSIHAN LINGKUNGAN				
1	SATRIA S,Pd	Guru Mata Pelajaran Geografi	Koordinator	Sesuai kan denga n kelas yang diamp u
2	HENDRI,S.Pd	Guru Mata Pelajaran Penjasorkes	Perencana Projek	
3	YOSTIZON,S.Pd	Guru Mata Pelajaran PPKN	Perencana Projek	
4	SURYA MUTIA VERA, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika	Fasilitator	
5	RENNI ANGGRAINI,S.Pd	Guru Mata Pelajaran Sejarah	Fasilitator	
6	HERIYANTI,S.Pd,M.SI	Guru Mata Pelajaran EKONOMI	Pendamping	
7	ULFA NUR HALIZAH, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Biologi	Pendamping	
8	DEWI SARTIKA, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Pendamping	
TEMA 3 REKAYASA DAN TEKNOLOGI				
SUB TEMA : SEHAT BERSAMA				
TOPIK : MARI BERKEBUN ORGANIK				
1	Drs,JENNEFAL	Guru Mata Pelajaran Kimia	Koordinator	Sesuai kan denga n kelas yang diamp u
2	MARTAWILIS,S.Pd	Guru Mata Pelajaran Biologi	Pendamping	
3	DEFI SURYANTI,S.Pd.M.Si	Guru Mata Pelajaran Fisika	Fasilitator	
4	YELFIARINI,S.Sos	Guru Mata Pelajaran TIK	Fasilitator	
5	ASMAYENi,S.Ag	Guru Mata Pelajaran PAI	Narasumber	
6	ENDRA PUTRI,S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika	Narasumber	
7	RATNA DEWI,S.Pd	Guru Mata Pelajaran Geografi	Pendamping	
8	DEWI SARTIKA, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Pendamping	

b. Rancangan Dimensi, Tema, Alokasi Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

NO	FASE	PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA					
		TEMA	ALOKASI WAKTU	JADWAL PELAKSANAAN	DIMENSI YANG AKAN DIKEMBANGKAN	ELEMEN	SUB ELEMEN
1	E	Kearifan Lokal	55	1 hari dalam 1 minggu (Senin)	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkhebinekaan Global	Akhlak kepada manusia,Kepe- dulian	Pemahaman agama dan kepercayaan dan kerjasama
2		Bhineka Tunggal Ika	55	1 hari dalam 1 minggu (Senin)	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkhebinekaan Global, 3. Mandiri	Akhlak beragama, Akhlak kepada alam, Menenal dan Menghargai Budaya,	Pelaksanaan ritual ibadah, Menjaga lingkungan alam sekitar, Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya, aktifitas membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkelanjutan, Mengembangkan Pengendalian dan disiplin diri.
3		Rekayasa dan Teknologi	50	1 hari dalam 1 minggu (Senin)	1.Beriman,bertaqwa kepada Tuhan YME2.Bergotong Royong	akhlak kepada alam,kolabora- si	Menjaga lingkungan alam sekitar dan kerjasama

c. Rancangan Struktur dan Aktivitas Proyek

Proyek Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Bukit Sundi untuk fase E memilih 3 tema yaitu Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika dan Rekayasa dan Teknologi

Untuk Tema Kearifan Lokal ,dipilih sub temanya yaitu menggali nilai-nilai budaya masa lalu di Kecamatan Bukit Sundi yaitu adat Bararak yang dimulai dengan manjapuk Marupalai, Tema Bhinneka tunggal Ika dipilih sub temanya Kegiatan Sosial di masyarakat dan pespektifnya di masyarakat, dan untuk Tema Rekayasa dan teknologi sub temanya Kebun Organik .Dalam pelaksanaan kegiatannya masing-masing Tema 10 X pertemuan. Adapun Rancangan Kegiatannya adalah sebagai berikut :

A. Bhinneka Tunggal Ika

1. PengenalanBhinneka Tunggal Ika
2. Bakti sosial Kantor Wali Nagari Muara Panas
3. Membuat taman di gerbang SMA N I Bukit Sundi
4. Lanjutan membuat taman di gerbang SMA N I Bukit Sundi
5. Bakti sosial di kantor wali nagari Kinari
6. Membuat Apotik hidup di lingkungan SMA 1 Bukit Sundi
7. Bakti sosial di kantor wali nagarai Prambahan
8. Membuat rumah Adat setiap provinsi yang ada di Indonesia
9. Kunjungan ke Panti Sosial
10. Kunjungan ke Rumah Singgah

Berikut bentuk rancangan struktur dan aktifitas proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk tema yang dilaksanakan tahun ini di SMAN 1 Bukit Sundi

- 1) Rancangan struktur dan kegiatan proyek bhinneka tunggal ika fase e Bhakti sosial dilingkungan pendidika dan masyarakat disekitarnya

Tahap Pengenalan : Pengenalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
1. Proyek Penguatan Profil Pelajar	Eksplorasi isu Tentang permasalahan	

Pancasila Pengantar Materi Bhinneka Tunggal Ika	kebhinekaan di Indonesia dan pembuatan kontrak belajar dengan siswa	
Tahap Kontekstualisasi : mengkonteksualisasi masalah di sekitar lingkungan.		
2. Refleksi Awal dan Diskusi	Membuat perencanaan bhakti sosial dan menentukan peran masing- masing peserta didik dan membuat perencanaan peralatan dan membuat proposal kegiatan	
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait permasalahan yang terjadi.		
3. Aksi nyata pembuatan rencana aksi	4. Aksi nyata melakukan bhakti sosial	5. Aksi nyata melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan dengan diadakannya aksi nyata. 6. Aksi nyata melakukan pelaporan ,pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas.

B. KEARIFAN LOKAL

1. Memperkenalkan program kearifan lokal
2. Menjabarkan Konsep Materi Kearifan Lokal
3. Menjabarkan konsep Materi Bararak di Muaro Paneh
4. Memperkenalkan budaya lokal makanan yang dibawa waktu bararak
5. Memperkenalkan budaya lokal pakaian waktu bararak
6. Mempraktekkan membuat makanan waktu bararak
7. Mempraktekkan membuat makanan waktu bararak
8. Mempraktekkan tata cara berpakaian waktu bararak

9. Mempraktekkan bararak di Muaro Paneh

10. Panen Karya

2) Tahapan Kegiatan Proyek Kearifan Lokal Fase E Adat Bararak Di Nagari Muaro Paneh

Tahap Pengenalan : Pengenalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pengantar Materi kearifan lokal	Eksplorasi isu Tentang permasalahan kearifan lokal dan adat bararak di nagari muaro paneh dan pembuatan kontrak belajar denagn siswa	
Tahap Kontekstualisasi : mengkonteksualisasi masalah di sekitar lingkungan.		
2. Refleksi Awal dan Diskusi	Membuat perencanaan tata cara adat bararak di nagari muaro paneh dan menentukan peran masing-masing peserta didik dan membuat perencanaan peralatan,bahan dan membuat proposal kegiatan	
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait permasalahan yang terjadi.		

1. Aksi nyata pembuatan rencana aksi	4. Aksi nyata melakukan kegiatan bararak adat muaro paneh	5. Aksi nyata melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan dengan diadakannya aksi nyata.
--------------------------------------	---	--

C. REKAYASA DAN TEKNOLOGI

1. Pengenalan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kebun Organik dan membagi kelompok dan pembuatan kontrak belajar, masing-masing kelompok membuat proposal kegiatan proyek dan menentukan peran masing-masing peserta didik dalam perencanaan peralatan yang akan di sediakan peserta didik pada pertemuan selanjutnya.
2. Melakukan pengolahan lahan, dan penanaman bibit sayur .
3. Membuat pupuk teknologi biosaka .
4. Melakukan pemupukan dan pengamatan kebun dan dilanjutkan pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas.
5. Melakukan penyiangan, penyiraman, pengamatan dan pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas.
6. Melakukan penyiangan, penyiraman, pengamatan dan pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas.
7. Melakukan penyiangan, penyiraman, pengamatan dan pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas.
8. Melakukan pengamatan, penyiraman dan pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas.
9. Panen dan pemasaran, sosialisasi pembuatan laporan.
10. Refleksi akhir dengan Pengumpulan laporan dan Evaluasi Tindak Lanjut

3) Tahapan kegiatan proyek berekayasa dan berteknologi fase E Kebun organik

Tahap Pengenalan : Pengenalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pengantar Materi proyek Kebun Organik	Eksplorasi isu Pembagian kelompok dan perencanaan lahan dan pembuatan kontrak belajar dengan siswa	
Tahap Kontekstualisasi : mengkonteksualisasi masalah di sekitar lingkungan.		
2. Refleksi Awal dan Diskusi	Membuat perencanaan biosaka dan menentukan peran masing-masing peserta didik dan membuat perencanaan peralatan dan membuat proposal kegiatan	
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait permasalahan yang terjadi.		
3. Aksi nyata pembuatan biosaka dan pengolahan lahan	4. Aksi nyata melakukan pengolahan lahan, dan penanaman	5. Aksi nyata melakukan pengamatan dan pembahasan dengan diskusi kelompok dan

		diskusi kelas	
7. Aksi nyata melakukan pengamatan dan pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas	8. Aksi nyata melakukan pengamatan dan pembahasan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas	9. Panen dan pemasaran, sosialisasi pembuatan laporan.	
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut : melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas proyek yang sudah dilakukan.			
10. Refleksi akhir dengan Pengumpulan laporan dan Evaluasi Tindak Lanjut.			

d. Penyusunan Modul Proyek

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Di SMAN 1 Bukit Sundi, Pendidik yang terlibat dalam kegiatan proyek dibawah bimbingan Koordinator Proyek menyusun modul secara bersama dengan mempedomani modul-modul yang sudah disediakan pemerintah pada Platform Merdeka Mengajar(PMM). Kemudian membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek profil yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik di SMAN 1 Bukit Sundi.

Berikut format penyusunan Modul Proyek yang dirancang di SMAN 1 Bukit Sundi dengan berpedoman kepada tata aturan penyusunan modul proyek.

MODUL PROJEK

Sekolah :
Tema :
Topik/Judul Projek :
Alokasi Waktu :
Kelas/Semester :

INFORMASI UMUM

- A. Identitas Penulis
- B. Sarana dan Prasarana
- C. Target Peserta Didik
- D. Relevansi tema dan topik projek untuk satuan pendidikan

KOMPONEN INTI

- A. Deskripsi Singkat Projek
- B. Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen PPP
- C. Tujuan Spesifik untuk Fase
- D. Alur Kegiatan projek
- E. Asesmen
- F. Pertanyaan Pemantik
- G. Pengayaan dan Remedial
- H. Refleksi peserta Didik

LAMPIRAN

- A. Lembar Kerja Peserta Didik
- B. Bahan Bacaan Peserta Didik dan Pendidik
- C. Glosarium
- D. Daftar Pustaka

e. Asesmen dan Rapor P5

Asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam projek. Oleh karena itu, dalam merencanakan projek, termasuk dalam menyusun modul projek, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen projek yaitu Keberagaman peserta didik, tujuan proyek, indikator perkembangan, keterkaitan antar asesmen dan tujuan asesmen

Di SMAN 1 Bukit Sundi, dalam pelaksanaan Proyek P5 dilakukan 3 bentuk asesmen yaitu asesmen diagnostic, asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Asesmen diagnostic dilakukan pada awal pelaksanaan proyek dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik tentang tema proyek yang akan dijalankan dengan menentukan dimensi, elemen dan sub-elemen. Asesmen ini diberikan dalam bentuk observasi dan kuisioner. Kemudian asesmen formatif dengan penerapan secara berkala dan berkelanjutan. Asesmen ini berupa umpan balik (feedback) dan yang terakhir asesmen Sumatif yang dapat diterapkan pada akhir proyek dengan menggunakan beberapa cara seperti: presentasi, diorama, produk yang memiliki teknologi tinggi atau seni.

Setelah dilakukan berbagai asesmen pada proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka pada akhir kegiatan diberikanlah rapor proyek sebagai bentuk pelaporan hasil belajar oleh sekolah. Berikut bentuk rapor proyek di SMAN 1 Bukit Sundi.



RAPOR PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



Nama Sekolah : SMAN 1 BUKIT SUNDI

Kelas : 10.E.4

Alamat Sekolah : Jl. Muara Panas – Cupak

Fase : E

Nama Siswa : NABILA SUCI RAHMADANI

TP : 2022-2023

NISN : 0052890905

PROYEK 1

SUARA DEMOKRASI

Proyek Suara Demokrasi adalah proyek yang bertujuan agar peserta didik dapat melaksanakan dan menilai sistem demokrasi pada kelompok kecil di sekolah, khususnya pada pemilihan Ketua OSIS SMA Negeri 1 Bukit Sundi dalam bentuk simulasi pemilu dan melihat langsung proses pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di sekolah. Proyek ini diharapkan mampu membangun dimensi berkebinekaan global, bergotong royong, dan bernalar kritis. Proyek dibuka dengan mengumpulkan informasi mengenai sistem demokrasi di Indonesia kemudian melihat langsung dalam lingkup yang lebih kecil seperti

sekolah, bermain peran dalam demokrasi, serta membuat karya berupa laporan dan mading demokrasi .

PROYEK 2 GAYA HIDUP BERKELANJUTAN

Berdasar pada dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila dan mengangkat tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan', proyek dengan topik Cinta Lingkungan Dengan Mengelola Sampah Organik, diharapkan dapat membuat para peserta didik lebih sadar dengan pemanfaatan dan dampak yang ditimbulkan dari sampah organik, serta penerapannya dalam gaya hidup berkelanjutan.

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan dan penjelasan mengenai sampah organik, dimulai dari pengertian, jenis dan dampak yang ditimbulkan dari sampah organik.

Kemudian pada tahap kontekstualisasi, peserta didik mencoba melihat apa yang terjadi di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi terkait sampah organik. Lalu peserta didik mencari dan membandingkan jenis dari sampah organik yang dihasilkan paling signifikan atau banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Setelah proses pengenalan diharapkan peserta didik menyadari apa yang dapat mereka lakukan dan melakukan riset dan tindakan pada tahap aksi. Pada tahap ini, peserta didik diharapkan dapat menerapkan apa yang telah mereka ketahui dan mencoba mencari solusi yang mungkin diaplikasikan yaitu dengan melakukan kampanye untuk membujuk orang lain ikut serta dalam pemahaman mengenai dampak dan pemanfaatan sampah organik. Guru akan mendampingi dan mengevaluasi isi dari kampanye tersebut sebagai hasil akhir dari proyek ini.

PROYEK 3 KEWIRAUSAHAAN

Suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan kemudian menggabungkan inivasi,kesempatan,menghasilkan karya dengan membuat kerupuk daruik-daruik makanan kas muara panas yang dapat dipasarkan secara langsung maupun online agar memiliki nilai yang lebih baik dalam kehidupan

SUARA DEMOKRASI	BB	MB	BSH	SB
Berkebhinekaan Global				
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama- Berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka secara mandiri				V
Bergotong-Royong				
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama- Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan				V

oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.				
Bernalar Kritis				
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan- Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.				V

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, Nabila Suci Rahmadani aktif melibatkan diri dengan anggota kelompok. Nabila Suci Rahmadani aktif memberikan usulan dan gagasan, serta merancang kampanye yang efektif bersama anggota kelompok lainnya. Dalam pengerjaan proyeknya pun, Nabila Suci Rahmadani tampak terbiasa membantu teman yang kesulitan.				
GAYA HIDUP BERKELANJUTAN	BB	MB	BSH	SB
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Pelaksanaan Ritual Ibadah- Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri serta menyadari arti penting ibadah tersebut dan berpartisipasi aktif pada kegiatan keagamaan atau kepercayaan				V
Bergotong-Royong				
Tanggap terhadap lingkungan Sosial- Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.				V

Catatan Proses

Aktif dalam pelaksanaan proyek baik bekerja secara individu maupun secara berkelompok, memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta juga terlihat penanaman nilai-nilai agama selama pelaksanaan proyek seperti berdoa dan bersyukur.				
KEWIRAUSAHAAN	BB	MB	BSH	SB
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa- Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam ritual ibadahnya baik ibadah yang bersifat personal maupun sosial.			V	
Mandiri				
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi- Mengidentifikasi kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada			V	

konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan.				
Bernalar Kritis				
Mengajukan pertanyaan- Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak.			V	
Kreatif				
Menghasilkan gagasan yang orisinal- Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.			V	

Catatan Proses

Dengan menyerjakan proyek ini, Nabila sudah aktif melibatkan diri dan selalu berusaha memberikan kontribusi pada kelompok, dan selalu membantu dan memberikan ide pada teman dalam mengerjakan proyek

KETERANGAN TINGKAT PENCAPAIAN SISWA

BB	MB	BSH	SB
Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

f. Refleksi dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan Kurikulum merdeka terutama pelaksanaan Proyek P5 merupakan hal baru bagi semua warga satuan pendidikan sehingga mengalami banyak kendala dilapangan seperti kurangnya pengetahuan tentang apa itu proyek P5, apa yang harus dilakukan, bagaimana pelaksanaannya, semuanya serba meraba-raba dalam istilahnya *Sambil Berlayar Membuat Kapal*. Namun dalam pelaksanaan proyek yang tidak begitu lama tersebut ternyata banyak hal yang didapatkan.

Dalam implementasi Kurikulum merdeka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memegang peranan yang sangat penting. Banyak jam yang diambil oleh proyek ini adalah 20-30% dari seluruh jam pelajaran.

Proyek bertujuan untuk membentuk karakter pelajar Pancasila yang meliputi beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menuntut guru agar bisa bekerja secara kolaboratif. Kolaborasi lintas ilmu yang baik akan menjadi kunci sukses atau tidaknya sebuah proyek. Kolaborasi ini berwujud merencanakan proyek, memfasilitasi, dan menjalankan asesmen. Karenanya sebelum melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sekolah membentuk komite pembelajaran/tim proyek tugasnya adalah memfasilitasi proyek tersebut.

Tentu dalam pelaksanaan Proyek yang baru tersebut, terdapat banyak kekurangan dan kesalahpahaman, maka untuk kedepannya SMAN 1 Bukit Sundi akan terus berbenah diri dalam memahami proyek P5 agar tujuan yang diharapkan pemerintah dapat tercapai dan sesuai.

2. Kelas XI

a. Tim Fasilitator dan Koordinator

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PROJEK P5	KET
1	FIRDAUS, S.Pd, MM	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	
2	Dra.Hj. ELMANETI, MM	Pengawas	Korwas	
3	SOEHADRI NUR	Komite Sekolah	Komite Sekolah	
TEMA 1 GAYA HIDUP BERKELANJUTAN				
SUB TEMA : MENGHASILKAN KARYA DAN TINDAKAN ORIGINAL				
TOPIK : DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK UNTUK MEMERIAHKAN HUTRI ke 78				
1	Afrianto, S. Pd	Guru Ekonomi	Koordinator	Sesuaikan dengan kelas yang diampu
2	Retno Herantiatun, M. Si	Guru Matematika	Perencana Proyek	
3	Drs. Yostizon	Guru PPKn	Fasilitator	

4	Hj. Aryenti	Guru Seni	Nara Sumber	
5	Yaunis, S. Ag	Guru PAI	Pendamping	
6	Rosalina	Guru PPKn	Pendamping	
7	Rafkardo Marthan, S. Pd	Guru Seni	Perencana Proyek	
8	Surya Mutia Vera, S. Pd	Guru Matematika	Fasilitator	
TEMA 2 REKAYASA DAN TEKNOLOGI				
SUB TEMA : GOTONG ROYONG				
TOPIK : Rekayasa Tanaman Sayur Hidroponik				
1	Afrianto, S. Pd	Guru Ekonomi	Koordinator	Sesuaikan dengan kelas yang diampu
2	Fasriliza, S. Pd	Guru Bahasa Inggris	Pendamping	
3	Destri Mairoza, S. Pd	Guru Bahasa Inggris	Perencana Proyek	
4	Hendri, S. Pd	Guru PJOK	Fasilitator	
5	Albi Aldo Yuren, S. Pd	Guru Sejarah	Narasumber	
6	Yatri Anova, S. Pd	Guru PJOK	Pendamping	
7	Alfinurita, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia	Fasilitator	

b. Rancangan Dimensi, Tema, Alokasi Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

RANCANGAN DIMENSI, TEMA, ALOKASI WAKTU DAN JADWAL PELAKSANAAN PROJEK P5

NO	KELAS	PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA				
		TEMA	DIMENSI YANG AKAN DIKEMBANGKAN	ELEMEN	ALOKASI WAKTU	JADWAL PELAKSANAAN
1	FASE F	Kearifan Lokal	Dimensi Berkebhinnekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	70 JP	1 hari dalam 1 minggu (Senin)
				Komunikasi dan interaksi antar budaya		
			Dimensi Gotong Royong	Kepedulian terhadap budaya setempat		
				Kolaborasi dalam perbandingan budaya		
2	FASE F	Gaya Hidup Berkelanjutan	Dimensi Kreatif	Menghasilkan gagasan yang original	70 JP	1 hari dalam 1 minggu (Senin)

				Menghasilkan karya dan tindakan yang original		
			Dimensi Beriman dan bertaqwa pada TYME	Berakhlak pada alam		
				Berakhlak pada manusia		
3	FASE F	Rekayasa dan Teknologi	Dimensi Bernalar Kritis	Bernalar kritis	70 JP	1 hari dalam 1 minggu (senin)
				Kepedulian		
			Dimensi Kreatif	Menghasilkan gagasan yang original		
				Menghasilkan karya yang original		
TOTAL PERTAHUN					210 JP	
KEGIATAN PANEN RAYA					6 JP	
TOTAL JAM KEGIATAN P5					216 JP	

c. Rancangan Struktur dan Aktivitas Proyek

1) Pengenalan

Pada tahap ini, peserta didik dikenalkan dengan hal-hal berikut :

1. Guru-guru lintas mata pelajaran yang ditunjuk sebagai tim proyek P5
Gaya Hidup Berkelanjutan sesuai deskripsi tugas masing-masing
2. Gambaran umum profil pelajar Pancasila dan P5
3. Pengenalan tema dan topik P5

2) Kontekstual

Pada tahap kontekstual ini dilakukan hal-hal berikut :

1. Pembentukan kelompok kerja peserta P5
2. Pembahasan konten sampah dalam hal jenis, pengelolaan dan cara pengurangan sampah plastik terutama dilingkungan sekolah

3) Aksi

Pada tahap aksi, peserta diarahkan untuk melakukan hal berikut :

1. Observasi sampah di lingkungan sekolah dan mempresentasikan
2. Merancang sebuah ide yang akan dijadikan sebuah karya sederhana yang bermanfaat dari sampah plastik
3. Mewujudkan ide menjadi sebuah karya dan di publikasikan

4) Refleksi

Pada saat atau gagasan sudah diwujudkan dalam bentuk sebuah karya, dilakukan refleksi secara bersama dalam pelaksanaan proyek antara lain

1. Keterlibatan peserta didik selama pelaksanaan P5
2. Hambatan yang ditemui selama pelaksanaan P5
3. Urutan alur pelaksanaan P5
4. Hal positif apa yang dirasakan setelah pelaksanaan P5

5) Asesmen

Pada bagian akhir pelaksanaan P5 dilakukan asesmen terhadap peserta P5 Gaya Hidup Berkelanjutan seperti rancangan modul ajar :

N o	Dimensi	Belum Berkembang (<30%)	Mulai Berkembang (30% - 60%)	Berkembang Ssesuai Harapan (>60% - 90%)	Sangat Berkembang (>90%)
1	Beriman, bertaqwa pada TYME serta berakhlak mulia	Belum sepenuhnya mampu melaksanakan ritual/ibadah	Mulai mampu melaksanakan ritual/ibadah	Mampu melaksanakan ritual/ibadah dengan rutin	Mampu melaksanakan ritual/ibadah dengan sangat baik
2	Kreatif	Belum mampu menghasilkan gagasan yang beragam	Mulai mampu menghasilkan gagasan yang beragam	Mampu menghasilkan gagasan yang beragam untuk	Mampu bereksperimen dengan baik (menghasilkan karya)

		untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	
--	--	--	--	--	--

d. Penyusunan Modul Proyek

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Di SMAN 1 Bukit Sundi, Pendidik yang terlibat dalam kegiatan proyek dibawah bimbingan Koordinator Proyek menyusun modul secara bersama dengan mempedomani modul-modul yang sudah disediakan pemerintah pada Platform Merdeka Mengajar(PMM). Kemudian membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek profil yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik di SMAN 1 Bukit Sundi.

Berikut format penyusunan Modul Proyek yang dirancang di SMAN 1 Bukit Sundi dengan berpedoman kepada tata aturan penyusunan modul proyek.

MODUL PROJEK

Sekolah :
Tema :
Topik/Judul Proyek :
Alokasi Waktu :
Kelas/Semester :

INFORMASI UMUM

- A. Identitas Penulis
- B. Sarana dan Prasarana
- C. Target Peserta Didik
- D. Relevansi tema dan topik proyek untuk satuan pendidikan

KOMPONEN INTI

- A. Deskripsi Singkat Proyek
- B. Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen PPP

- C. Tujuan Spesifik untuk Fase
- D. Alur Kegiatan proyek
- E. Asesmen
- F. Pertanyaan Pemantik
- G. Pengayaan dan Remedial
- H. Refleksi peserta Didik

LAMPIRAN

- A. Lembar Kerja Peserta Didik
- B. Bahan Bacaan Peserta Didik dan Pendidik
- C. Glosarium
- D. Daftar Pustaka

e. Asesmen dan Rapor P5

Asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek. Oleh karena itu, dalam merencanakan proyek, termasuk dalam menyusun modul proyek, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen proyek yaitu Keberagaman peserta didik, tujuan proyek, indikator perkembangan, keterkaitan antar asesmen dan tujuan asesmen

Di SMAN 1 Bukit Sundi, dalam pelaksanaan Proyek P5 dilakukan 3 bentuk asesmen yaitu asesmen diagnostic, asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Asesmen diagnostic dilakukan pada awal pelaksanaan proyek dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik tentang tema proyek yang akan dijalankan dengan menentukan dimensi, elemen dan sub-elemen. Asesmen ini diberikan dalam bentuk observasi dan kuisioner. Kemudian asesmen formatif dengan penerapan secara berkala dan berkelanjutan. Asesmen ini berupa umpan balik (feedback) dan yang terakhir asesmen Sumatif yang dapat diterapkan pada akhir proyek dengan menggunakan beberapa cara seperti: presentasi, diorama, produk yang memiliki teknologi tinggi atau seni.

Setelah dilakukan berbagai asesmen pada proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka pada akhir kegiatan diberikanlah rapor

projek sebagai bentuk pelaporan hasil belajar oleh sekolah. Berikut bentuk rapor projek di SMAN 1 Bukit Sundi.

f. Refleksi dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan Kurikulum merdeka terutama pelaksanaan Projek P5 fase F juga merupakan hal yang baru bagi semua warga di SMAN 1 Bukit Sundi karena baru tahun ini akan dilaksanakan. sehingga tetap terus belajar disamping dengan buku panduan projek juga materi di PMM, sehingga kendala yang terjadi di lapangan dapat diminimalisir.

Dalam implementasi Kurikulum merdeka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memegang peranan yang sangat penting. Banyak jam yang diambil oleh proyek ini adalah 20-30% dari seluruh jam pelajaran.

Proyek bertujuan untuk membentuk karakter pelajar Pancasila yang meliputi beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menuntut guru agar bisa bekerja secara kolaboratif. Kolaborasi lintas ilmu yang baik akan menjadi kunci sukses atau tidaknya sebuah proyek. Kolaborasi ini berwujud merencanakan proyek, memfasilitasi, dan menjalankan asesmen. Karenanya sebelum melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sekolah membentuk komite pembelajaran/tim projek tugasnya adalah memfasilitasi proyek tersebut.

Tentu dalam pelaksanaan Projek yang baru tersebut, terdapat banyak kekurangan dan kesalahpahaman, maka untuk kedepannya SMAN 1 Bukit Sundi akan terus berbenah diri dalam memahami projek P5 agar tujuan yang diharapkan pemerintah dapat tercapai dan sesuai.

3. Kelas XII

Pada tahun ini kelas XII di SMAN 1 Bukit Sundi belum melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tetapi penguatan pendidikan karakter diarahkan kepada dimensi, elemen dan sub elemen pada projek P5 seperti pada kurikulum merdeka. Pencerminan kegiatannya dapat dilihat pada saat kegiatan PBM dan Non PBM

Sesuai dengan program Pemerintah yang mendorong terciptanya pendidikan karakter lingkungan sekolah. Model-model pendidikan karakter yang ditetapkan pemerintah tertuang dalam Perpres No.87/2017 yang berbunyi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi oleh hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Pasal 3 berbunyi PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.

Pemerintah menyederhanakan nilai-nilai tersebut di atas menjadi Lima karakter utama yang harus dikembangkan yaitu nilai religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, integritas diharapkan menjadi pondasi bagi peserta didik menjadi insan yang berakhlak luhur.

Tujuan besar pendidikan karakter sudah tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni: “Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”, maka SMAN 1 Bukit Sundi berupaya untuk menerapkan program pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik di sekolah.

Dalam program ini di harapkan seluruh warga SMAN 1 Bukit Sundi, mulai dari Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Peserta didik, serta masyarakat di sekitar sekolah ikut terlibat dalam menciptakan pendidikan karakter peserta didik ini. Sehingga program ini bisa terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan diadakannya program PPK di SMAN 1 Bukit Sundi adalah agar semua warga sekolah yaitu guru, peserta didik serta masyarakat non pendidikan ikut menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter bangsa ke peserta didik secara masif dan efektif melalui lembaga pendidikan dengan prioritas nilai-nilai tertentu yang akan menjadi fokus pembelajaran, pemahaman, pengertian, dan praktik, sehingga pendidikan karakter sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir, dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas.

Manfaat Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Penguatan karakter peserta didik dalam mempersiapkan daya saing peserta didik dengan kompetensi abad 21, yaitu: berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi
2. Pembelajaran dilakukan terintegrasi di sekolah dan di luar sekolah dengan pengawasan guru
3. Revitalisasi peran Kepala Sekolah sebagai manager dan Guru sebagai inspirator PPK
4. Revitalisasi Komite Sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat
5. Penguatan peran keluarga melalui kebijakan pembelajaran 5(lima) hari
6. Kolaborasi antar K/L, Pemda, lembaga masyarakat, penggiat pendidikandan sumber-sumber belajar lainnya

Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menempatkan pendidikan karakter sebagai dimensi terdalam atau inti pendidikan nasional sehingga pendidikan karakter menjadi poros pelaksanaan pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut, PPK perlu mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, dan sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang. Penerapan penguatan pendidikan karakter akan berjalan dengan baik bila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu menjadi pemimpin yang dapat dipercaya dan visioner.

Menjadi orang yang dapat dipercaya berarti Kepala Sekolah merupakan sosok berintegritas, mampu menjadi manajer yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembentukan karakter. Visioner berarti kepala sekolah memiliki visi jauh ke depan tentang kekhasan, keunikan, dan kualitas sekolah (schoolbranding) yang akan ia bangun. Kemampuan manajerial kepala sekolah untuk menggali potensi lingkungan sebagai sumber belajar dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan yang ada untuk mendukung program sekolah sangat diperlukan.

PPK di SMAN 1 Bukit Sundi berfokus tiga struktur, yaitu:

1. Struktur Program, antara lain jenjang dan kelas, ekosistem sekolah, penguatan kapasitas guru
2. Struktur Kurikulum, antara lain kegiatan pembentukan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran (intrakurikuler), kokurikuler, dan ekstrakurikuler
3. Struktur Kegiatan, antara lain berbagai program dan kegiatan yang mampu mensinergikan empat dimensi pengolahan karakter dari Ki Hadjar Dewantara (olah raga, olah pikir, olah rasa, dan olah hati).

Kegiatan yang dilaksanakan sekolah dalam rangka mendukung dan memperkuat pelaksanaan Pendidikan Karakter baik intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler diantaranya:

1. Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia (Religiositas)

2. Berkebhinekaan Global (Nasionalisme)
3. Kreatif
4. Kemandirian
5. Bernalar Kritis
6. Bergotong Royong dan Integritas

Penguatan Pendidikan karakter tetap dilaksanakan di SMAN 1 Bukit

Sundi adalah sebagai berikut:

a) Program Berbasis Kelas

No	Bentuk Kegiatan	PELAKSANAAN	KET
I	RUTIN		
	1. Berdo'a dan membaca Al Qur'an	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan PBM setiap hari	Religiositas
	2. Berbaris sebelum masuk	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan PBM setiap hari	Integritas
	3. Bersalaman Sebelum masuk kelas	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan PBM setiap hari	Akhlak terpuji
	4. Membaca Buku Literasi	Dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis jam 07.15 – 07.30	Integritas
	5. Jujur dalam pelaksanaan Ulangan Harian	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan PBM setiap hari	Akhlak terpuji
	6. Budaya tepat waktu mengumpulkan tugas	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan PBM setiap hari	Akhlak terpuji
II	SPONTAN		
	1. Membiasakan antri, tertib	Semua aktivitas yang ada dikelas dan dilingkungan peserta didik	Integritas
	2. Memberi salam	Semua aktivitas yang ada dikelas dan dilingkungan peserta didik	Religiositas
	3. Membiasakan kegiatan positif	Semua aktivitas yang ada dikelas dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian

	4. Menumbuhkan Rasa Nasional	Semua aktivitas yang ada dikelas dan dilingkungan peserta didik	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)
	5. Membuang sampah pada tempatnya	Semua aktivitas yang ada dikelas dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
III	KETELADANAN		
	1. Berpakaian rapi	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	2. Disiplin	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	3. Memberi pujian	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	4. Semangat berjuang	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)

b) Program Berbasis Kultur Sekolah

No	Bentuk Kegiatan	PELAKSANAAN	KET
I	RUTIN		
	1. Upacara Bendera	Dilaksanakan setiap hari senin jam 07.30 - 08.30	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)
	2. Berbaris sebelum masuk	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan PBM setiap hari	Integritas
	3. Berdo'a dan membaca Al Qur'an	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan PBM setiap hari	Religiositas
	4. Kultum	Dilaksanakan setiap hari jum'at jam 07.30 – 08.30	Religiositas
	5. Senam pagi bersama	Setiap hari Sabtu Jam 07.30 – 08.30	Kemandirian
	6. Pojok Literasi	Satu kali dalam sebulan jam 07.30-08.30	Gotong Royong
	7. Market day	Satu kali dalam sebulan jam 07.30-08.30	Gotong Royong

	8. Green Day	Satu kali dalam sebulan jam 07.30-08.30	Gotong Royong
	9. PHBI	Pada saat hari besar islam	Religiositas
	10. PHBN	Pada saat hari besar nasional	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)
	11. Ektrakurikuler seperti PMR, Pramuka, Seni, dan lainnya	Dilaksanakan sore hari yang didampingi guru pembimbing	Kemandirian
	12. Progran sosialisasi perundungan dan kekerasan	Yang disampaikan pada saat MPLS dan Pesantren Ramadhan	Integritas
II	SPONTAN		
	1. Membiasakan antri, tertib	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Integritas
	2. Memberi salan	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Religiositas
	3. Membiasakan kegiatan positif	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	4. Menumbuhkan Rasa Nasional	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)
	5. Membuang sampah pada tempatnya	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
III	KETELADANAN		
	1. Berpakaian rapi	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	2. Disiplin	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	3. Memberi pujian	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	4. Memangat berjuang	Semua aktivitas yang ada disekolah dan dilingkungan peserta didik	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)

c) Program Berbasis Komunitas

No	Bentuk Kegiatan	PELAKSANAAN	KET
I	RUTIN		
	1. Komunitas Orang tua peserta didik	Dibuat di awal tahun ajaran	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)
	2. Membuat Sanggar Seni "Bujang gadih Palito palito"	Latihan rutin setiap minggu, yang nanti kolaborasi dengan masyarakat untuk penampilan bakat peserta didik seperti tari gelombang, tari piring untuk pesta masyarakat dan talempong untuk "bararak nak daro" dan lainnya	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)
	3. Kolaborasi dengan lembaga-lembaga pemerintah	Kerja sama dengan Puskesmas, Wali nagari, Kecamatan, dan kepolisian	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)
	4. Kerja sama dengan para mahapeserta didik (alumni)	Saat liburan mahapeserta didik dimanfaatkan untuk mempromosikan kampus dan motivasi untuk peserta didik kelas XII	Integritas
	5. Pembagian Ta'jil pada saat bulan Ramadhan	Saat bulan Ramadhan yang dilakukan oleh OSIS dan Pramuka	Akhlak Terpuji
	6. Safari Ramadhan OSIS	Saat bulan Ramadhan dibereskan Mesjid untuk diadakan safari Ramadhan minimal 5 Orang peserta didik	Iman Taqwa dan Akhlak terpuji.
II	SPONTAN		
	1. Mengumpulkan dana untuk sumbangan bencana	Semua bencana alam yang ada di Masyarakat	Integritas
	2. Takziah untuk keluar besar SMAN 1 Bukit Sundi	Semua kejadian wafatnya keluarga besar dan orang tua peserta didik	Akhlak Terpuji
	3. Relawan pada saat bencana alam	Bencana Alam yang terjadi di masyarat, terutama bencana banjir yang sering terjadi lingkungan sekolah	Akhlak Terpuji

III	KETELADANAN		
	1. Berpakaian rapi	Semua aktivitas yang ada dimasyarakat dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	2. Disiplin	Semua aktivitas yang ada dimasyarakat dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	3. Memberi pujian	Semua aktivitas yang ada dimasyarakat dan dilingkungan peserta didik	Kemandirian
	4. Semangat berjuang	Semua aktivitas yang ada dimasyarakat dan dilingkungan peserta didik	Berkhebinekaan global (Nasionalisme)

Pelaksanaan PPK yang dilaksanakan di SMAN 1 Bukit Sundi, melalui tiga cara, yaitu:

1. Mengintegrasikan pada mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum dan mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Sebagai kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, setiap guru menyusun dokumen perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai mata pelajarannya masing-masing. Nilai-nilai utama PPK yaitu Religius, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong royong, dan Integritas diintegrasikan ke dalam mata pelajaran sesuai Kompetensi Dasar dan nilai PPK yang akan dikembangkan/dikuatkan pada sesi pembelajaran tersebut dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing.
2. Mengimplementasikan PPK melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan oleh SMAN 1 Bukit Sundi yaitu melakukan penguatan kembali nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan masyarakat dan pihak lain/lembaga yang relevan, seperti Perguruan Tinggi, kepolisian, TNI, PMI (Puskesmas), museum, Kantor POS, dan Alumni yang sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas peserta didik yang akan dikembangkan.

3. Kegiatan pembiasaan melalui budaya sekolah dibentuk dalam proses kegiatan rutin, spontan, pengkondisian, dan keteladanan warga sekolah. Kegiatan-kegiatan dilakukan di luar jam pembelajaran untuk memperkuat pembentukan karakter sesuai dengan situasi, kondisi, ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Bukit Sundi. Program pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan dalam program iklim dan kultur sekolah yang santun dan berbudaya.

Tempat kegiatan

Tempat kegiatan pelaksanaan PPK dilaksanakan dilapangan upacara bendera, di mushala atau dimesjid-mesjid yang terdekat dengan sekolah. dan diruangan-ruangan yang ada di SMAN 1 Bukit Sundi

Evaluasi dan tindak lanjut

Adapun evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) adalah:

- 1) Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter dengan indikator berbasis tindakan kelas memiliki peran yang sangat penting membangun karakter peserta didik secara signifikan karena Penguatan nilai-nilai yang ditanamkan pada kegiatan pembelajaran belum secara utuh dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang banyak terjadi dan dilakukan oleh peserta didik.
- 2) Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter dengan indikator berbasis budaya sekolah dapat menciptakan sebuah aturan yang mengintegrasikan nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter dalam tata tertib satuan pendidikan maupun tata tertib kelas. Untuk bisa mentaati peraturan yang ada, diperlukan komitmen bersama dari seluruh warga satuan pendidikan. Komitmen yang kuat dari guru sebagai warga satuan pendidikan maupun guru sebagai tenaga kependidikan. Orang tua diharapkan memberi dukungan terhadap penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan untuk membangun pendidikan karakter yang berbasis budaya sekolah

3) Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter dengan indikator berbasis partisipasi masyarakat dengan melibatkan mitra yang ada di masyarakat yaitu: Orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, pelaku usaha, akademisi, pegiat pendidikan, seniman, budayawan, sastrawan, dan profesi lain. agar peserta didik mampu memahami budaya yang ada di masyarakat.

C. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.

❖ Fungsi dan Tujuan

1) Fungsi

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

a) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

b) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- c) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- d) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

❖ Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

❖ Prinsip Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut.

- 1) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- 3) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- 4) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

- 5) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- 6) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

Di SMAN 1 Bukit Sundi mulai tahun pelajaran 2022-2023 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah diarahkan pada profil pelajar pancasila. Dan untuk tahun 2023-2024 sebagai salah satu sekolah pelaksana kurikulum merdeka dengan pilihan kurikulum berbagi. Maka kegiatan ekstrakurikuler lebih ditujukan kepada penguatan profil pelajar pancasila. Dasar dari kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat pada Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan

potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

1. Ekstrakurikuler Wajib

a. Dasar Hukum

Kepramukaan (latihan pramuka) ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib di tingkat Sekolah. Sebagai ekstrakurikuler wajib, kepramukaan harus diikuti oleh seluruh peserta didik dalam sekolah tersebut. Karenanya, pelaksanaan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib sangat mendukung terutama dalam melatih dimensi profil pelajar pancasil dan kegiatan ini diorganisasikan dalam model-model tertentu.

Penetapan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di tingkat Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam Permen ini salah satunya mengatur tentang pengorganisasian model pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan pada kurikulum 2014.

Adapun ekstrakurikuler wajib kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan tiga model yaitu Model Blok, Model Aktualisasi, dan Model Reguler.

Merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Pada SMAN 1 Bukit Sundi Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pelaksananannya bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan tingkat Kabupaten Solok.

Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam konteks Kurikulum Merdeka, kegiatan kepramukaan di kelas X

sangat mendukung pendidikan karakter yang mengedepankan kurikulum merdeka dan asesmen. Semua kegiatannya berlandaskan semangat gotong royong, tenggang rasa, mandiri, dan kreatifitas yang sangat jalan. Dengan demikian terjadi proses saling interaktif dan saling menguatkan (mutually interactive and reinforcing.)

Secara programatik, Ektrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan diorganisasikan dalam Model sebagai berikut.

No	Nama Model	Sifat	Pegorganisasian Kegiatan
1.	Model Blok	Wajib, setahun sekali, berlaku bagi seluruh peserta didik, terjadwal, penilaian umum	• Kolaboratif • Bersifat intramural atau ektramural (di luar dan/atau didalam lingkungan satuan pendidikan)
2.	Model Aktualisasi	Wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, penjadwalan, dan penilaian formal	• Pembina Pramuka • Bersifat intramural (dalam lingkungan satuan pendidikan)
3.	Reguler di Gugus Depan	Sukarela, berbasis minat	Sepenuhnya dikelola oleh Gugus Depan Pramuka pada satuan pendidikan.

Secara rinci untuk masing-masing model dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Model Blok memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - b) Diikuti oleh seluruh peserta didik.

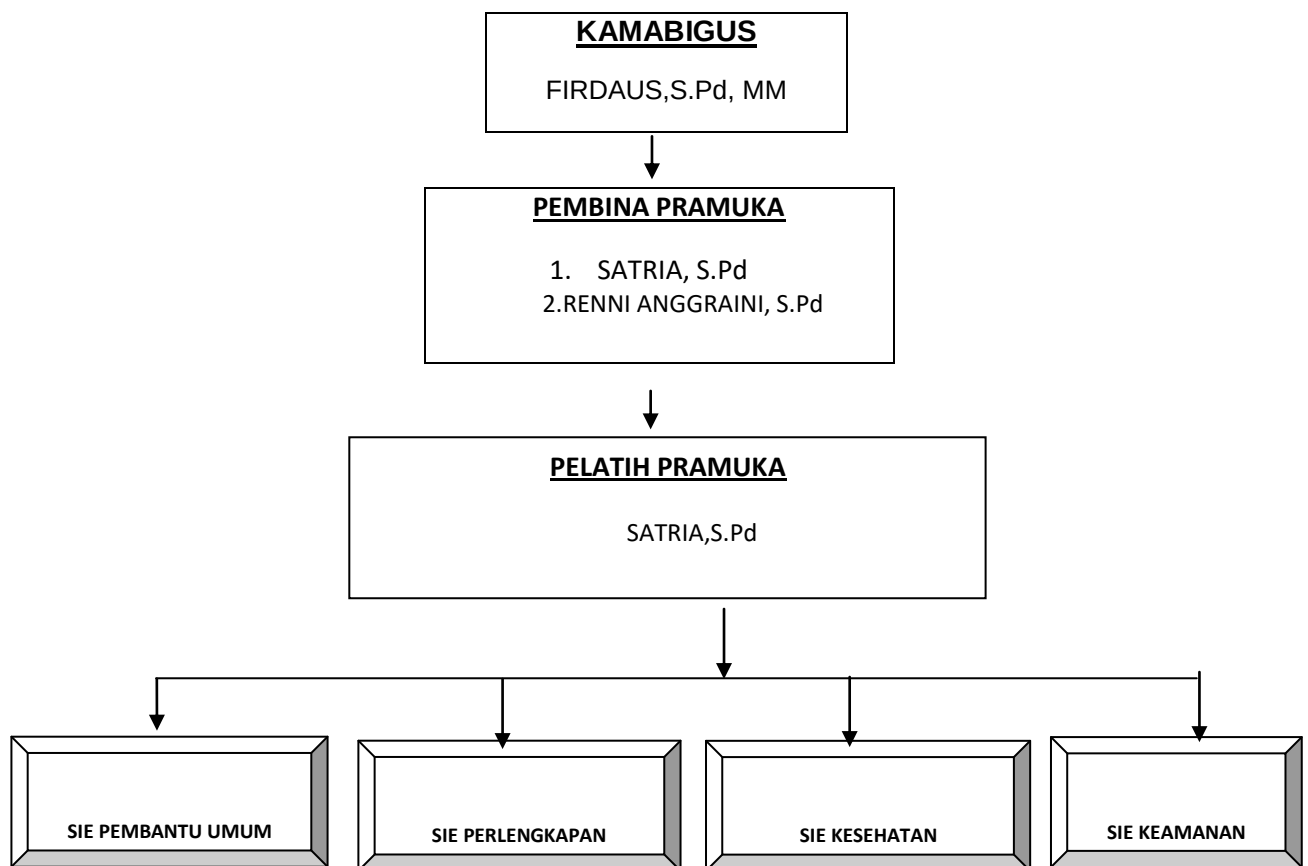
- c) Dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran.
 - d) Untuk kelas X diintegrasikan di dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS / MOS).
 - e) Untuk SMAN 1 Bukit Sundi dilaksanakan selama 36 Jam.
 - f) Penanggungjawab kegiatan adalah Kepala Sekolah selaku Ketua Mabigus.
 - g) Pembina kegiatan adalah Guru Kelas/Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka).
2. Model Aktualisasi memiliki karakteristik sebagai berikut.
- a) Diikuti oleh seluruh peserta didik.
 - b) Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
 - c) Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit.
3. Model Reguler.
- Diikuti oleh peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka di dalam Gugus Depan. Pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing Gugus Depan.

a. Tim Instruktur

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan pramuka dibimbing oleh Pembina pramuka yang sudah terlatih dan berpengalaman, seperti berikut:

NO	NAMA	JABATAN KEDINASAN	JABATAN
1.	FIRDAUS, S.Pd, MM	Kepala SMA N 1 Bukit Sundi	Pelindung
2.	MIEKE NOGIANA, S.Pd	Wakil Kurikulum SMA N 1 Bukit Sundi	Penasehat
3.	GUSMAI YENDRAWATI, S.Pd	Wakil Kesiswaan SMA N 1 Bukit Sundi	Penasehat
4.	SATRIA, S.Pd	GURU	Pembina Pramuka PA
5.	RENNI ANGGRAINI, S.Pd	GURU	Pembina Pramuka PI

STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA WAJIB SMA NEGERI 1 BUKIT SUNDI



b. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk.:

- 1) Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya;
- 2) Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
- 3) Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau
- 4) Jenis lainnya.
- 5) Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk.

- a) Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- b) Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- c) Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- d) Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas.
- e) Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari yaitu pada hari Jumat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai.

Khusus untuk Kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin. Metoda dan Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan.

- 1) Metode Pendidikan Kepramukaan mencakup:

- a) Pengenalan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka
- b) Belajar sambil melakukan (Learning by Doing)
- c) Sistem kelompok (beregu)
- d) Kegiatan di alam terbuka yg mengandung pendidikan yg sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
- e) Kemitraan dengan anggota Dewasa
- f) Sistem tanda kecakapan
- g) Sistem satuan terpisah putra dan putri
- h) Kiasan dasar

2) Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan mencakup:

- a) Praktik Langsung
- b) Permainan
- c) Perjalanan
- d) Diskusi
- e) Produktif
- f) Lagu
- g) Gerak
- h) Widya Wisata
- i) Simulasi
- j) Napak Tilas

Pelaksanaannya Kegiatan Ekstrakurikuler secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal

Kegiatan Ekstrakurikuler secara tidak terprogram dapat melalui kegiatan Rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti: upacara berdera, senam, ibadah khusus keagamaan, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.

- 1) Spontan, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti: pembentukan perilaku memberi salam, membuang

sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran) .

- 2) Keteladanan, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu

Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang ada di SMAN I Bukit Sundi, segala aktifitas peserta didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler dibawah pembinaan dan pengawasan guru pembina atau fasilitator yang telah ditugasi oleh Kepala Sekolah.

c. Penilaian dan Pelaporan

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian Pendidikan Kepramukaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Penilaian dilakukan secara kualitatif.
- b. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik.
- c. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai minimal baik pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester.
- d. Nilai yang diperoleh pada kegiatan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik.
- e. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapai nilai baik.

Teknik Penilaian

- a) Teknik penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik.
- b) Teknik penilaian keterampilan dilakukan melalui demonstrasi keterampilannya.

Media Penilaian:

- c) Jurnal/buku harian.
- d) Portofolio.

Proses penilaian:

- e) Proses penilaian dilaksanakan setiap kali latihan dan setiap hari di dalam proses pembelajaran.
- f) Proses penilaian Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib menitikberatkan pada ranah nilai sikap. Keterampilan kepramukaan merupakan pendukung terhadap penilaian pendidikan kepramukaan itu sendiri.
- g) Proses penilaian sikap dilaksanakan dengan metode observasi.
- h) Proses penilaian Keterampilan Kepramukaan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dari masing-masing Tema dan Mata pelajaran sebagai penguatan yang bermuatan Nilai Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum darurat.
- i) Proses Penilaian dilakukan oleh Teman, Guru Mata pelajaran, pemangku kepentingan dan/atau Pembina Pramuka.
- j) Rekapitulasi Penilaian dilakukan Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka

Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik.

Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk penilaiannya diberikan dan dinyatakan dalam buku rapor. Penilaian didasarkan atas keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Hanya nilai memuaskan atau di atasnya yang dicantumkan dalam buku rapor.

SMAN 1 Bukit Sundi memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau

cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu; yaitu pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.

2. Ekstrakurikuler Pilihan

Penetapan Kegiatan ekstrakurikuler pilihan mengacu pada permendikbud No 62 tahun 2014, dimana kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik yang dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.

Pengembangan berbagai bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dilakukan dengan mengacu pada prinsip:

- a. partisipasi aktif; dan
- b. menyenangkan.

Pengembangan berbagai bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dilakukan melalui tahapan:

- a. Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik;
- b. analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya;
- c. pemenuhan kebutuhan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya;
- d. penyusunan program Kegiatan Ekstrakurikuler; dan
- e. penetapan bentuk kegiatan yang diselenggarakan;

Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam

bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikuler nya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli.

a. Dasar Hukum

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan menengah diatur oleh peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 63 tahun 2014 pada pasal 3 ayat (4) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.

b. Tim Instruktur

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	KOMPETENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA	PEMBINA EKSTRAKURIKULER
1	EKSKUL SENI a. SENI MUSIK TRADISIONAL b. TARI KREASI c. PADUAN SUARA d. MARCHING BAND e. FLS2N f. PENCAK SILAT	1. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung 2. Mandiri	1. Aryenti, S.Pd 2. Rafkardo Marthan, S.Pd 3. Satria, S.Pd 4. Destri Mairoza, S.Pd
2	EKSKUL OLAH RAGA a. OLAHRAGA BASKET b. CLUB SEPAK BOLA c. GEMA PENCINTA ALAM d. FIELD TRIP e. BADMINTON f. FUTSAL g. ATLETIK h. O2SN	1. Mandiri 2. Bergotong royong 3. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung	1. Yatri Anova, M.Pd 2. Hendri, S.Pd 3. Fahrul Rozi, S.Pd 4. Alfinutita, S.Pd 5. Loly Pop 6. Yeni Efrida, S.Pd

3	EKSKUL IPTEK a. PEMBINAAN KSN b. KARYA ILMIAH REMAJA(KIR) c. BE AN ENTERPRENEUR d. DIGITALISASI	1. Bernalar kritis 2. Kreatif 3. Mandiri	1. Pembina Olimpiade 2. Delli Jasmita, SE 3. Yelfiarini, SS
4	EKSKUL KEAGAMAAN a. CIPTA MUBALIGH b. TAHFIDZ DAN TAHSIN c. FORUM ANNISA DAN ARRIJAL d. SANGGAR KONSULTASI REMAJA	1. Beriman, bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global, saling berkaitan dan saling mendukung	1. Asmayeni, S.Ag 2. Firmansyah, S.Ag 3. Yaunis, S.Ag 4. Gusmai Yendrawati, S.Pd 5. Retno Herantiatun, S.Pd 6. Dina, A.Md 7. Destri Mairoza, S.Pd
5	EKSKUL JURNALISTIK a. ENGLISH CLUB b. BENGKEL SASTRA	1. Bernalar kritis 2. Kreatif	1. Destri Mairoza, S.Pd 2. Fasiliza, S.Pd 3. Yeni Efrida, S.Pd
6	EKSKUL KEGIATAN SOSIAL DAN KETERAMPILAN a. PMR/UKS b. PIKR c. FOTOGRAFI d. FASHION DESIGN e. CAMP	1. Gotong royong 2. Kreatif 3. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung 4. Mandiri	1. Albi Aldo Yuren, S.Pd 2. Renni Anggraini, S.Pd 3. Satria, S.Pd
7	EKSKUL KEPEMIMPINAN a. PASUKAN KEAMANAN SEKOLAH b. PRAMUKA c. PASKIBRAKA d. OSIS e. MPK	1. Beriman, bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung	1. Ratna Dewi, S.Pd 2. Fahrul Rozi, S.Pd 3. Yostizon, S.Pd 4. Firmansyah, S.Pd

c. Bentuk Kegiatan

Program Ekstrakurikuler Pilihan yang dikembangkan di

SMAN 1 Bukit Sundi diuraikan sebagai berikut :

- 1) Kelompok ekskul olahraga diantaranya Klub Voli, Sepak bola, Basket, Badminton, Atletik, Karate.

- 2) Kelompok ekstrakurikuler Akademik diantaranya Sosiologi Club, Digitalisasi, Kelompok Pencerah, Biology Club, Love Chemistry, Fisika Seru, Klub LCC 4 Pilar Pembangunan, Geography Club, Economy Club dan Math Fun.
- 3) Kelompok ekstrakurikuler Character Building diantaranya OSIS, UKS, PMR, KRR, PIKR, Paskibra dan Kelompok Peduli Sosial.
- 4) Kelompok ekstrakurikuler Seni diantaranya Klub Tari, Klub Randai, Klub Pantun Adat, Klub Nyanyi, Grup Musik, Sanggar seni Bujang Gaduh Palito.
- 5) Kelompok ekstrakurikuler terapi karakter diantaranya Sanggar Konsultasi Remaja
- 6) Kelompok ekstrakurikuler hasil karya diantaranya Klub Karya Ilmiah Remaja
- 7) Klub ekstrakurikuler keagamaan diantaranya Forum Annisa, Forum Arrijal, Tahsin, Tahfidz dan Cipta Mubaligh.
- 8) Klub ekstrakurikuler sanggar bahasa diantaranya English Club, Bengkel Sastra, Klub Drama.
- 9) Klub Olimpiade Sains, Forum Annisa dan Arijal, Klub Muhadaroh, Seni Baca Tulis Al Quran dan tahfidzul Qur'an
- 10) Klub kewirausahaan yaitu Be An Entrepreneur
- 11) Klub Pencinta Alam, Klub Ketrampilan Pertanian

d. Penilaian dan Pelaporan

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.

Teknik Penilaian

- a) Teknik penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik.
- b) Teknik penilaian keterampilan dilakukan melalui demonstrasi keterampilannya.

Media Penilaian: Jurnal/buku harian dan Portofolio.

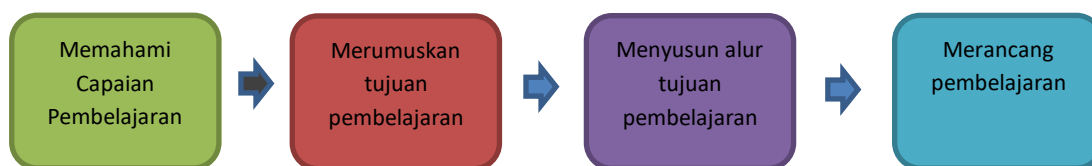
Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler pilihan untuk penilaiannya diberikan dan dinyatakan dalam buku rapor. Penilaian didasarkan atas keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Hanya nilai memuaskan atau di atasnya yang dicantumkan dalam buku rapor.

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran pada ruang lingkup satuan pendidikan di SMAN 1 Bukit Sundi dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu menganalisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan penyusunan alur tujuan pembelajaran yang kegiatannya dilaksanakan oleh sebuah forum diskusi bersama yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, SMAN 1 Bukit Sundi memperhatikan alur perencanaan pembelajaran yang akan menjadi dasar pelaksanaan perancangan pembelajaran oleh pendidik agar sesuai dengan kekhasan mata pelajaran yang diampu dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Alur perencanaannya sebagai berikut:



A. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Capaian pembelajaran ini ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase. Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup. Dalam CP, kompetensi yang ingin dicapai

Capaian Pembelajaran ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau disposisi untuk belajar. Sementara karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam profil pelajar Pancasila secara terpisah. Dengan dirangkaikan sebagai paragraf, ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik menjadi suatu rangkaian yang berkaitan.

Naskah CP terdiri atas rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian per fase. Rasional menjelaskan alasan pentingnya mempelajari mata pelajaran tersebut serta kaitannya dengan profil pelajar Pancasila. Tujuan menjelaskan kemampuan atau kompetensi yang dituju setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran tersebut secara keseluruhan. Karakteristik menjelaskan apa yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut, elemen-elemen atau domain (strands) yang membentuk mata pelajaran dan berkembang dari fase ke fase. Capaian per fase disampaikan dalam dua bentuk, yaitu secara keseluruhan dan capaian per fase untuk setiap elemen. Oleh karena itu, penting untuk pendidik mempelajari CP untuk mata pelajarannya secara menyeluruh.

Memahami CP adalah langkah pertama yang sangat penting. Setiap pendidik perlu familiar dengan apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri atau tidak. Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- 1) Kompetensi apa saja yang perlu dimiliki peserta didik untuk sampai di capaian pembelajaran akhir fase?
- 2) Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- 3) Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami?
- 4) Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- 1) Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai anak didik?
- 2) Materi apa saja yang akan dipelajari dan seberapa luas serta mendalam?
- 3) Proses belajar seperti apa yang akan ditempuh peserta didik?

1. Mata Pelajaran Kelompok Umum

Berikut Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran umum pada Fase E yang disiapkan format di SMAN 1 Bukit Sundi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMAN 1 BUKIT SUNDI
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
FASE/KELAS/SEMESTER : E/X/GANJIL DAN GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

Capaian Pembelajaran		Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dalam bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.
ELEMEN		CAPAIAN PEMBELAJARAN
Menyimak Berbicara	–	Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan

	kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.
Membaca – Memirsa	Pada akhir Fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.
Menulis – Mempresentasikan	Pada akhir Fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 BUKIT SUNDI
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
FASE/KELAS/SEMESTER : F/XI/ GANJIL DAN GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

Capaian Pembelajaran	Pada fase ini, peserta didik mampu: Menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka; serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis produk perundang-undangan dan mengevaluasi ketidaksesuaian antarproduk perundang-undangan; dan mempraktikkan sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik mampu menganalisis potensi konflik dan memberi solusi di tengah keragaman dalam masyarakat; berperan aktif mempromosikan Bhinneka Tunggal Ika; menganalisis dan memberi solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; dan memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; kemudian peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antar bangsa dan negara.
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka; serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis produk perundang-undangan dan mengevaluasi ketidaksesuaian antarproduk perundang-undangan; serta peserta didik mampu mempraktikkan sikap dan perilaku dalam menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Bhineka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis potensi konflik dan memberi solusi di tengah keberagaman dalam masyarakat; serta peserta

	didik berperan aktif mempromosikan Bhineka Tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis dan memberi solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; peserta didik mampu memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; kemudian peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antar bangsa dan negara.

2. Mata Pelajaran Kelompok Pilihan

Berikut 1 bentuk Capaian Pembelajaran mata pelajaran Pilihan pada Kelas XI Fase F Sosiologi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMAN1 BUKIT SINDI
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
FASE/KELAS/SEMESTER : F/XI/I &2
TAHUN PELAJARAN : 2023-2024

Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial akibat terjadinya kelompok sosial yang beragam sehingga berpotensi menyebabkan permasalahan sosial, konflik, dan kekerasan. Untuk itu, peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikan pemecahan masalah yang solutif terhadap dinamika kehidupan sosial di tengah dinamika masyarakat digital saat ini. Penerapan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial digunakan untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis dan integratif. Peserta didik juga mampu menganalisis terjadinya perubahan sosial pada kelompok atau komunitas di tengah arus globalisasi dan mampu memberikan solusi terhadap dampak globalisasi dan perkembangan teknologi digital berupa ketimpangan sosial dan problem lainnya seperti perilaku asosial, dan lain-lain. Peserta didik juga mampu merancang strategi, melakukan dan mengevaluasi kegiatan/projek pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal, serta mampu
----------------------	--

	menyajikan hasil aksi pemberdayaan serta hasil pelibatan diri dalam kewirausahaan sosial.
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menjelaskan terjadinya kelompok sosial dan mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial akibat hubungan antarkelompok sosial. Peserta didik juga mampu menerapkan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial sehingga terwujud kehidupan sosial yang harmonis, menjelaskan konflik dan kekerasan dan upaya untuk menciptakan integrasi sosial di tengah dinamika masyarakat digital yang terus berubah. Di samping itu, peserta didik mampu menganalisis berbagai perubahan sosial, ketimpangan sosial, eksistensi kearifan lokal dalam kehidupan komunitas akibat dampak globalisasi dan perkembangan teknologi informasi
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan penelitian sosial berorientasi pemecahan masalah dari permasalahan sosial, konflik dan kekerasan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dan mengomunikasikan hasil penelitiannya. Di samping itu, peserta didik juga mampu melakukan penelitian dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang perubahan sosial akibat globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. Peserta didik juga mampu merancang, melakukan, mengevaluasi pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal, menjadi aktor atau turut serta dalam proses kewirausahaan sosial dan menyajikan serta mengomunikasikan hasilnya. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

B. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan:

- a. merancang sendiri berdasarkan CP
- b. mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun
- c. menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Bagi pendidik yang merancang alur tujuan pembelajarannya sendiri, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur (sequence) yang berurutan secara sistematis, dan logis dari awal hingga akhir fase.

Alur tujuan pembelajaran juga perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan:

1. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang lebih umum bukan tujuan pembelajaran harian (goals, bukan objectives);
2. Alur tujuan pembelajaran harus tuntas satu fase, tidak terpotong di tengah jalan;
3. Alur tujuan pembelajaran perlu dikembangkan secara kolaboratif, (apabila guru mengembangkan, maka perlu kolaborasi guru lintas kelas/tingkatan dalam satu fase.
4. Alur tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran. Oleh karena itu sebaiknya dikembangkan oleh pakar mata pelajaran, termasuk guru yang mahir dalam mata pelajaran tersebut;
5. Penyusunan alur tujuan pembelajaran tidak perlu lintas fase (kecuali pendidikan khusus);
6. Metode penyusunan alur tujuan pembelajaran harus logis, dari kemampuan yang sederhana ke yang lebih rumit, dapat dipengaruhi oleh karakteristik mata pelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan (misal: matematik realistik);
7. Tampilan tujuan pembelajaran diawali dengan alur tujuan pembelajarannya terlebih dahulu, baru proses berpikirnya (misalnya, menguraikan dari elemen menjadi tujuan pembelajaran) sebagai lampiran agar lebih sederhana dan langsung ke intinya untuk guru;

8. Karena alur tujuan pembelajaran yang disediakan Kemendikbudristek merupakan contoh, maka alur tujuan pembelajaran dapat bernomor/huruf (untuk menunjukkan urutan dan tuntas penyelesaiannya dalam satu fase);
9. Alur tujuan pembelajaran menjelaskan SATU alur tujuan pembelajaran, tidak bercabang (tidak meminta guru untuk memilih). Apabila sebenarnya urutannya dapat berbeda, lebih baik membuat alur tujuan pembelajaran lain sebagai variasinya, urutan/alur perlu jelas sesuai pilihan/keputusan penyusun, dan untuk itu dapat diberikan nomor atau kode; dan
10. Alur tujuan pembelajaran fokus pada pencapaian CP, bukan profil pelajar Pancasila dan tidak perlu dilengkapi dengan pendekatan/strategi pembelajaran (pedagogi)
 - a) Prosedur penyusunan alur tujuan pembelajaran berdasarkan fase

1. Prinsip Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

Perumusan dan penyusunan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) pada sekolah penggerak berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga CP (Capaian Pembelajaran) diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Penggunaan kata kerja operasional dalam rumusan tujuan pembelajaran memfasilitasi guru dalam mengidentifikasi indikator atau kegiatan/aktivitas pembelajaran yang tentunya sangat terkait dengan pemilihan materi ajar dan jenis evaluasi pembelajaran baik formatif maupun sumatif.

2. Prosedur Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

- a. Melakukan analisis Capaian Pembelajaran (CP) yang memuat materi dan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk SMA terdapat pada fase

CP, yaitu Fase E untuk kelas X dan Fase F untuk kelas XI dan XII

- b. Identifikasi kompetensi-kompetensi di akhir fase dan kompetensi-kompetensi sebelumnya yang perlu dikuasai peserta didik sebelum mencapai kompetensi di akhir fase.
- c. Melakukan analisis setiap elemen dan atau subelemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan mata pelajaran dan Capaian Pembelajaran pada Fase tersebut. Ada 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif
- d. Berdasarkan identifikasi kompetensi-kompetensi inti di akhir fase, rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, pemahaman bermakna yang akan dipahami dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai peserta didik untuk mencapai Tujuan Pembelajaran (TP).
- e. Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, susun tujuan pembelajaran secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.
- f. Tentukan lingkup materi dan materi utama setiap tujuan pembelajaran (setiap tujuan pembelajaran dapat memiliki lebih dari satu lingkup materi dan materi utama).
- g. Berdasarkan perumusan tujuan pembelajaran tentukan jumlah jam pelajaran yang diperlukan. Contoh: tujuan pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi pengetahuan 120 menit, keterampilan 480 menit, dan sikap 120 menit.

Berikut ini bentuk ATP mata pelajaran Bahasa Inggris Fase E

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Fase : E

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Satuan Pendidikan: SMAN 1 Bukit Sundi

Capaian Pembelajaran :	Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dalam bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.
------------------------	--

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Menyimak – Berbicara	Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan	10.1. Mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi

	orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.	mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda 10.2. Memahami ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda 10.3. Memberikan pendapat dan membuat perbandingan 10.4. Menggunakan pertanyaan dan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi 10.5. Menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan
--	--	---

		kehidupan pemuda dan untuk membahas minat 10.6. Merespon percakapan dan diskusi 10.7. Menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks
Membaca Memirsa	– Pada akhir Fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka	Teks Deskripsi 10.8 Membaca untuk mendapatkan informasi dari teks deskripsi berbentuk cetak dan digital 10.9 Mengidentifikasi tujuan penulis teks deskripsi berbentuk cetak dan digital 10.10. Memahami ide pokok teks deskripsi berbentuk cetak dan digital 10.11. Melakukan

	terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.	inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks deskripsi berbentuk cetak dan digital 10.12. Mengevaluasi detil spesifik dan inti dari teks deskripsi berbentuk cetak dan digital Teks Prosedur 10.13. Membaca untuk mendapatkan informasi teks prosedur berbentuk cetak dan digital 10.14. Mengidentifikasi tujuan penulis dari berbagai macam teks prosedur berbentuk cetak dan digital 10.15. Memahami ide pokok teks prosedur berbentuk cetak dan digital
--	--	--

		10.16. Melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat teks prosedur berbentuk cetak dan digital 10.17. Mengevaluasi detil spesifik dan inti dari teks prosedur berbentuk cetak dan digital Teks Report 10.18. Membaca untuk mendapatkan informasi teks report berbentuk cetak dan digital 10.19. Mengidentifikasi tujuan penulis teks report berbentuk cetak dan digital 10.20. Memahami ide pokok teks report berbentuk cetak dan digital 10.21. Melakukan inferensi sederhana dalam
--	--	---

		memahami informasi tersirat dalam teks reporti berbentuk cetak dan digital 10.22. Mengevaluasi detil spesifik dan inti dari teks report berbentuk cetak dan digital Teks Eksposisi 10.23. Membaca untuk mendapatkan informasi dari teks eksposisi berbentuk cetak dan digital 10.24. Mengidentifikasi tujuan penulis teks eksposisi berbentuk cetak dan digital 10.25. Memahami ide pokok teks eksposisi berbentuk cetak dan digital 10.26. Memahami isu-isu teks eksposisi berbentuk cetak dan digital 10.27. Melakukan
--	--	--

		inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks eksposisi berbentuk cetak dan digital 10.28. Mengevaluasi detil spesifik dan inti dari teks eksposisi berbentuk cetak dan digital Teks Recount 10.29. Membaca untuk mendapatkan informasi teks recount berbentuk cetak dan digital 10.30. Mengidentifikasi tujuan penulis teks recount berbentuk cetak dan digital 10.31. Memahami ide pokok teks recount berbentuk cetak dan digital 10.32. Melakukan inferensi sederhana dalam
--	--	--

		memahami informasi tersirat teks recount berbentuk cetak dan digital 10.33. Mengevaluasi detil spesifik dan inti teks recount berbentuk cetak dan digital Teks Narasi 10.34. Membaca untuk mendapatkan informasi teks narasi berbentuk cetak dan digital 10.35. Mengidentifikasi tujuan penulis teks narasi berbentuk cetak dan digital 10.36. Memahami ide pokok teks narasi berbentuk cetak dan digital 10.37. Memahami pengembangan plot teks narasi berbentuk cetak dan digital 10.38. Melakukan inferensi
--	--	--

		sederhana dalam memahami informasi tersirat teks narasi berbentuk cetak dan digital 10.39. Mengevaluasi detil spesifik dan inti dari teks narasi berbentuk cetak dan digital
Menulis – Mempresentasikan	Pada akhir Fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk	Teks Fiksi 10.40. Menulis draft berbagai jenis teks fiksi dalam bentuk cetak dan digital 10.41. Menulis berbagai jenis teks fiksi dalam bentuk cetak dan digital 10.42. Mengulas berbagai jenis teks fiksi dalam bentuk cetak dan digital dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar 10.43. Menulis ulang berbagai jenis

	menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.	teks fiksi dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar 10.44. Menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisan fiksi 10.45. Menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi dalam bentuk cetak dan digital Teks Non-Fiksi 10.46. Menulis draft berbagai jenis teks non-fiksi dalam bentuk cetak dan digital 10.47. Menulis berbagai jenis teks non-fiksi dalam bentuk cetak dan digital 10.48. Mengulas
--	---	---

		berbagai jenis teks non-fiksi dalam bentuk cetak dan digital dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar 10.49. Menulis ulang berbagai jenis teks non-fiksi dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar 10.50. Menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya 10.51. Menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi dalam bentuk cetak dan digital
--	--	---

C. Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di SMAN 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2023-2024 diawali dengan mempelajari dan menetapkan struktur kurikulum yang akan diterapkan dengan memperhatikan kalender akademik dan menghitung jumlah minggu efektif untuk kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ko kurikuler. Pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan dengan mempedomani jadwal pelajaran yang ditetapkan sedangkan pembelajaran kokurikuler yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara blok yaitu dengan kolaborasi beberapa mata pelajaran dan bergabung dalam tema-tema yang sudah disepakati bersama.

Berikut ini bentuk modul ajar yang dikembangkan di SMAN 1 Bukit Sundi pada mata Pelajaran Biologi

MODUL AJAR

Sekolah	: SMA N 1 Bukit Sundi
Mata Pelajaran	: Biologi
Fase/Semester	: E / 1 (Ganjil)

INFORMASI UMUM

A. Identitas Penulis

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| - Penyusun | : Martawilis, SPd |
| - Sekolah | : SMA N 1 Bukit Sundi |
| - Tahun Pelajaran | : 2023/2024 |
| - Jenjang Sekolah | : SMA |
| - Kelas | : X Fase E |
| - Alokasi Waktu | : 2 JP |

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik sudah mengenal berbagai macam makhluk hidup
2. Peserta didik telah mempelajari ciri-ciri makhluk hidup.
3. Peserta didik telah mempelajari tingkatan organisasi kehidupan.
4. Peserta didik telah mengenal manfaat berbagai makhluk hidup
5. Peserta didik cenderung mengalami miskonsepsi pada keanekaragaman hayati tingkat gen .

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman bertakwa kepada Tuhan YME , bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana:
 - a. Laptop
 - b. LCD dan proyektor
 - c. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X Penulis: Ayuk Ratna Puspaningsih, Elizabeth Tjahjardarmawan, Niken Resminingpuri Krisdianti & Internet), Lembar Kerja Peserta Didik
2. Prasarana:

Papan tulis

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki

kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir arah atas (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. Model Pembelajaran yang digunakan

Pembelajaran Tatap Muka

1. Model : *Discovery Learning*
2. Metode : Ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

10.1 Mendeskripsikan keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya

10.1.1 Mengidentifikasi tingkatan keanekaragaman hayati dengan menyajikan laporan dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar

B. Pemahaman Bermakna

Keberagaman makhluk hidup memiliki peranan penting dalam keseimbangan ekosistem. • Keanekaragaman hayati adalah keberagaman yang terjadi pada makhluk hidup yang menunjukkan adanya variasi gen, spesies dan ekosistem pada suatu daerah. • Keanekaragaman hayati bermanfaat untuk sandang, pangan, papan, obat-obatan, kecantikan, plasma nutfah dan keseimbangan ekosistem

C. Pertanyaan Pemantik

Cobalah Kalian memperhatikan tanaman di taman. Amati bentuk daun, bentuk bunga, warna bunga, bentuk batang tanaman yang kalian lihat. Apa yang Kalian temukan? Apakah semua tanaman yang

Kalian lihat memiliki ciri-ciri yang sama? Mengapa ada keanekaragaman pada tumbuhan?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Menyiapkan dan memeriksa kembali alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Menyiapkan dan memeriksa kembali lingkungan belajar.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa
 - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
 - c. Memberikan motivasi kepada peserta didik
 - d. Peserta didik diberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik untuk belajar (Asesmen diagnostic)
 - e. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik
 - f. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - h. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari
 - i. Guru menyampaikan tata cara penilaian dalam belajar
 - j. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan hasil tes diagnostik
 - k. Guru membagikan LKPD
2. Kegiatan Inti (70 menit)
 - a) Stimulus :

Guru mengajak peserta didik menuju luar kelas untuk mengarahkannya memperhatikan halaman/kebun/taman yang ada di sekolah. Kemudian pilih dua jenis rumput yang berbeda atau dua jenis daun dari pohon yang berbeda yang memiliki

kemiripan bentuk serta beberapa jenis hewan kecil dan arahkan peserta didik menemukan perbedaan dan persamaannya

b) Identifikasi masalah untuk eksplorasi konsep

Guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan hasil diagnostik. Peserta didik menemukan permasalahan, mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah tentang tingkatan keanekaragaman hayati.

c) Pengumpulan dan pengolahan data

Diberikan materi (terlampir) kepada peserta didik untuk membantu menemukan jawaban dari pertanyaan. Guru membantu dan mengarahkan peserta didik menemukan jawaban di setiap kelompok dengan memberikan jawaban-jawaban tidak langsung. Berdasarkan hasil interaksi antar guru dan peserta didik, peserta didik menyimpulkan jawaban dan mencatatnya di LKPD.

d) Pembuktian

Hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dicatat dalam LKPD, kemudian dikemukakan oleh peserta didik di kelas. Bapak/Ibu mempersilahkan peserta didik yang lain untuk memberikan tanggapan, persetujuan, ketidaksetujuan, dan atau pertanyaan. Peserta didik yang tampil dibantu guru menanggapi respon teman-temannya tersebut.

e) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, peserta didik menuliskan kesimpulan jawaban dari pertanyaan yang telah dipilih dan diajukan pada kegiatan diskusi/presentasi pada LKPD masing-masing.

3. Penutup

- Membuat kesimpulan.

Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan mengenai deskripsi keanekaragaman hayati gen, jenis, dan ekosistem.

- Post-test
- Penugasan

Guru menyampaikan secara tidak tersirat tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, lalu berikan materi yang ada dalam modul untuk dipelajari oleh peserta didik.

- Berikan tugas membuat rangkuman materi tersebut maksimal satu halaman yang akan dikumpulkan di pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

REFLEKSI

Guru bersama-sama dengan peserta didik mengisi refleksi mengenai hal-hal yang positif dan negatif proses KBM; atau dipahami dan belum dipahami dari materi; terkait tujuan pembelajaran yang telah dikemukakan di awal pembelajaran

Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah saya sudah mengerti pengertian keanekaragaman hayati?		
2	Apakah saya sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati gen dan jenis?		
3	Apakah saya sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati jenis dan ekosistem?		
4	Apakah saya sudah paham manfaat keanekaragaman hayati bagi kehidupan manusia dan lingkungan?		
5	Apakah saya sudah mengidentifikasi apa saja yang bisa dilakukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan tempat tinggal saya?		

Refleksi untuk Guru

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah 90% Peserta didik sudah mengerti pengertian keanekaragaman hayati?		
2	Apakah 90% Peserta didik sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati gen dan		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	jenis?		
3	Apakah 90% Peserta didik sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati jenis dan ekosistem?		
4	Apakah 90% sudah paham manfaat keanekaragaman hayati bagi kehidupan manusia dan lingkungan?		
5	Apakah 90% peserta didik sudah mengidentifikasi apa saja yang bisa dilakukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan tempat tinggalnya?		
6	Apakah peserta didik nampak mengikuti pembelajaran dengan gembira dan antusias?		

F. Asesmen

1. Diagnostik

Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Teknik pelaksanaan	Tertulis atau Lisan
Tempat dan waktu pelaksanaan	Di dalam kelas selama proses pembelajaran
Daftar pertanyaan	1. Apa yang kamu rasakan saat ini? 2. Apakah kalian senang belajar Biologi? 3. Apa harapan mu setelah mempelajari bab ini? 4. Pilih salah satu kegiatan yang paling sering kalian lakukan pada saat kalian sedang menunggu dalam antrian yang cukup lama, apakah membaca buku, bermain medsos di Hp, mendengarkan music atau berjalan (kegiatan fisik lainnya)?
Rencana tindak lanjut	1. Memberi apresiasi bagi yang memiliki emosi positif. 2. Berdiskusi lebih lanjut bagi peserta didik yang memiliki emosi negatif. 3. Berdiskusi dengan walikelas, BK dan orang tua jika diperlukan. 4. Melanjutkan asesmen diagnostik secara berkala di setiap proses pembelajaran. 5. Membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakter cara belajar siswa (audio, visual dan kinestetik)

Asesmen Diagnostik Kognitif

Teknik pelaksanaan	Tertulis
Tempat dan waktu pelaksanaan	Di dalam kelas dan sebelum satu topik (Capaian Pembelajaran) dibahas.
Topik yang perlu dikuasai peserta didik	1. Ruang lingkup Biologi 2. Struktur organisasi kehidupan
Pengetahuan dan keterampilan dasar yang perlu dikuasai dari jenjang sebelumnya.	Mengerti urutan struktur organisasi kehidupan dimulai dari sel- jaringan – organ – sistem organ – organisme – populasi – komunitas – ekosistem – Bioma – Biosfer. Mengenal dengan baik hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar.
Daftar pertanyaan	tanyaan materi dasar: 1. Sebutkan dan jelaskan urutan struktur organisasi kehidupan? 2. Dapat menyebutkan hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan sekolah! tanyaan sesuai topik pembelajaran: 1. Peserta didik diminta untuk melihat wajah teman sebangkunya, atau melihat wajah keluarganya, mengapa berbeda? 2. Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman hayati? 3. Apa yang dimaksud Klasifikasi makhluk hidup? 4. Apa manfaat kita mempelajari klasifikasi makhluk hidup? tanyaan lanjutan setelah topik pembelajaran selesai: 1. Apa yang terjadi jika kita tidak bisa menjaga keanekaragaman hayati? 2. Apa yang terjadi jika kita tidak belajar klasifikasi makhluk hidup?
Rencana Tindak Lanjut	1. Melakukan penilaian terhadap jawaban siswa. 2. Siswa dikelompokkan ke dalam tiga kelompok (rata-rata, di bawah rata-rata dan di atas rata-rata). 3. Siswa di bawah rata-rata diberikan pemahaman mendasar oleh guru melalui apersepsi.

	4. Siswa rata-rata dapat masuk ke materi langsung. 5. Siswa cerdas istimewa diberi pengayaan dengan soal HOTS. 6. Melanjutkan asesmen diagnostik secara berkala di setiap proses pembelajaran.
--	--

3. Formatif

A. Asesmen Pengetahuan :

Mata Pelajaran : Biologi
Semester : 1

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Asesmen	Kelas/ SMT	Level kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	10.1 Mendeskripsikan keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya	- Keanekaragaman hayati tingkat gen - Keanekaragaman hayati tingkat jenis - Keanekaragaman hayati tingkat ekosistem	Peserta didik dapat menentukan organisme pada tingkatan keanekaragaman tingkat jenis.	X/ 1	L2	PG	1
			Peserta didik dapat menentukan organisme yang termasuk keanekaragaman tingkat gen		L3		2
			Peserta didik dapat Menentukan penyebab terbentuk keanekaragaman ekosistem		L2		3
			Peserta didik dapat Menentukan penyebab terbentuk keanekaragaman ekosistem		L3		4
			Disajikan gambar berbagai tumbuhan, peserta didik dapat menentukan organisme yang termasuk keanekaragaman tingkat gen		L2		5

			Peserta didik dapat menentukan penyebab terjadinya keanekaragaman hayati tingkat ekosistem				
--	--	--	--	--	--	--	--

Pedoman penskoran:

No	Jawaban	Skor	3.	A	1
1.	B	1	4.	E	1
2.	E	1	5.	E	1

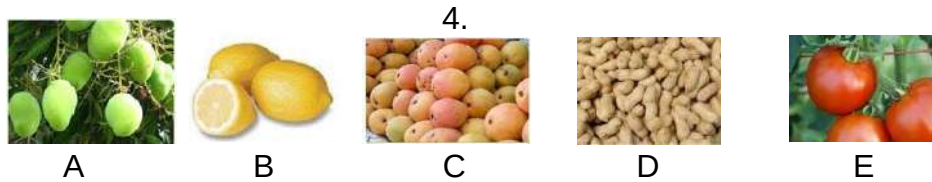
$$\text{Nilai presentasi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$$

SOAL :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

- Kelompok tumbuhan berikut yang menunjukkan keanekaragaman hayati tingkat jenis adalah
 - Rumput teki, rumput ilalang, rumput gajah
 - Jambu air, jambu biji, jambu bol
 - Mangga harum manis, mangga indramayu, mangga manalagi
 - Jeruk nipis, jeruk bali, jeruk Pontianak
 - Kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau
- Pengelompokan organisme dapat di dasarkan pada keanekaragaman tingkat gen dan tingkat spesies. Tanaman berikut yang menunjukkan keanekaragaman tingkat gen adalah
 - Melon, mentimun, semangka
 - Jahe, srikarya, mangga
 - Jahe, temuireng, temulawak
 - Bunga mawar, bunga melati, bunga kenanga
 - Kelapa gading, kelapa hybrid, kelapa hijau
- Keanekaragaman ekosistem terbentuk karena adanya perbedaan

- a. Kondisi lingkungan dan organisme yang hidup di dalamnya
- b. Bentuk dan corak makhluk hidup di lingkungan tertentu
- c. Cara organisme memperoleh makanan di lingkungannya
- d. Interaksi antar sesama organisme dalam ekosistem
- e. Cara makhluk hidup beradaptasi dengan lingkungannya



Berdasarkan gambar diatas yang termasuk kedalam keaneka ragaman tingkat gen yaitu ...

- a. A – D
 - b. B – E
 - c. D – E
 - d. C - E
 - e. A- C
5. Kelompok palem- palem seperti kelapa, pinang, dan salak, tampak berbeda- beda. Munculnya keragaman tersebut disebabkan oleh
- a. Setiap gen memiliki kemampuan interaksi dengan factor lingkungan yang berbeda-beda
 - b. Setiap jenis memiliki kemampuan interaksi dengan factor lingkungan yang berbeda
 - c. Setiap gen terkandung dalam kromosom yang berbda- beda
 - d. Setiap kromosom mempunyai jumlah gen yang berbeda- beda
 - e. Setiap individu memiliki jumlah gen dan kromosom yang berbeda

B. Asesmen Keterampilan:

Indikator:

- 1) Terdiri dari point-point penting yang akan disampaikan sesuai LKPD (adanya pertanyaan, data, dan jawaban sesuai kesimpulan kelompok
- 2) Hasil original dari diskusi kelompok

Rubrik:

Score	Deskriptor
2	Jika peserta didik menunjukkan 2 indikator tersebut
1	Jika peserta didik menunjukkan salah satu dari 2 indikator
0	Jika peserta didik tidak menunjukkan keduanya

Score ini bisa dikonversi menjadi puluhan dengan cara :

$$(\text{score}/2) \times 10 = \text{Nilai}$$

Daftar Cek:

No.	Nama Peserta Didik	Indikator		Score	Nilai
		1	2		
1.					
2.					
...	... dst.				

C. Asesmen Sikap :

Indikator:

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Mengidentifikasi dengan panca indera
- 3) Mengolah informasi dan gagasan
- 4) Merefleksi pemikirannya sendiri

Rubrik:

Score	Deskriptor
4	Jika peserta didik menunjukkan 4 indikator tersebut
3	Jika peserta didik menunjukkan 3 dari 4 indikator
2	Jika peserta didik menunjukkan 2 dari 4 indikator
1	Jika peserta didik menunjukkan 1 dari 4 indikator
0	Jika peserta didik tidak menunjukkan satupun dari indikator

Score ini bisa dikonversi menjadi puluhan dengan cara :
 $(\text{score}/4) \times 10 = \text{Nilai}$

Daftar Cek Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Indikator				Score	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
...	... dst.						

4. Sumatif:

A. Asesmen Pengetahuan :

Mata Pelajaran : Biologi
Semester : 1

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Asesmen	Kelas/ SMT	Level kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	10.1 Mendeskripsikan keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya	• Keanekaragaman hayati tingkat gen • Keanekaragaman hayati tingkat jenis • Keanekaragaman hayati tingkat ekosistem	Disajikan gambar berbagai tumbuhan , peserta didik dapat menentukan tingkatan keanekaragaman hayati.	X/ 1	L3	PG	1
			Peserta didik dapat menentukan macam tingkatan keanekaragaman hayati		L2		2
			Peserta didik dapat menentukan pasangan organisme yang termasuk keanekaragaman tingkat gen		L2		3
			Diberikan		L2		4

			pernyataan tentang ekosistem , peserta didik dapat menentukan penyebab ekosistem memiliki nilai kebermanfaatan		L3		5
			Diberikan gambar berbagai makhluk hidup, peserta didik dapat menentukan organisme dalam tingkatan jenis		L3		6
			Disajikan gambar berbagai makhluk hidup, peserta didik dapat memberikan alasan keanekaragaman tingkat gen		L3		7
			Disajikan gambar berbagai makhluk hidup, peserta didik dapat menentukan contoh organisme tingkat jenis		L2		8
			Peserta didik dapat menentukan penyebab terjadinya keanekaragaman hayati tingkat ekosistem		L2		9
							10

			Peserta didik dapat memberikan alasan munculnya keberagaman organisme pada tingkat jenis Diberikan pernyataan macam makhluk hidup ,peserta didik dapat menentukan tingkatan organisme pada makhluk hidup tersebut				
--	--	--	---	--	--	--	--

Pedoman penskoran :

Rubrik Penilaian					
No	Jawaban	Skor	No	Jawaban	Skor
1.	A	1	6	D	1
2.	E	1	7	C	1
3.	C	1	8	B	1
4.	D	1	9	E	1
5.	B	1	10	A	1

Nilai presentasi = $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

Soal :

1. Perhatikanlah gambar berikut!



1



2



3



4



5



6

Yang merupakan keanekaragaman hayati tingkat gen adalah yang bernomor

- A. 1,2,3,6
 - B. 1,2,5,6
 - C. 2,3,4,5
 - D. 2,3,5,6
 - E. 3,4,5,6
2. Keanekaragaman hayati meliputi...
- A. Keanekaragaman makhluk hidup
 - B. Keanekaragaman bentuk
 - C. Keanekaragaman warna
 - D. Keanekaragaman ukuran
 - E. Keanekaragaman gen, jenis, dan ekosistem
3. Pilih contoh keanekaragaman hayati tingkat gen yang paling tepat dari pasangan organisme berikut ini!
- A. Ayam hutan – Burung
 - B. Ayam hutan – Burung unta
 - C. Singa jantan – Singa betina
 - D. Kucing – Tikus
 - E. Cicak – Tokek
4. Ekosistem danau yang terbentuk dari keanekaragaman hayati gen dan jenis juga komponen abiotik lainnya adalah kekayaan lingkungan untuk bisa menunjang kehidupan di sekitarnya. Apa hal paling penting yang menyebabkan ekosistem memiliki nilai kebermanfaatan tinggi seperti itu?
- A. Adanya faktor biotik dan abiotik khas danau seperti alga air tawar dan ikan sehingga keanekaragaman hayati semakin tinggi
 - B. Adanya faktor biotik khas danau seperti ikan dan ganggang yang menyebabkan ekosistem danau menjadi luas dan jadi sumber air
 - C. Jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang berbeda juga jenis airnya yang tawar sehingga bisa digunakan untuk sumber air sehari-hari

- D. Faktor biotik seperti ikan, ganggang, kerang air tawar; yang berinteraksi dengan faktor abiotik seperti air, tanah, udara, dan iklim
- E. Adanya keadaan iklim dari ekosistem danau yang khas sehingga berbagai organisme bisa tumbuh dan berkembang
5. Mana contoh keanekaragaman hayati tingkat jenis dari pilihan-pilihan di bawah ini?



B.



C.



D.



E.



6. Apakah Anda setuju bahwa Gambar yang ditampilkan berikut merupakan keanekaragaman tingkat gen?



- A. Setuju, karena memiliki bentuk yang hampir sama dan berasal dari kelompok rimpang (Zingiberaceae)
 - B. Setuju, karena memiliki fungsi yang hampir sama yaitu sebagai bumbu dari kelompok rimpang (Zingiberaceae)
 - C. Setuju, karena bentuk dan fungsinya hampir sama, juga berasal dari kelompok rimpang (Zingiberaceae)
 - D. Tidak Setuju, karena berasal dari kelompok rimpang (Zingiberaceae) dan bukan berasal dari satu spesies yang sama
 - E. Tidak Setuju, karena fungsinya ada yang digunakan untuk obat dan ada yang digunakan untuk bumbu masakan
7. Hal apa yang paling menentukan bahwa organisme di bawah ini adalah contoh keanekaragaman hayati tingkat jenis?
 8. Keanekaragaman hayati tingkat ekosistem terjadi akibat adanya
 - A. Setiap gen memiliki kemampuan interaksi dengan faktor lingkungan yang berbeda-beda
 - B. Setiap jenis memiliki kemampuan interaksi dengan faktor lingkungan yang berbeda-beda
 - C. Setiap gen terkandung dalam kromosom yang berbeda-beda
 - D. Setiap kromosom mempunyai jumlah gen yang berbeda-beda
 - E. Setiap individu memiliki jumlah gen dan kromosom yang berbeda-beda

9. Kelompok palem-paleman seperti kelapa, pinang, dan salak tampak berbeda-beda. Munculnya keberagaman tersebut disebabkan oleh...
- Setiap gen memiliki kemampuan interaksi dengan faktor lingkungan yang berbeda-beda
 - Setiap jenis memiliki kemampuan interaksi dengan faktor lingkungan yang berbeda-beda
 - Setiap gen terkandung dalam kromosom yang berbeda-beda
 - Setiap kromosom mempunyai jumlah gen yang berbeda-beda
 - Setiap individu memiliki jumlah gen dan kromosom yang berbeda
10. Keanekaragaman padi IR, Rojolele, Cianjur termasuk dalam keanekaragaman...
- Gen
 - Jenis
 - Ekosistem
 - Lingkungan
 - Species

B. Asesmen Keterampilan:

Indikator:

- 1) Terdiri dari point-point penting yang akan disampaikan sesuai LKPD (adanya pertanyaan, data, dan jawaban sesuai kesimpulan kelompok
- 2) Hasil original dari diskusi kelompok

Rubrik:

Score	Deskriptor
2	Jika peserta didik menunjukkan 2 indikator tersebut
1	Jika peserta didik menunjukkan salah satu dari 2 indikator
0	Jika peserta didik tidak menunjukkan keduanya

Score ini bisa dikonversi menjadi puluhan dengan cara :

$$(\text{score}/2) \times 10 = \text{Nilai}$$

Daftar Cek:

No.	Nama Peserta Didik	Indikator		Score	Nilai
		1	2		
1.					
2.					
...	... dst.				

C. Asesmen Sikap :

Indikator:

- 3) Mengajukan pertanyaan
- 4) Mengidentifikasi dengan panca indera
- 5) Mengolah informasi dan gagasan
- 6) Merefleksi pemikirannya sendiri

Rubrik:

Score	Deskriptor
4	Jika peserta didik menunjukkan 4 indikator tersebut
3	Jika peserta didik menunjukkan 3 dari 4 indikator
2	Jika peserta didik menunjukkan 2 dari 4 indikator
1	Jika peserta didik menunjukkan 1 dari 4 indikator
0	Jika peserta didik tidak menunjukkan satupun dari indikator

Score ini bisa dikonversi menjadi puluhan dengan cara :

$$(\text{score}/4) \times 10 = \text{Nilai}$$

Daftar Cek Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Indikator				Score	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
...	... dst.						

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Bagi eserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran, berikan kegiatan berikut sebagai pengayaan.

a. Aktivitas

Amati ekosistem unik yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik, silahkan memilih danau, tepi pantai, kebun, sawah, atau bukit. Kemudian arahkan peserta didik untuk mengidentifikasi ada berapa banyak jenis tanaman dan hewan yang dikenali melalui observasi. Hasil observasi dapat dituliskan pada tabel berikut.

Tabel hasil observasi keanekaragaman mahluk hidup

Nama: _____ Kelas: _____

Jenis Habitat: danau, pantai, kebun, sawah, bukit,.....
(pilih atau tuliskan)

Keanekaragaman	Nama Spesies/Famili	Nama Daerah
Gen		
Jenis		
Ekosistem		

a. Materi

Keanekaragaman hayati merupakan istilah yang berkenaan dengan berbagai kehidupan di bumi. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan hidup di bumi, jutaan tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, dan ekosistem dimana mereka melangsungkan kehidupannya. Setiap tingkatan organisme tersebut penting bagi manusia karena merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan ekologis yang cukup tinggi. Ekosistem hutan sebagai contoh, keanekaragaman spesies menghasilkan berbagai macam flora dan fauna yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber pangan, tempat bernaung, obat-obatan dan kebutuhan hidup lainnya (Primack et al., 1998 dalam Sunarmi, 2014).

Keanekaragaman hayati dapat di- kelompokkan menjadi tiga, yaitu: 1) ke- anekaragaman spesies, hal ini mencakup semua spesies di bumi, termasuk bakteri dan protista, 2) keanekaragaman hayati, variasi genetik dalam satu spesies, 3) keaneka- ragaman komunitas. Komunitas biologi yang berbeda serta asosiasinya dengan lingkungan fisik (ekosistem) masing- masing.

Ketiga tingkatan keanekaragaman hayati itu diperlukan untuk kelanjutan hidup di bumi dan penting bagi manusia. Sebagai negara mega-biodiversity, berdasarkan keanekaragaman jenis menurut Supriatna (2008:15, dalam Sumarni, 2014), Indonesia menempati papan atas, yaitu urutan kedua dunia setelah Brazil untuk mamalia, urutan keempat dunia untuk reptil, urutan kelima dunia untuk burung, urutan keenam untuk amfibi, urutan keempat dunia untuk dunia tumbuhan, urutan pertama dunia untuk tumbuhan palmae, urutan ketiga dunia untuk ikan air tawar setelah Brazil dan Columbia.

b. Asesmen pengayaan

Rubrik dan Indikator

Jumlah organisme yang diidentifikasi	Skor
1 – 5	50
6 – 10 dan atau lebih dari 10	100

2. Remedial

Bapak/Ibu, bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, silahkan berikan kegiatan berikut sebagai pengayaan.

1) Aktivitas

- a) Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

- b) Pemberian bimbingan secara kelompok. Hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan sama.
 - c) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan. Pembelajaran ulang dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan.
 - d) Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KKM, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Materi
(Terlampir)
 - 3) Asesmen remedial
Gunakan perangkat asesmen formatif yang sebelumnya telah diberikan, atau Bapak/Ibu bisa membuat soal yang setara dengan asesmen formatif tersebut.

A. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Format isian penilaian diri peserta didik tentang kemampuannya dalam materi yang dipelajari.

Format isian penilaian diri peserta didik tentang kemampuannya dalam materi yang dipelajari

Indikator Pencapaian :

1. Memahami keanekaragaman hayati tingkat gen (genetika)
2. Memahami keanekaragaman hayati tingkat jenis (species)
3. Memahami keanekaragaman hayati tingkat ekosistem

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR PENCAPAIAN												KE T
		IP 1				IP 2				IP 3				
		BL	B	BSH	SB	BL	B	BSH	SB	BL	B	BSH	SB	

BL : Belum Berkembang BSH : Berkembang sesuai harapan

B : Berkembang SB : Sangat berkembang

2. LKPD :

Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Bukit Sundi
Kelas / Semester : X E / 1
Mata Pelajaran : Biologi
Capaian pembelajaran : Keanekaragaman hayati
Lingkup materi : Tingkatan keanekaragaman hayati
Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan :

Peserta didik mampu membedakan dan mendeskripsikan mengenai keanekaragaman hayati gen, jenis, dan ekosistem melalui kegiatan observasi.

B. Tugas

1. Amatilah lingkungan sekolah mu, datalah jenis tumbuhan dan hewan
2. Bacalah materi mengenai tingkatan keanekaragaman hayati
3. Perhatikan/pahami Lembaran kerja yang diberikan oleh gurumu !
4. Jawablah pertanyaan berikut !

C. Kegiatan :

1. Amatilah lingkungan sekolah atau taman kelas ananda ! Datalah jenis tumbuhan dan hewan yang ditemui. Berilah keterangan mengenai ciri-cirinya, catat data yang diperoleh pada tabel berikut !

Jenis Hewan		Jenis Tumbuhan	
Nama	Ciri-Ciri	Nama	Ciri-Ciri

Pertanyaan :

- a. Berdasarkan data hasil pengamatan, adakah keanekaragaman ciri dan sifat pada tumbuhan dan hewan ? tuliskan keanekaragaman ciri dan sifat tersebut !

.....
.....

- b. Keanekaragaman organisme pada tabel diatas disebut keanekaragaman jenis(Species). Jelaskan keanekaragaman tingkat jenis, dan beri contoh !

.....
.....

2. Amatilah sifat yang ada pada teman sekelompok anda, seperti tinggi tubuh, warna kulit, warna mata, bentuk rambut , dan bentuk wajah. Catatlah hasil pengamatan pada tabel berikut !

Nama Siswa	Tinggi	Warna kulit	Warna mata	Bentuk rambut	Bentuk wajah

Pertanyaan :

- a. Berdasarkan data hasil pengamatan, apakah ciri-ciri anda dan teman-teman dalam kelompok ada yang sama ? Kenapa ? beri alasan !

.....

- b. Keanekaragaman pada data diatas disebut keanekragaman gen (genetika). Jelaskanlah keanekaragaman tingkat gen dan beri contoh lainnya !

.....
.....
.....
.....

3. Perhatikan gambar berikut !

Berdasarkan gambar diatas, jelaskan keanekargaman tingkat ekosistem

.....
.....

4. Buatlah kesimpulan dari kegiatan pengamatan !

.....
.....

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Buku Biologi kelas X

Uraian Materi :

Anda tentu sering memperhatikan lingkungan tempat Anda beraktivitas. Tidak hanya ada bangunan dan Gedung, Anda juga akan mendapati organisme berupa hewan dan tumbuhan. Sekalipun di rumah, tentu Anda tidak sendirian bukan? Selain ada keluarga, Anda juga pasti mendapati organisme lain seperti cicak, nyamuk, lalat, laba-laba, kucing, anjing, ayam, tanaman hias, rumput, lumut, dan sebagainya. Setiap organisme yang teramati memiliki ciri-ciri yang umum maupun khusus. Ciri umumnya seperti bernafas, bergerak, berkembang biak, memberikan respon terhadap rangsang, tumbuh, dan lain-lain. ciri khususnya tentu Anda lebih paham, bahwa organisme yang telah disebutkan sebelumnya satu sama lain pasti punya ciri khusus yang tidak dimiliki oleh organisme lainnya.

Artinya, organisme menunjukkan adanya keanekaragaman variasi bentuk, penampilan, perilaku, dan lain-lain. Sudah Anda pelajari sebelumnya bahwa organisme sejenis berinteraksi dalam suatu populasi, kemudian berbagai organisme berinteraksi dalam suatu komunitas, kemudian makhluk hidup dalam suatu komunitas berinteraksi dengan benda-benda tidak hidup seperti udara, iklim, kelembaban, air, tanah, dan sebagainya untuk membentuk ekosistem. Biologi mengenal keanekaragaman makhluk hidup ke dalam tiga tingkatan yaitu tingkat gen, tingkat jenis, dan tingkat ekosistem.

Kita Bahas satu persatu yuk!

A. Keanekaragaman Genetik

Perhatikan Gambar berikut.

Kita barangkali pernah melihat atau sengaja mengamati keanekaragaman bentuk, penampilan dan sifat-sifat lain pada suatu makhluk hidup. Misalnya, pada durian untuk tumbuhan dan ayam untuk hewan, yang ternyata dalam jenis yang sama kita temukan banyak keragaman, baik dalam bentuk, penampilan, ukuran maupun sifat-sifatnya. Kita mengenal adanya durian petruk, durian montong, durian lampung, durian limau, durian timas dan sebagainya. Demikian juga pada hewan, seperti ayam, ada ayam cemani, ayam pelung, ayam bangkok, dan ayam serama, dan ayam negeri. Ini merupakan bukti terdapatnya keanekaragaman di dalam lingkungan jenis. Keanekaragaman ini dinamakan keanekaragaman genetik atau keanekaragaman plasma nutfah.

Pada keanekaragaman genetik, setiap jenis pada umumnya terdiri atas beberapa populasi yang tersusun dari sekumpulan individu yang banyak sekali jumlahnya. Seperti yang telah kita pelajari bersama bahwa seluruh warga suatu jenis itu memiliki kerangka dasar komponen genetik yang sama. Akan tetapi, setiap dasar tadi tersusun oleh ribuan faktor penyusun kebakaan. Faktor inilah yang menentukan apakah seekor ayam itu berbulu putih, berjengger tunggal, berparuh tajam, dan berbadan besar atau sifat lainnya. Untuk setiap yang tampak tadi atau yang tidak jelas terlihat, ada faktor pengaturnya yang disebut

dengan gen. Sekalipun individu-individu satu jenis itu memiliki kerangka dasar komponen genetik yang sama, setiap individu ternyata memiliki komponen faktor yang berbeda, tergantung pada tetuanya. Susunan perangkat faktor genetik ini menentukan sifat yang disandang individu yang bersangkutan. Keanekaragaman genetik suatu jenis ditentukan oleh keanekaragaman susunan faktor genetik yang terkandung dalam jenis yang bersangkutan.

Jadi, masing-masing individu dalam suatu jenis mempunyai susunan faktor genetik yang tidak sama dengan susunan genetik individu yang lain, meskipun dalam jenis yang sama. Tetapi, walaupun masing-masing individu itu memiliki susunan genetik yang berbeda, di dalam tingkat jenisnya akan terdapat pengelompokan yang memungkinkan adanya kisaran kesamaan dalam taraf-taraf tertentu, membentuk lungkang (pool) individu yang mempunyai kesamaan dalam kisaran lingkungan itu.

Keanekaragaman gen dapat terjadi secara alami akibat perkawinan seksual maupun secara buatan dengan proses budi daya manusia. Hewan dan tumbuhan tertentu dibudidayakan untuk diambil manfaatnya, misalnya persilangan antara tanaman anggrek atau persilangan antara bunga kamboja jepang (*Adenium*) akan menghasilkan warna dan bentuk bunga yang beraneka ragam.

Berbagai jenis *Adenium*

B. Keanekaragaman Jenis

Keanekaragaman tingkat jenis adalah perbedaan-perbedaan pada berbagai species makhluk hidup di suatu tempat. Keanekaragaman hayati tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya beraneka macam jenis makhluk hidup baik yang termasuk kelompok hewan, tumbuhan dan mikroba. misalnya :

Variasi dalam satu famili antara padi, sereh, jagung, dan rumput. Mereka termasuk dalam satu kelompok Gramineae walaupun ada perbedaan fisik, tingkah laku dan habitat. jika dilihat bentuk fisiknya memang ada beberapa jenis tumbuhan yang menyerupai rerumputan ini tapi sebenarnya inividu mereka berbeda.

Perhatikan Gambar berikut.

Padi	Sereh
Rumput	Jagung

C. Keanekaragaman Ekosistem

Setiap ekosistem memiliki ciri khasnya tersendiri, keragaman ini menggambarkan jenis individu apa saja yang ada di sebuah lingkungan atau ekosistem. Faktor interaksi abiotik dan biotik komposisi jenis populasi organisme, menjadi penunjuk adanya keanekaragaman tingkat ekosistem ini. Jika kita lihat dari komponen biotanya, jenis yang dapat hidup dalam satu ekosistem ditentukan oleh hubungannya dengan jenis yang tinggal dalam ekosistem tersebut. Selain itu keberadaannya ditentukan pula oleh lingkungan fisik dan kimia di sekitarnya. Dengan demikian, interaksi antarorganisme ditentukan oleh keseluruhan jenis, faktor-faktor fisik, dan kimia yang menyusun ekosistem itu.

Karena ekosistem terdiri atas perpaduan berbagai jenis, dengan berbagai macam kombinasi lingkungan fisik dan kimia yang berbeda, ekosistem yang dihasilkan pun akan berbeda pula. Perbedaan ini juga terlihat pada gatra pencirian ekosistem, yaitu perbedaan energetika, pendauran hara, dan produktivitasnya. Dari kenyataan di atas, memberikan kejelasan kepada kita adanya keanekaragaman ekosistem karena tidak mungkin suatu ekosistem yang ada itu tersusun dari jenis-jenis yang sama dengan unsur-unsur lingkungan fisik dan kimia yang sama pula. Dengan demikian, suatu tipe ekosistem tentu akan terdiri dari kombinasi jenis dan unsur lingkungan yang khas, yang berbeda dengan susunan kombinasi ekosistem yang lain. Paling sedikit terdapat 47 ekosistem di Indonesia.

Di daratan mulai dari pantai sampai ke dataran tinggi (pegunungan) kita menjumpai berbagai ekosistem. Contoh ekosistem, antara lain Ekosistem gurun, ekosistem hutan hujan tropis, ekosistem pesisir, ekosistem sungai, ekosistem laut, dan ekosistem danau. Masing-masing ekosistem tersebut memiliki jenis tumbuhan dan hewan yang berbeda. Pada ekosistem gurun kita akan menemukan beberapa jenis hewan melata, serangga, dan beberapa tumbuhan seperti tumbuhan gurun, kaktus, rumput liar. Pada ekosistem danau kita akan menemukan beberapa jenis hewan seperti, berbagai jenis ikan, dan hewan invertebrata, dan beberapa tanaman air, seperti eceng gondok, ganggang, dan kiambang

Keanekaragaman ekosistem

2. Sumber lain tentang materi tingkatan keanekaragaman hayati

C. Glosarium

Abiotik : komponen penyusun ekosistem yang terdiri atas makhluk tak hidup.

Adaptasi : sifat makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Biotik : komponen penyusun ekosistem yang terdiri atas makhluk hidup.

Ekosistem : hubungan timbal balik antara komponen biotik dan abiotik.

Fauna : komunitas hewan yang mendiami suatu daerah atau pulau

Flora : komunitas tumbuhan suatu daerah

Gen : unit dasar pewarisan sifat.

Genotip : sifat yang tidak tampak pada suatu organisme.

Habitat : tempat hidup makhluk hidup

Keberagaman : totalitas variasi gen, spesies, dan ekosistem yang menunjukkan berbagai variasi bentuk, penampakan, frekuensi, ukuran, serta sifat lainnya.

- Plasma Nutfah : sumber sifat keturunan (gen) yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menciptakan jenis unggul.
- Spesies : organisme yang dapat melakukan perkawinan dengan sesamanya dan menghasilkan keturunan yang fertil.
- Variasi : perbedaan sifat dalam satu jenis (spesies).
- Varietas : suatu populasi tanaman dalam satu spesies yang menunjukkan ciri berbeda yang jelas.
- Vegetatif : bagian atau jaringan tubuh yang bekerja untuk kegiatan sehari-hari, bukan untuk berbiak.

D. Daftar Pustaka

1. Buku:

- ❖ Prawiro, Slamet. 2003. Sains Biologi SMU Kelas Ia. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- ❖ Sujadi, Bagod. 2004. Biologi Sains Dalam Kehidupan. Yudistira. Surabaya.
- ❖ Irnaningtyas. 2019. *Biologi untuk SMA/ MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- ❖ Ratna, Ayuk. 2021. Ilmu Pengeeahuan Alam Kelas X. Kemdikbudriset. Jakarta

2. Modul:

Modul Mata Pelajaran Biologi Peminatan SMA Kelas X.
Jakarta: Direktorat, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud.
2013.

3. Internet:

<https://sahabatnesia.com> > keanekaragaman hayati
<https://images.app.goo.gl/v1Wwc4Um1EVuXAsS6>
<https://images.app.goo.gl/NwxEKQBxrnkNWQ17>
<https://www.neliti.com/id/publications/117974/melestarikan-keanekaragaman-hayati-melalui-pembelajaran-di-luar-kelas-dan-tugas>

D. Peraturan Akademik

1. Asesmen

a. Formatif

Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran

- a) Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.
- b) Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat

Pelaksanaan kegiatan asesmen formatif di SMAN 1 Bukit Sudi dilakukan dengan metode evaluasi yaitu evaluasi proses pemahaman murid, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama pembelajaran. Asesmen formatif memantau pembelajaran murid dan memberikan umpan balik yang berkala, dan berkelanjutan.

Bagi murid, asesmen formatif berfungsi membantu murid mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan. Bagi guru dan sekolah, asesmen formatif berfungsi memberikan informasi mengenai tantangan apa saja yang dihadapi murid dalam proses pembelajaran sehingga dukungan yang memadai dapat diberikan. Fungsinya adalah:

- a. Mendiagnosis kemampuan awal dan kebutuhan belajar peserta didik
- b. Umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar menjadi lebih bermakna

- c. Umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki strategi pembelajaran
- d. Mendiagnosis daya serap materi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran di kelas.
- e. Memacu perubahan suasana kelas sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan program-program pembelajaran yang positif, suportif, dan bermakna

Teknik pelaksanaan Asesmen formatif dapat dilakukan dengan berbagai teknik asesmen seperti praktik, produk, proyek, portofolio, tes tertulis/ lisan. di SMAN 1 Bukit Sundi pelaksanaan Asesmen Formatif dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran sesuai dengan format yang mereka rancang. Jadi cara pelaksanaannya diserahkan kepada guru masing-masing.

Hasil/Dokumentasi:

- 1. Produk hasil belajar.
- 2. Jurnal refleksi peserta didik.
- 3. Rencana tindak lanjut atas hasil asesmen
- 4. Catatan hasil observasi
- 5. Catatan anekdot
- 6. Nilai berupa angka

b. Sumatif

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan.

Penilaian atau asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan

pembelajaran dan/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Sementara itu, pada pendidikan anak usia dini, asesmen sumatif digunakan untuk mengetahui capaian perkembangan peserta didik dan bukan sebagai hasil evaluasi untuk penentuan kenaikan kelas atau kelulusan. Asesmen sumatif berbentuk laporan hasil belajar yang berisikan laporan pencapaian pembelajaran dan dapat ditambahkan dengan informasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Asesmen Sumatif merupakan metode evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran. Asesmen sumatif seringkali memiliki taruhan tinggi karena berpengaruh terhadap nilai akhir murid sehingga sering diprioritaskan murid daripada asesmen formatif. Umpan balik dari asesmen hasil akhir ini (sumatif) dapat digunakan untuk mengukur perkembangan murid untuk memandu guru dan sekolah merancang aktivitas mereka berikutnya.

Asesmen sumatif berfungsi untuk mengkonfirmasi hasil asesmen formatif. Jumlah asesmen formatif sebaiknya lebih banyak dari jumlah asesmen sumatif. Jelas tujuan asesmen formatif adalah untuk perbaikan dan pengembangan diri. Asesmen formatif dapat membantu mereka mendapatkan nilai yang lebih baik dalam asesmen sumatif di akhir, juga untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Bangun keterkaitan antara asesmen sumatif dan formatif. Dengan merancang asesmen formatif yang berkontribusi pada tugas sumatif dapat menurunkan beban kerja murid dan memperjelas relevansi tugas formatif. Fungsinya adalah:

- a. Alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu lingkup materi.
- b. Refleksi pembelajaran dalam satu lingkup materi.
- c. Umpan balik untuk merancang/perbaiki proses pembelajaran berikutnya.
- d. Melihat kekuatan dan kelemahan belajar pada peserta didik selama pembelajaran satu lingkup materi.

Cara pelaksanaan asesmen Sumatif di SMAN 1 Bukit Sundi dilakukan dalam bentuk Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Untuk kelas XII, perancangan asesmennya dilakukan oleh guru mata pelajaran di Kabupaten Solok yang ditugaskan oleh MGMP dan menjadi ulangan bersama. Sedangkan untuk kelas X Fase E dan XI Fase F, bentuk asesmennya dirancang oleh guru mata pelajaran tetapi pelaksanaannya diatur oleh sekolah.

Hasil/Dokumentasi:

- a. Produk hasil belajar.
- b. Nilai berupa angka
- c. Jenis Asesmen: Sumatif semester (of learning)

2. Pengolahan Nilai Rapor dan Pelaporan Hasil Belajar

a. Pengolahan Nilai Rapor

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Terdapat 2 jenis data, yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai

umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

SMAN 1 BUKIT SUNDI																
Bahasa Indonesia																
Perolehan Hasil Asesmen Peserta Didik Kelas 10 E 1																
NO	NAMA	FORMATIF				SUMATIF						NA FORM ATIF	NA SUM ATIF	SUMATIF TENG AH SEM	SUM AKHIR SEM	NILA I AKHI R
		F1	F2	F3	F4	SUM-1	SUM-2	SUM-3	SUM-4	SUM-5	SUM-6					
1	ADINDA RAHMI AZZAHRA	85	85	83	86	82	79	81	80	83	84	85	82	80	80	82
2	ANGGEL PUTRI	81	85	80	78	73	75	80	79	81	83	82	79	75	80	79
3	ANISA CHAIRANI	80	82	79	77	80	78	79	79	82	82	81	80	75	90	81
4	BALKIS DALIUS	80	85	79	72	79	80	83	79	78	82	80	80	75	80	80
5	DESNIA KHAIRA	82	85	80	85	80	78	82	78	80	80	83	80	75	80	80
6	FAREL AFRIWAL	80	78	68	70	78	81	79	78	69	83	77	78	75	70	77
7	FAYAZI GAMELI JARANI	83	85	83	86	78	80	79	82	79	79	84	80	80	80	80

Pengolahan nilai rapor di SMAN 1 Bukit Sundi memiliki formula yaitu 80% nilai diambil dari Sumatif Lingkup Materi ditambah 10% dari Sumatif Tengah Semester kemudian ditambah dengan 10% dari Sumatif Akhir Semester sehingga total nilai mencapai 100%. Pengolahan ini disepakati bersama pendidik di SMAN 1 Bukit Sundi sehingga penilaian ini sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka yaitu berpihak kepada murid.

b. Rapor Akademik

Pelaporan hasil penilaian atau asesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, yang berupa laporan hasil belajar, yang disusun berdasarkan pengolahan hasil Penilaian. Laporan hasil belajar paling sedikit memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Satuan pendidikan perlu melaporkan hasil belajar dalam bentuk rapor.

Rapor Akademik di SMAN 1 Bukit Sundi memakai aplikasi e rapor yang disarankan oleh Dirjen GTK Kemdikbud RI. Setelah dilakukan penginstalan aplikasi, maka guru langsung bekerja pada aplikasi tersebut sehingga melahirkanlah leger dan rapor akademik dari kurikulum merdeka, rapor proyek yang sudah ditampilkan pada BAB III dan kurikulum 2013 seperti berikut.

Nama	: ZAHWA FADHILLA AZHARI	Kelas	: 10 E 1
NISN / NIS	: 0065352277 / 8460	Fase	: E
Nama Sekolah	: SMAN 1 BUKIT SUNDI (10301590)	Semester	: 1 (Satu)
Alamat	: Jl. Muara Panas – Cupak	Tahun Pelajaran	: 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	79	Menunjukkan penguasaan dalam menganalisis makna syu'ubul iman, macam dan manfaatnya Perlu bimbingan dalam menganalisis Qur'an Surat Almaidah:48 dan QSAI isra':32 dan QS An nur: 2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	82	Menunjukkan penguasaan dalam menganalisis Fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai Dasar, Idiologi dan Identitas negara Perlu bimbingan dalam menganalisis Hak dan Kewajiban Warga Negara yang diatur UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
3	Bahasa Indonesia	83	Menunjukkan penguasaan dalam menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi Perlu bimbingan dalam menentukan kaidah kebahasaan teks hikayat
4	Matematika	83	Menunjukkan penguasaan dalam menggunakan perbandingan trigonometri dan teorema pythagoras untuk menyelesaikan masalah Perlu bimbingan dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan logaritma

5	Ilmu Pengetahuan Alam	85	Menunjukkan penguasaan dalam menentukan letak suatu unsur dalam tabel periodik Perlu bimbingan dalam menganalisis perkembangan model atom
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	86	Menunjukkan penguasaan dalam memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat Perlu bimbingan dalam Memahami Penelitian geografi
7	Bahasa Inggris	83	Menunjukkan penguasaan dalam menganalisis fungsi sosial, struktur teks deskriptif Perlu bimbingan dalam menganalisis unsur kebahasaan teks deskriptif
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	91	Menunjukkan penguasaan dalam menjelaskan sejarah dan teknik dalam olahraga pencak silat Perlu bimbingan dalam menjelaskan sejarah dan teknik dalam permainan bola besar / dan kecil
9	Informatika	88	Menunjukkan penguasaan dalam mendefinisikan dampak sosial informatika pada aspek yang terjadi di masyarakat Perlu bimbingan dalam memaklumi perbedaan layanan lokal dan interlokal dan jenis jenis konektifikasi internet
10	Seni Musik	86	Menunjukkan penguasaan dalam mengidentifikasi konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional Perlu bimbingan dalam mengapresiasi pertunjukan musik tradisional
11	Pendidikan Keminangkabauan	82	Menunjukkan penguasaan dalam memahami makna kieh sebagai ungkapan dlm kehidupan sehari-hari Perlu bimbingan dalam mengidentifikasi seni dan permainan anak nagari masyarakat minangkabau

Pelaporan hasil belajar dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu semester yaitu Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir semester di semester I dan dan Penilaian Akhir Tahun di Semester II, dengan prosedur pembagian rapor Penilaian Tengah semester, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun dengan mekanisme sebagai berikut:

Menyusun perencanaan penilaian tingkat Satuan Pendidikan meliputi penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian sekolah.

Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Penilaian Akhir Tahun adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester genap.

Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah seluruh mata pelajaran berdasarkan struktur kurikulum kelas XII pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah

- 1) Menentukan KKM dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
- 2) Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
- 3) Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
- 4) Menentukan nilai akhir sikap spiritual dan sosial sebagai bahan pertimbangan kelulusan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK.
- 5) Melaporkan hasil penilaian semua mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/ wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan (Rapor).
- 6) Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas provinsi/ kabupaten/ kota.

3. Kriteria Kenaikan Kelas

Sebagai sekolah pelaksana kurikulum merdeka, terjadi perubahan kriteria kelulusan terutama untuk kelas X dimana KKTP yang pada kurikulum 2013 disebut Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) tidak lagi menjadi penentu kenaikan kelas. Hal ini membuka peluang kepada peserta didik untuk belajar sesuai capaiannya. Pada kurikulum ini, peserta didik tidak dikatakan naik kelas tetapi pindah Fase dari Fase E ke Fase F. Deskripsi keberhasilannya dikelompokkan kedalam empat(4) tingkatan yaitu Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Sudah Berkembang. Jadi dari analisa pencapaian yang peserta didik dapatkan ditentukanlah bagaimana membangun mereka dengan pencapaian saat tu. Setelah dilakukan pembinaan maka guru melihat kemajuan peserta didik tersebut, apabila layak untuk dipertimbangkan.

Peserta didik yang tidak layak untuk dilakukan pindah fase karena alasan ketidakhadiran dan tidak mengikuti pembelajaran dengan persentase dibawah 50% setelah dilakukan pembinaan baik oleh guru BK, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran dan Wakil Kepeserta didikan dengan melengkapi bukti fisik pembinaan, maka sekolah berhak untuk tidak melakukan pindah fase.

SMAN 1 Bukit Sundi sebagai sebuah sekolah yang menjalankan kurikulum merdeka membuat kriteria pindah fase dan kenaikan kelas sebagai berikut:

Kriteria Pindah Fase dan Kenaikan Kelas Peserta Didik X Fase E ke XI Fase F, XI Fase F ke XII Fase F dan Kelas Xli Tahun Pelajaran 2023/2024 di SMAN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok

1. Peserta didik dinyatakan dapat Pindah Fase dari Fase E ke Fase F di SMAN 1 Bukit Sundi apabila memenuhi kriteria :
 - a) Menyelesaikan seluruh pembelajaran pada tahun yang diikuti.

- b) Deskripsi sikap sekurang-kurangnya minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- c) Menyelesaikan ke 3 tema pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- d) Mengikuti Sumatif Akhir Semester II

Siswa dinyatakan belum pindah fase apabila :

- a. Tidak memenuhi Kriteria Pindah Fase di atas
- b. Karena alasan yang kuat, misalnya karena gangguan kesehatan fisik, emosi atau mental sehingga tidak mungkin berhasil dibantu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan
- c. Melakukan pelanggaran berat tata tertib siswa
- d. Menarik diri dari sekolah yang dibuktikan dengan surat pernyataan tinggal kelas atau surat pernyataan menarik diri

Mekanisme Kenaikan Kelas

- 1) Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas.
- 2) Penentuan kenaikan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran
- 3) Untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dapat berdasarkan penilaian sumatif.
- 4) Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik untuk kenaikan kelas dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
- 5) Pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik menjadi salah satu praktik yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka
- 6) Penggunaan fase dalam Capaian Pembelajaran adalah salah satu alasan mengapa peserta didik dapat terus naik kelas bersama

temanteman sebayanya meskipun ia dinilai belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran di fase sebelumnya atau tujuan pembelajaran yang ditargetkan untuk dicapai pada kelas tersebut

4. Ujian Sekolah /Asesmen Akhir Sekolah

Pada tahun 2019, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Episode 1. Poin penting dari kebijakan itu adalah penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Penentu kelulusan peserta didik dikembalikan kepada pihak sekolah melalui penyelenggaraan ujian sekolah.

Dengan demikian, sekolah memiliki kemerdekaan untuk menilai kompetensi peserta didik. Ujian sekolah dapat dilakukan dalam bentuk tes tertulis. Aturan yang melandasi pelaksanaan ujian sekolah adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional; Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19); serta peraturan lain yang relevan. Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan (ujian sekolah) bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran. Ujian dilakukan sesuai kurikulum yang digunakan satuan pendidikan, dan dapat dilaksanakan pada semester genap dan/atau ganjil oleh satuan pendidikan masing-masing.

Pelaksanaan Ujian Akhir Satuan Pendidikan (UASP) yang dilaksanakan di SMAN 1 Bukit Sundi terdiri dari dua bentuk yaitu:

1. Ujian Praktek

Ujian ini dilakukan oleh beberapa mata pelajaran yaitu PABP, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika, Biologi, Seni, PJOK dan Prakarya. Dimana nilai perolehannya dijadikan bagian dari pengolahan nilai ijazah yaitu sebesar 30%

2. Ujian Tulis

Pelaksanaan Ujian tulis untuk UASP dilakukan oleh masing-masing sekolah dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan asesmen yang telah siap dirancang oleh guru mata pelajaran yang ditetapkan

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan harus memenuhi syarat kelulusan yang salah satunya adalah mengikuti Ujian Akhir Satuan Pendidikan.

a. Persyaratan Peserta

Peserta didik dinyatakan dapat mengikuti ujian sekolah dari SMAN 1 Bukit Sundi apabila memenuhi kriteria :

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran yang dibuktikan dengan laporan nilai harian dari seluruh guru mata pelajaran yang mengajar dikelas baik.
- 2) Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik yang diperoleh dari laporan guru BK, PKn dan Agama
- 3) Memiliki sikap hormat pada guru, tanggung jawab, jujur dan tidak melakukan tindakan asusila yang diputuskan pada rapat dewan guru pada rapat dewan guru pada saat penentuan kelulusan.
- 4) Peserta didik tidak terlibat dan atau terbukti secara hukum melakukan tindakan narkoba/miras, asusila/prostitusi , melawan / berkata-kata kasar/ancaman pada guru dan sebagai provokator dan perbuatan melawan hukum dan lainnya yang dapat dibuktikan secara sah menurut ketentuan yang berlaku.

b. Penyusunan instrumen soal dan pengolahan nilai

Soal Ujian sekolah dirancang oleh guru mata pelajaran yang diwadahi oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran se Kabupaten Solok dengan cara bersama-sama kelompok guru memutuskan materi yang akan diujikan pada pelaksanaan ujian sekolah, kemudian MGMP masing-masing mata pelajaran menunjuk beberapa orang guru untuk merancang kisi-kisi soal, membuat soal lengkap dengan instrumen penilaian kunci jawaban dan pedoman penskoran. Setelah selesai dan diperiksa oleh editor, maka soal diperbanyak dan siap siap untuk diujikan.

Untuk pengolahan nilai Ujian Sekolah yaitu dengan ketentuan. Nilai UASP merupakan gabungan nilai ujian tulis dan nilai ujian praktek, dengan rentang nilai 0 – 100, Sekolah menentukan pembobotan nilai ujian tulis dan nilai ujian praktek dengan perbandingan yang proporsional.

c. Waktu dan moda pelaksanaan

Pelaksanaan Ujian Sekolah yaitu pada akhir Semester II yang biasanya pada sekitar bulan Maret sampai dengan April. UASP dilakukan dengan moda ujian berbasis kertas. Pelaksanaan UASP mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Soal UASP tetap harus meliputi bentuk soal pilihan ganda.
2. Kesiapan sarana prasarana.
3. Kesiapan sumber daya.

5. Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan

SMAN 1 Bukit Sundi dalam menentukan kelulusan peserta didik menggunakan kriteria kelulusan berdasarkan pada Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang standar Penilaian dan Permendikbud Nomor 4 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dari Satuan

Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah serta Hasil rapat Dewan Guru tentang Penetapan Kriteria Kelulusan Peserta Didik Kelas XII.

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari SMAN 1 Bukit Sundi apabila memenuhi kriteria :
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran yang dibuktikan dengan rapor tiap semester
 - b. Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik
 - c. Mengikuti Ujian Akhir Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan.
2. Menyelesaikan seluruh Program Pembelajaran sebagaimana yang dimaksud poin 1 huruf a , adalah peserta didik memiliki nilai yang telah tuntas sebagai laporan lengkap penilaian hasil belajar pada setiap mulai semester 1 kelas X sampai dengan semester 5 kelas XII
3. Memperoleh nilai sikap baik yang dimaksud poin 1 huruf b, adalah
 - a. Memiliki sikap hormat pada guru, tanggung jawab, jujur dan tidak melakukan tindakan asusila yang diputuskan pada rapat dewan guru pada rapat dewan guru pada saat penentuan kelulusan.
 - b. Peserta didik tidak terlibat dan atau terbukti secara hukum melakukan tindakan narkoba/miras, asusila/prostitusi , melawan / berkata-kata kasar/ancaman pada guru dan sebagai provokator dan perbuatan melawan hukum dan lainnya yang dapat dibuktikan secara sah menurut ketentuan yang berlaku.
4. Mengikuti Ujian Akhir Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan.sebagai mana yang dimaksud pada poin 1 huruf c sebagai berikut :
 - a. Telah mengikuti Ujian yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan seluruh mata pelajaran yang diujikan (Ujian Praktek dan Ujian Tertulis)
 - b. Memiliki Nilai rata-rata Ujian Akhir Satuan Pendidikan 75,00 dengan nilai terendah 60,00

5. Rerata persentase kehadiran peserta didik semua mata pelajaran > 85 %. Persentase kehadiran diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau alasan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - a. Peserta didik dinyatakan berhak mengikuti ujian akhir sekolah, Assesmen Kompetensi Minimum dan Ujian Sekolah bila persentase kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran efektif pada setiap mata pelajaran minimal 85% dari jumlah hari belajar efektif pada semester genap.
 - b. Peserta didik dinyatakan tidak berhak mengikuti ujian akhir sekolah Assesmen Kompetensi Minimum dan Ujian Sekolah bila persentase kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran efektif pada setiap mata pelajaran kurang dari 80% dari jumlah hari belajar efektif pada semester genap.
 - c. Bagi peserta didik yang dinyatakan tidak memenuhi syarat persentase minimal kehadiran(85%), untuk dapat mengikuti ujian akhir sekolah maka kepada peserta didik yang bersangkutan wajib mengerjakan tugas mata pelajaran dari guru yang bersangkutan.
 - d. Bagi peserta didik yang persentase minimal kehadirannya kurang dari 85% dari jumlah hari belajar efektif pada semester genap dan telah menyelesaikan tugas mata pelajaran yang diberikan guru yang bersangkutan, dapat diikutsertakan dalam ujian akhir sekolah, Assesmen Kompetensi Minimum dan Ujian Nasional.
 - e. Syarat kehadiran tersebut di atas, tidak diperhitungkan bagi peserta didik yang tidak hadir disebabkan karena sakit, izin, mengikuti kegiatan mewakili sekolah, dan mewakili pemerintah daerah.
6. Kelulusan peserta didik dari SMAN 1 Bukit Sundi ditentukan berdasarkan rapat Dewan Guru /Majelis Guru

7. Peserta didik yang dinyatakan lulus pada Rapat Kelulusan berhak memperoleh ijazah.

Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan setelah memenuhi kriteria: a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran; b. memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan c. lulus ujian sekolah dan ujian sekolah berstandar nasional. Berikut penjelasan mengenai ketiga kriteria tersebut:

- 1) Penyelesaian seluruh program pembelajaran untuk peserta didik SMA apabila telah menyelesaikan pembelajaran dari kelas X sampai dengan kelas XII.
- 2) Nilai sikap/perilaku minimal baik ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan hasil penilaian sikap oleh pendidik.
- 3) Kriteria kelulusan peserta didik dari ujian sekolah dan ujian sekolah berstandar nasional untuk semua mata pelajaran ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai US.

Kelulusan peserta didik dari SMA ditetapkan oleh setiap satuan pendidikan yang bersangkutan melalui rapat dewan guru.

Untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar kelulusan dapat berdasarkan penilaian sumatif, yang dapat dilakukan dalam bentuk tes tulis, tugas untuk performa, portofolio, atau kombinasi. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik untuk kelulusandilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran; dan
2. Mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

E. Kalender Akademik

Kurikulum operasional satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun pelajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Dalam penetapan kalender pendidikan SMAN 1 Bukit Sundi tentunya mengacu pada Permendikbud Nomor 7 tahun 2022 sebagai pengganti permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang Standar isi yang untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

1. Penetapan Awal Tahun Pelajaran

Penetapan awal tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap SMAN 1 Bukit Sundi mengacu kepada penetapan kalender pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dimana permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari Senin minggu kedua bulan Juli atau apabila hari tersebut merupakan hari libur, maka permulaan tahun pelajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur. Untuk tahun Pelajaran 2023/2024 dimulai pada hari Senin, tanggal 10 Juli 2023 dan berakhir hari Sabtu, tanggal 22 Juni 2024. Kegiatan Sekolah pada awal Tahun Pelajaran hari-hari pertama masuk sekolah berlangsung selama 3 (tiga) hari dengan peraturan sebagai berikut :

- a) Untuk kelas X, kegiatan awal dilaksanakan dalam bentuk masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) yang diselenggarakan dari tanggal 10 s.d. 12 Juli 2023, dengan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, bridging course, pembinaan keimanan dan ketaqwaan dan Proses Belajar Mengajar dimulai tanggal 13 Juli 2023.

- b) Untuk kelas XI Fase F dan XII , kegiatan Pembelajaran dimulai tanggal 10 Juli 2023 .

2. Pengaturan Waktu Belajar Efektif

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Dalam perhitungan waktu efektif belajar pada setiap tingkat kelas memiliki waktu yang berbeda, oleh karena itu SMAN 1 Bukit Sundi memperhitungkan waktu efektif belajar tahun 2023-2024 menjadi 2 (dua) bagian yaitu untuk kelas X, XI dan kelas XII sebagai berikut:

1. Penghitungan Minggu Efektif Kelas X

Jumlah Minggu Efektif dalam 1 Tahun untuk kelas X sebanyak 36 minggu dengan rincian sebagai berikut :

BULAN	BULAN	JML MINGGU	MINGGU PBM EFEKTIF	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	KET
GANJIL	Juli 2023	4	3	1	Libur Semester Genap
	Agustus 2023	5	4	1	AKM
	September 2023	4	3	1	STS I
	Oktober 2023	4	4	0	
	November 2023	5	5	0	
	Desember 2023	4	0	4	SAS 1, Pembagian Rapor dan Lbr Sem 1
	JUMLAH	26	19	3	

BULAN	BULAN	JML MINGGU	MINGGU PBM EFEKTIF	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	KET
GENAP	Januari 2024	5	5	0	Libur Semester Ganjil
	Februari 2024	4	4	0	
	Maret 2024	4	0	4	STS, US dan Pesantren Ramadhan
	April 2024	4	2	2	Libur Idul Fitri
	Mei 2024	5	5	0	
	Juni 2024	4	1	3	SAS 2, Lbr Sem 2
	JUMLAH	26	17	9	

2. Penghitungan Minggu Efektif Kelas XI

Jumlah Minggu Efektif dalam 1 Tahun untuk kelas XI sebanyak 36 minggu dengan rincian sebagai berikut :

BULAN	BULAN	JML MINGGU	MINGGU PBM EFEKTIF	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	KET
GANJIL	Juli 2023	4	3	1	Libur Semester Genap
	Agustus 2023	5	4	1	AKM
	September 2023	4	3	1	STS I
	Oktober 2023	4	4	0	
	November 2023	5	5	0	
	Desember 2023	4	0	4	SAS 1, Pembagian Rapor dan Lbr Sem 1
	JUMLAH	26	19	3	

BULAN	BULAN	JML MINGGU	MINGGU PBM EFEKTIF	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	KET
GENAP	Januari 2024	5	5	0	Libur Semester Ganjil
	Februari 2024	4	4	0	
	Maret 2024	4	0	4	STS, US dan Pesantren Ramadhan
	April 2024	4	2	2	Libur Idul Fitri
	Mei 2024	5	5	0	
	Juni 2024	4	1	3	SAS 2, Lbr Sem 2
	JUMLAH	26	17	9	

3. Penghitungan Minggu Efektif Kelas XII

Jumlah minggu efektif dalam 1 tahun untuk kelas XII sebanyak 28 minggu dengan rincian sebagai berikut :

BULAN	BULAN	JML MINGGU	MINGGU PBM EFEKTIF	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	KET
GANJIL	Juli 2023	4	3	1	Libur Semester Genap
	Agustus 2023	5	4	1	AKM
	September 2023	4	3	1	PTS I
	Oktober 2023	4	4	0	
	November 2023	5	5	0	
	Desember 2023	4	0	4	PAS 1, Pembagian Rapor dan Lbr Sem 1
	JUMLAH	26	19	3	

BULAN	BULAN	JML MINGGU	MINGGU PBM EFEKTIF	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	KET
GENAP	Januari 2024	5	5	0	Libur Semester Ganjil
	Februari 2024	4	4	0	
	Maret 2024	4	0	4	US dan Pesantren Ramadhan
	April 2024	4		4	
	Mei 2024	5		4	
	Juni 2024	4		4	
	JUMLAH	26	9	16	

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk jam muatan lokal dan jumlah jam kegiatan lain yang dianggap penting. Untuk tahun pelajaran 2023-2024, SMAN 1 Bukit Sundi akan melaksanakan pembelajaran dengan waktu Full day School dimana pembelajaran dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Jumat

NO	HARI	BEBAN BELAJAR (JAM PELAJARAN)	KETERANGAN
1	SENIN	8	380 menit
2	SELASA	10	450 menit
3	RABU	10	450 menit
4	KAMIS	10	450 menit
5	JUMAT	6	270 menit
JUMLAH		44	2000 menit

3. Pengaturan Waktu Libur

Hari libur yang dilaksanakan di SMAN 1 Bukit Sundi sesuai dengan kalender pendidikan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan disesuaikan dengan kegiatan khusus yang diadakan oleh SMAN 1 Bukit Sundi .

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya

1. Penetapan Libur Sekolah, Libur Nasional dan Libur Keagamaan

a. Libur Umum Tahun 2023

- 1) Tahun Baru Hijriyah 1445 H, Rabu, 19 Juli 2023
- 2) Hari Kemerdekaan RI, Kamis, 17 Agustus 2023
- 3) Maulid Nabi Muhammad SAW, Rabu, 27 September 2023
- 4) Hari Raya Natal, Senin, 25 Desember 2023

b. Libur Umum Tahun 2024

- 5) Tahun Baru Masehi, Senin, 1 Januari 2024
- 6) Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kamis, 8 Februari 2024
- 7) Tahun Baru Imlek 2573, Sabtu, 10 Februari 2024
- 8) Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka) Senin, 11 Maret 2024
- 9) Wafat Isa Al-Masih, Jumat, 29 Maret 2024
- 10) Hari Raya Idul Fitri 1444 H, Rabu-Kamis, 10-11 April 2024
- 11) Hari Buruh Internasional, Kamis, 01 Mei 2024
- 12) Kenaikan Isa Al-Masih, Kamis, 09 Mei 2024
- 13) Hari Raya Waisak , Kamis, 23 Mei 2024
- 14) Hari Lahir Pancasila, Sabtu, 1 Juni 2024
- 15) Hari Raya Idul Adha 1445 H, Selasa, 18 Juni 2024

4. Matriks Kalender Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan serta penjabarannya

Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai dasar dan acuan penyelenggaraan pendidikan jenjang SMA, SMK dan SLB di Provinsi Sumatera Barat memuat bahwa tahun Pelajaran 2023/2024 dimulai pada hari Senin, tanggal 11 Juli 2022 dan berakhir hari Sabtu, tanggal 17 Juni 2023. Hari-hari pertama masuk sekolah bagi peserta didik kelas X SMA berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja terhitung mulai tanggal 11 sampai dengan 13 Juli 2022 diisi dengan orientasi peserta didik baru dalam bentuk kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kegiatan pembelajaran bagi kelas X di SMA dimulai hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022. Kegiatan pembelajaran bagi kelas XI, XII SMA dimulai hari Senin, tanggal 11 Juli 2022.

1. Penyerahan Buku Laporan
 - a. Penyerahan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar SMA, SMK SLB untuk Semester 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 17 Desember 2022.
 - b. Penyerahan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar SMA dan SLB untuk Semester 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 17 Juni 2023.
 - c. Khusus untuk Kelas XII SMA, Kelas XII SMK dan Kelas XIII tahun buku laporan semester genap disesuaikan dengan tanggal kelulusan yang ditetapkan oleh BSNP.

1. Hari Idul Adha 1443 H, Minggu, 09 Juli 2022
2. Tahun Baru Hijriyah 1444 H, Sabtu, 30 Juli 2022
3. Hari Kemerdekaan RI, Rabu, 17 Agustus 2022
4. Maulid Nabi Muhammad SAW, Sabtu, 08 Oktober 2022
5. Hari Raya Natal, Minggu, 25 Desember 2022
6. Tahun Baru Masehi, Minggu, 1 Januari 2023
7. Tahun Baru Imlek 2573, Minggu, 22 Januari 2023

8. Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Sabtu, 18 februari 2023
9. Hari Raya Nyepi, Tahun Saka 1945, Rabu, 22 Maret 2023
10. Wafat Isa Al-Masih, Jumat, 7 April 2023
11. Hari Raya Idul Fitri 1444 H, Sabtu-Minggu, 22-23 April 2023
12. Hari Buruh Internasional, Senin, 1 Mei 2023
13. Hari Raya Waisak 2565, Sabtu, 06 Mei 2023
14. Kenaikan Isa Al-Masih, Kamis, 18 Mei 2023
15. Hari Lahir Pancasila, Kamis, 1 Juni 2023
16. Hari Raya Idul Adha 1444 H, Kamis, 29 Juni 2023

Matriks Kalender Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat T.P 2023-2024

		PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN Jl. Jend. Sudirman No. 52 Padang Telp. 0751 21955																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Lampiran II Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Nomor :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Tanggal : Mei 2023																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
MATRIK KALENDER PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA), SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DAN SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) TAHUN AJARAN 2023/2024																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
SEMESTER GANJIL JULI 2023 <table><tr><td>M</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23/30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24/31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>R</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>K</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>J</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr></table> 19 Tahun Baru Islam 1445 H AGUSTUS 2023 <table><tr><td>M</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>R</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>K</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>J</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr></table> 17 Hari Kemerdekaan RI SEPTEMBER 2023 <table><tr><td>M</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>R</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>K</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>J</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr></table> 27 Maulid Nabi Muhammad SAW OKTOBER 2023 <table><tr><td>M</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>R</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>K</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>J</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr></table> NOVEMBER 2023 <table><tr><td>M</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>R</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>K</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>J</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr></table> DESEMBER 2023 <table><tr><td>M</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24/31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>R</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>K</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>J</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr></table> 25 Hari Raya Natal SEMESTER GENAP JANUARI 2024 <table><tr><td>M</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>R</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>K</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>J</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr></table> 1 Tahun Baru Masehi FEBRUARI 2024 <table><tr><td>M</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>R</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>K</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>J</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr></table> 8 Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 10 Hari Raya Imlek MARET 2024 <table><tr><td>M</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24/31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>S</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>R</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>K</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>J</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr></table> 29 Wafat Isa Al-Masih APRIL 2024 <table><tr><td>M</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>S</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>R</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr><tr><td>K</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>J</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr></table> 10-11 Hari Raya Idul Fitri MEI 2024 <table><tr><td>M</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>S</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>S</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>R</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr><tr><td>K</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>J</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr></table> 1 Hari Buruh 9 Kenaikan Isa Al-Masih 23 Hari Raya Waisak JUNI 2024 <table><tr><td>M</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23/30</td></tr><tr><td>S</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr><tr><td>S</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr><tr><td>R</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr><tr><td>K</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr><tr><td>J</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr><tr><td>S</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr></table> 1 Hari Lahir Pancasila 18 Hari Raya Idul Adha 1444 AWAL SEMESTER GANJIL/GENAP PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (PLS)/BRIDGING COURSE PENILAIAN TENGAH SEMESTER (Sesuai kebutuhan sekolah) SUMATIF AKHIR SEMESTER DAN PENILAIAN AKHIR TAHUN PELAJARAN PEMBAGIAN RAPOR SEMESTER GANJIL/GENAP LIBUR SEMESTER GANJIL/GENAP UJIAN SEKOLAH (US) AKM SMK/SMA DAN SURVEI KARAKTER (Sesuai POS) LIBUR AWAL RAMADHAN 1444 H PESANTREN RAMADHAN 1444 H LIBUR IDUL FITRI 1444 H AWAL SEKOLAH SETELAH LIBUR IDUL FITRI Hari Efektif Sekolah Semester Ganjil = 120 Hari Minggu Pembelajaran Efektif Semester Ganjil = 20 Minggu Hari Belajar Efektif Semester Ganjil = 108 Hari Hari Efektif Sekolah Semester Genap = 122 Hari Minggu Pembelajaran Efektif Semester Genap = 16 Minggu Hari Belajar Efektif Semester Genap = 93 Hari Padang, Mei 2023 Kepala, Drs. Barlius, MM Pembina Utama Muda (IV.c) NIP. 196606301991031006				M	2	9	16	23/30	S	3	10	17	24/31	S	4	11	18	25	R	5	12	19	26	K	6	13	20	27	J	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	M	6	13	20	27	S	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	R	2	9	16	23	30	K	3	10	17	24	31	J	4	11	18	25	S	5	12	19	26	M	3	10	17	24	S	4	11	18	25	S	5	12	19	26	R	6	13	20	27	K	7	14	21	28	J	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	M	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	S	3	10	17	24	31	R	4	11	18	25	K	5	12	19	26	J	6	13	20	27	S	7	14	21	28	M	5	12	19	26	S	6	13	20	27	S	7	14	21	28	R	1	8	15	22	29	K	2	9	16	23	30	J	3	10	17	24	S	4	11	18	25	M	3	10	17	24/31	S	4	11	18	25	S	5	12	19	26	R	6	13	20	27	K	7	14	21	28	J	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	M	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	R	3	10	17	24	31	K	4	11	18	25	J	5	12	19	26	S	6	13	20	27	M	4	11	18	25	S	5	12	19	26	S	6	13	20	27	R	7	14	21	28	K	1	8	15	22	29	J	2	9	16	23	S	3	10	17	24	M	3	10	17	24/31	S	4	11	18	25	S	5	12	19	26	R	6	13	20	27	K	7	14	21	28	J	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	M	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29	S	2	9	16	23	30	R	3	10	17	24	K	4	11	18	25	J	5	12	19	26	S	6	13	20	27	M	5	12	19	26	S	6	13	20	27	S	7	14	21	28	R	1	8	15	22	29	K	2	9	16	23	30	J	3	10	17	24	31	S	4	11	18	25	M	2	9	16	23/30	S	3	10	17	24	S	4	11	18	25	R	5	12	19	26	K	6	13	20	27	J	7	14	21	28	S	1	8	15	22	29
M	2	9	16	23/30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	3	10	17	24/31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
M	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
R	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
K	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
J	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
M	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
M	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
R	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
M	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
K	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
J	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
M	3	10	17	24/31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
M	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
R	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
K	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
M	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
J	2	9	16	23																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
M	3	10	17	24/31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
M	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
R	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
M	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
K	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
J	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
M	2	9	16	23/30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
K	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
J	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
S	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											

Matriks Kalender SMAN 1 Bukit Sundi T.P 2023-2024



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN PENDIDIKAN WILAYAH III SOLOK RAYA

SMAN 1 BUKIT SUNDI

MATRIK KALENDER PENDIDIKAN

SMAN 1 BUKIT SUNDI

TAHUN AJARAN 2023/2024

SEMESTER GANJIL

JULI 2023						AGUSTUS 2023						SEPTEMBER 2023						OKTOBER 2023						NOVEMBER 2023						DESEMBER 2023					
M		2	9	16	23/30	M		6	13	20	27	M		3	10	17	24	M	1	8	15	22	29	M		5	12	19	26	M		3	10	17	24/31
S		3	10	17	24/31	S		7	14	21	28	S		4	11	18	25	S	2	9	16	23	30	S		6	13	20	27	S		4	11	18	25
S		4	11	18	25	S	1	8	15	22	29	S		5	12	19	26	S	3	10	17	24	31	S		7	14	21	28	S		5	12	19	26
R		5	12	19	26	R	2	9	16	23	30	R		6	13	20	27	R	4	11	18	25		R	1	8	15	22	29	R		6	13	20	27
K		6	13	20	27	K	3	10	17	24	31	K		7	14	21	28	K	5	12	19	26		K	2	9	16	23	30	K		7	14	21	28
J		7	14	21	28	J	4	11	18	25		J	1	8	15	22	29	J	6	13	20	27		J	3	10	17	24	J	1	8	15	22	29	
S	1	8	15	22	29	S	5	12	19	26		S	2	9	16	23	30	S	7	14	21	28		S	4	11	18	25	S	2	9	16	23	30	
19 Tahun Baru Islam 1445 H						17 Hari Kemerdekaan RI						27 Maulid Nabi Muhammad SAW														25 Hari Raya Natal									

SEMESTER GENAP

JANUARI 2024						FEBRUARI 2024						MARET 2024						APRIL 2024						MEI 2024						JUNI 2024					
M		7	14	21	28	M		4	11	18	25	M		3	10	17	24/31	M		7	14	21	28	M		5	12	19	26	M		2	9	16	23/30
S	1	8	15	22	29	S		5	12	19	26	S		4	11	18	25	S	1	8	15	22	29	S		6	13	20	27	S		3	10	17	24
S	2	9	16	23	30	S		6	13	20	27	S		5	12	19	26	S	2	9	16	23	30	S		7	14	21	28	S		4	11	18	25
R	3	10	17	24	31	R		7	14	21	28	R		6	13	20	27	R	3	10	17	24		R	1	8	15	22	29	R		5	12	19	26
K	4	11	18	25		K	1	8	15	22	29	K		7	14	21	28	K	4	11	18	25		K	2	9	16	23	30	K		6	13	20	27
J	5	12	19	26		J	2	9	16	23		J	1	8	15	22	29	J	5	12	19	26		J	3	10	17	24	31	J		7	14	21	28
S	6	13	20	27		S	3	10	17	24		S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27		S	4	11	18	25		S	1	8	15	22	29
1 Tahun Baru Masehi						8 Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 10 Hari Raya Imlek						29 Wafat Isa Al-Masih						10-11Hari Raya Idul Fitri						1 Hari Buruh 9 Kenaikan Isa Al-Masih 23 Hari Raya Waisak						1 Hari Lahir Pancasila 18 Hari Raya Idul Adha 1444					

AWAL SEMESTER GANJIL/GENAP

PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (PLS)/BRIDGING COURSE

PENILAIAN TENGAN SEMESTER (Sesuai kebutuhan sekolah)

SUMATIF AKHIR SEMESTER DAN PENILAIAN AKHIR TAHUN

PEMBAGIAN RAPOR SEMESTER GANJIL/GENAP

LIBUR SEMESTER GANJIL/GENAP

UJIAN SEKOLAH (US)

AKM SMA DAN SURVEI KARAKTER

LIBUR AWAL RAMADHAN 1444 H

PESANTREN RAMADHAN 1444 H

LIBUR IDUL FITRI 1444 H

AWAL SEKOLAH SETELAH LIBUR IDUL FITRI

HUT Sekolah

Projek 2 E

Projek 3 E

Projek 1 E

Projek 1 F

Projek 2 F

Muara Panas, Mei 2023

Kepala,



FIRDAUS, S.Pd, MM

Pembina Tk. 1

NIP. 19671231 199412 1 009

DESKRIPSI DAN PENJABARAN KALENDER PENDIDIKAN

SMAN 1 BUKIT SUNDIT.P 2023 / 2024

Juli 2023							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
						1	10 Juli 2023	Hari Pertama Sekolah Sem Ganjil
2	3	4	5	6	7	8	10 Juli 2023	PBM Pertama untuk Fase F dan Kelas XII
9	10	11	12	13	14	15	10 -12 Juli 2023	MPLS/BC
16	17	18	19	20	21	22	13 Juli 2023	PBM Pertama untuk Fase E
23	24	25	26	27	28	29		Kegiatan Project P5
30	31						19 Juli 2023	Tahun Baru Hijriyah 1445 H
Agustus 2023							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
		1	2	3	4	5		Kegiatan Project P5
6	7	8	9	10	11	12	7-12 Agustus 2023	Jadwal Ulangan Harian 1
13	14	15	16	17	18	19	17 Agustus 2023	HUT RI KE 76
20	21	22	23	24	25	26	18-19 Agustus 2023	Kegiatan2 Perayaan HUT RI
27	28	29	30	31			28-31 Agustus 2023	Jadwal AKM dan Survei Karakter
September 2023							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
					1	2		Pelaksanaan Projek P5
3	4	5	6	7	8	9	11-16 September 2023	Penilaian Tengah Semester Ganjil

10	11	12	13	14	15	16	18 September 2023	Pengumpulan NH 1
17	18	19	20	21	22	23	22 September 2023	Pembagian Rapor STS 1 dan PTS 1
24	25	26	27	28	29	30	27 September 2023	Maulid Nabi Muhammad SAW
							25-29 September 2023	Jadwal Remedial Nilai STS 1
Oktober 2023							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
							2-7 Oktober 2023	Jadwal Remedial Nilai PTS 1
1	2	3	4	5	6	7	9 Oktober 2023	Rapat Bersama Walas Fase E, F dan kelas XII
8	9	10	11	12	13	14		
15	16	17	18	19	20	21	11 Oktober 2023	Pemanggilan Peserta didik berkasus Belajar.
22	23	24	25	26	27	28		Pelaksanaan Projek P5
29	30	31						
November 2022							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
			1	2	3	4	1-7 November 2022	Persiapan Tes Sumatif untuk Fase E
5	6	7	8	9	10	11		Pelaksanaan Projek P5
12	13	14	15	16	17	18	21 November 2022	Rapat Dinas Bulanan
19	20	21	22	23	24	25	28 November 2022	Rapat Persiapan PAS 1/ SAS 1
26	27	28	29	30				
Desember 2023							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
					1	2	1-2 Desember 2023	Persiapan PAS 1 / SAS 1
3	4	5	6	7	8	9	4-9 Desember 2023	PAS 1 / SAS 1
10	11	12	13	14	15	16	11-15 Desember 2023	Kegiatan Classmeeting
17	18	19	20	21	22	23	16 Desember 2023	Penerimaan Rapor Semester 1
24	25	26	27	28	29	30	18-30 Desember 2023	Libur Semester 1
Januari 2024							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
	1	2	3	4	5	6		
7	8	9	10	11	12	13	2 Januari 2024	Awal Pembelajaran Semester 2
14	15	16	17	18	19	20	9 Januari 2023	Rapat Dinas Bulanan
21	22	23	24	25	26	27		Projek kolaborasi PPPPP
28	29	30	31					Jadwal Bimbingan Karir Fase F
Februari 2024							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
				1	2	3	5 Februari 2023	Rapat Dinas Bulanan
4	5	6	7	8	9	10	8 Februari 2024	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
11	12	13	14	15	16	17		Projek kolaborasi PPPPP
19	20	21	22	23	24	25	27 Februari 2024	Monev Pelaksanaan Projek PPPPP
26	27	28						
Maret 2024							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
					1	2		Projek kolaborasi PPTPP
3	4	5	6	7	8	9	4-9 Maret 2024	Persiapan PTS 2/ Ujian Sekolah
10	11	12	13	14	15	16		Pesantren Ramadhan
17	18	19	20	21	22	23	29 Maret 2024	Wafat Isa Almasih
24	25	26	27	28	29	30	11 Maret 2024	Hari Raya Nyepi
April 2024							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
	1	2	3	4	5	6	1-3 April 2024	Pesantren Ramadhan
7	8	9	10	11	12	13	10-11 April 2024	Libur Idul Fitri
14	15	16	17	18	19	20		
21	22	23	24	25	26	27		
28	29	30						
Mei 2024							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
	1	2	3	4	5	6	1 Mei 2024	Libur hari buruh
7	8	9	10	11	12	13		Projek kolaborasi PPTPP
14	15	16	17	18	19	20	23 Mei 2024	Libur Hari Raya Waisak
21	22	23	24	25	26	27	9 Mei 2024	Kenaikan Isa Al Masih
28	29	30	31					
Juni 2024							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
						1	1 Juni 2024	Hari Lahir Pancasila
2	3	4	5	6	7	8	3-8 Juni 2024	PAT
9	10	11	12	13	14	15	12-16 Mei 2023	Classmeeting
16	17	18	19	20	21	22	22 Juni 2024	Pembagian Rapor PAT /Kegiatan Panen Raya
23/30	24	25	26	27	28	29	24-29 Juni 2024	Libur Akhir Semester Genap

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan oleh SMAN 1 Bukit Sundi untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan setiap program yang direncanakan diharapkan akan mengalami peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional meliputi tiga area kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler
2. Kegiatan Proyek
3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Bentuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional SMAN 1 Bukit Sundi dapat dilihat pada tabel berikut :

Bentuk Pengembangan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Ket
Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	(1) Validasi perangkat pembelajaran oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau Guru Inti Sekolah (2) Guru-guru yang perangkat pembelajarann	Tanggal 15-25 tiap bulan	▪ Pengawas Sekolah ▪ Kepala Sekolah ▪ Guru Inti disekolah	Berkala tiap bulan dan kontinu

	ya sudah kategori bagus dan sudah memahami dikoordinir untuk menjadi TIM validasi bagi perangkat pembelajaran guru lain			
2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	(1) Validasi Kelengkapan dan Pemahaman Rencana Pembelajaran (2) Supervisi Mengajar oleh Pengawas Sekolah/ Kepala Sekolah/ Guru Senior (3) Pembinaan Kepala Sekolah berdasarkan hasil Supervisi (4) Tindak lanjut evaluasi	Minimal 1 kali tiap guru dalam 1 semester.	▪ Pengawas Sekolah ▪ Kepala Sekolah ▪ Guru Senior	Semua guru akan dievaluasi pembelajarannya setiap semester

	(5) Evaluasi oleh peserta didik (6) Evaluasi oleh orang tua	Juni Desember	▪ Peserta didik ▪ OSIS ▪ Orang tua	Minimal 1 kali dalam 1 semester
3. Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	(1) Evaluasi Analisis Konteks: Karakteristik SMAN 1 Bukit Sundi. (2) Evaluasi Pengorganisasian Pembelajaran	Mei-Juli setiap tahun	▪ Kepala Sekolah ▪ Tenaga Pendidik ▪ Pengawas Sekolah	Setiap tahun
	(3) Evaluasi Kalender Pendidikan		▪ Komite Sekolah	
	(4) Evaluasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	Mei-Juni Dalam 4-5 tahun	▪ Kepala Sekolah ▪ Tenaga Pendidik ▪ Tenaga Kependidikan ▪ Pengawas Sekolah ▪ Komite Sekolah ▪ Praktisi Pendidikan	Selama 4-5 tahun a

A. Evaluasi Pembelajaran dan Implementasi KOSP

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Sekolah melaksanakan Evaluasi Pembelajaran secara bertahap, yaitu berupa :

- Ulangan Harian (yang dilakukan oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran)
- Ujian Tengah Semester (yang dilaksanakan pada bulan di tengah semester, biasanya bulan Awal Oktober dan Akhir Maret)
- Ujian Semester (yang dilaksanakan pada akhir semester 1 dan 2)

b. Tujuan Evaluasi

Selain itu, tujuan evaluasi dalam pembelajaran sesuai pendapat Nana Sudjana (2017, hlm. 4) adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Hal ini dilakukan oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran dalam bentuk pengumpulan Nilai Harian
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah

tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan yang dilakukan dalam bentuk Penilaian Formatif pada masing-masing Guru Mata Pelajaran.

3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran selama setahun pembelajaran. Dilakukan pada akhir-akhir Semester Pembelajaran
4. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil Evaluasi disampaikan dalam bentuk Laporan Penilaian masing-masing Peserta Didik kepada orang tua/ wali murid di akhir semester

c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Selain berbagai tujuan di atas, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari fungsi atau kegunaan yang dimilikinya. Menurut Arifin (2017, hlm. 15) fungsi atau kegunaan yang dimiliki oleh evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Fungsi formatif,

Yakni untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial jika diperlukan bagi peserta didik. Dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran

2. Fungsi sumatif,

Yaitu untuk menentukan nilai kemajuan atau hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya peserta didik.

Dilakukan oleh Sekolah pada akhir semester atau akhir tahun ajaran

3. Fungsi diagnostik,

Yakni untuk memahami latar belakang meliputi latar psikologis, fisik, dan lingkungan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut. Tes Diagnostik dilaksanakan pada awal pembelajaran oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran yang akan mengajar

4. Fungsi penempatan,

Yaitu menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam menentukan program spesialisasi) sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dilaksanakan oleh Kurikulum dengan bantuan Guru BK di akhir Fase E untuk menempatkan Peserta Didik di Fase F sebagai persiapan Peserta Didik memilih Jurusan dan Perguruan Tinggi yang akan dipilihnya kelak

2. Evaluasi Kurikulum

Di SMAN 1 Bukit Sundi, Kurikulum Merdeka membawa cukup banyak perubahan, terutama tidak adanya peminatan IPA, IPS dan bahasa. Peserta didik kelas 10 akan mengikuti semua mata pelajaran yang persis seperti ketika mereka masih SMP. Salah satu implikasinya adalah di kelas 10, mapel-mapel IPA yang tadinya terpisah sekarang menjadi satu mapel. Muatan fisika, biologi, dan kimia tetap ada namun menjadi bagian dari mapel IPA.

Satuan pendidikan dapat memilih untuk mengajarkannya secara terintegrasi, secara parallel, atau menggunakan sistem blok secara bergantian. Murid mempelajari semua mata pelajaran di kelas 10 agar dapat mengeksplorasi minat dan aspirasi karirnya. Murid tidak lagi langsung di kotakan kedalam peminatan IPA, IPS, dan bahasa yang nantinya bisa membatasi pilihan kuliah mereka.

Implikasinya, guru kelas 10 dan guru BK sangat berperan untuk memandu murid mengeksplorasi minat dan aspirasi karir. Di kelas 11 dan 12 selain mengikuti mapel umum, murid bisa memilih mata pelajaran yang diminati dari minimal dua kelompok mapel; kelompok mapel MIPA, kelompok mapel sosial-humaniora, kelompok mapel bahasa, dan kelompok mapel vokasi dan prakarya.

Idealnya, pilihan ini sejalan dengan minat dan aspirasi kuliah atau karirnya. Misalnya, jika Wayan ingin kuliah kedokteran ia bisa memilih mapel biologi dan kimia tanpa harus mengambil fisika dan matematika lanjutan. Wayan bisa juga mengambil bahasa Inggris lanjutan untuk menyiapkannya membaca buku-buku teks kedokteran berbahasa Inggris. Implikasinya, mungkin ada mata pelajaran kelas 11 dan 12 yang banyak diminati namun ada juga yang kurang diminati. Jika ada mata pelajaran yang peserta didiknya terlalu sedikit maka guru pengampu dapat menjadi Koordinator Project pembuatan profil pelajar Pancasila dan mengajar mata pelajaran lain.

Struktur kurikulum SMA terdiri atas 2 (dua) Fase yaitu:

- Fase E untuk kelas X; dan
- Fase F untuk kelas XI dan kelas XII.

Struktur kurikulum untuk SMA/MA terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- Pembelajaran Intrakurikuler; dan

- Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per tahun.



B. Pendampingan, Pengembangan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan(Coaching, Mentoring dan Training)

a) PENDAMPINGAN

1) Coaching

Pendampingan (coaching) dilakukan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh guru dan praktisi pendidikan dalam mempersiapkan dirinya menghadapi perkembangan dunia pendidikan yang terus mengalami perubahan. Kurikulum terbaru dalam dunia pendidikan kita sekarang ini yaitu Kurikulum Merdeka, sesuai dengan Kepmendikbudristek No. 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Coaching dilakukan Kepala Sekolah yang jadwalnya ditetapkan sebelum dan setelah evaluasi berlangsung

Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
1. Pengembangan CP, ATP, Modul Ajar	(1) Dilakukan secara periodik dan kontinu.	Secara periodik: Mingguan	▪ Kepala Cabang Dinas	Dikemas dalam bentuk kinerja Guru/SKP
2. Strategi Mengajar	(2) Dibentuk tutor dari guru-guru yang lebih cepat memahami.		▪ Kepala Sekolah	Dan juga dalam bentuk Workshop
3. Pengembangan Pembelajaran	(3) Tutor akan didampingi oleh Kepala Sekolah,		▪ Pengawas Sekolah ▪ Nara Sumber dari luar	

dan Penilaian HOTS	WakaKurikulum/ Guru Inti dan / atau Pengawas Sekolah - Nara Sumber.			berkelanju tan.
4. Pengembangan Soal Literasi	(4) Tutor akan men- dampingi beberapa guru terutama satu mapel.		▪ Nara sumber dari guru	
5. Pengembangan Asesmen	(5) Pendampingan dilakukan minimal satu minggu satu kali. (6) Bagi guru yang pemahamannya lambat akan didampingi oleh Pengawas.			

2) Mentoring

Berdasarkan Keputusan BSKAP No. 025/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap 1** ini SMAN 1 Bukit Sundi perlu melakukan pemantauan secara terprogram agar berjalan sempurna, yaitu dengan melakukan mentoring yang dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah setelah evaluasi berlangsung untuk dapat dilakukan perbaikan kedepannya

Bentuk Mentoring	Strategi Mentoring	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
1. Pengembangan CP, ATP, Modul Ajar	(4) Dilakukan secara periodik dan kontinu.	Secara periodik: Mingguan	▪ Kepala Cabang Dinas ▪ Kepala Sekolah ▪ Pengawas Sekolah ▪ Nara Sumber dari luar	Dikemas dalam bentuk kinerja Guru/SKP Dan juga dalam bentuk Workshop berkelanjutan.
2. Pengembangan Pembelajaran dan Penilaian HOTS	(5) Dibentuk tutor dari guru-guru yang lebih cepat memahami sebagai mentor (6) Mentor akan didampingi oleh Kepala Sekolah, WakaKurikulum/ Guru Inti dan / atau Pengawas Sekolah - Nara Sumber.			
4. Pengembangan Soal Literasi	(7) Mentor akan mendampingi beberapa guru terutama satu mapel. (8) Mentoring dilakukan minimal satu minggu satu kali		▪ Nara sumber dari guru	
5. Pengembangan Penilaian				

b) PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pengembangan Profesional dapat dilakukan dengan mengadakan training-training atau pelatihan-pelatihan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Pelatihan rutin

Pelatihan Rutin dilaksanakan berdasarkan rencana kebutuhan kurikulum, seperti :

- Pelatihan penguatan penulisan karya ilmiah
- Pelatihan penguatan pembelajaran HOTS
- Pelatihan keterampilan bahasa asing (bahasa inggris), dll

Kegiatan ini adalah kegiatan PKB (Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan) yang jadwalnya dialokasikan pada momen-momen tertentu dalam meningkatkan Keprofesionalan Guru

2) Pelatihan Klinikal

Pelatihan Klinikal dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. Jadwal kegiatan ini sifatnya insidentil dan diberikan pada saat dibutuhkan

Bentuk Pengembangan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
1. Pengembangan Kompetensi Perencanaan Pembelajaran	(1) IHT tingkat Sekolah secara berkala	▪ Awal Tahun Pelajaran	▪ Kepala Cabang Dinas	2
2. Pengembangan Kompetensi dalam Pengajaran	(2) Workshop tingkat Sekolah secara berkala.	▪ Awal Semester Genap	▪ Kepala Sekolah	—
	(3) Penugasan pada kegiatan MGMP	▪ Libur Semester	▪ Pengawas Sekolah ▪ Nara	

3. Pengembangan Kompetensi dalam Penilaian	tingkat Kota (4) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta		Sumber dari luar ▪ Nara sumber dari guru	4 kali dalam 1 tahun
4. Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata pelajaran	(1) Mengundang Dosen yang sesuai Mata Pelajaran (2) Penugasan pada kegiatan MGMP tingkat Kota (3) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta	Menyesuaikan	▪ Nara Sumber dari luar	Menye suaikan